



**Laporan Keuangan Interim Konsolidasian
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Diaudit) dan untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2017 dan 2016
(Tidak Diaudit)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2017 (Unaudited) and
December 31, 2016 (Audited) and
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2017 and 2016 (Unaudited)***

***PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Laporan posisi keuangan interim konsolidasian	1	<i>Interim consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim konsolidasian	4	<i>Interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas interim konsolidasian	6	<i>Interim consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas interim konsolidasian	7	<i>Interim consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian	9	<i>Notes to the interim consolidated financial statements</i>

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Sep 2017/ Sep 30, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Pihak ketiga	2d,2t,2u,5,41	46.920	105.551	Third parties
Pihak berelasi	2d,2f,2t,2u,5,38,41	1.823	6.164	Related party
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	2t,2u,6,41	75.727	60.793	Third parties - net of allowance for impairment loss
Pihak berelasi	2f,2t,2u,6,38,41	69.176	9.821	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2t,2u,7,41	832	3.801	Other receivables - Third parties
Persediaan	2g,8	232.462	251.220	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2h,9	51.080	74.254	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2r,34a	18.655	28.960	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya				Other current assets
Pihak ketiga	2e,2t,2u,10,41	181.227	57.173	Third parties
Pihak berelasi	2e,2f,2t,2u,10,38,41	4.532	1.037	Related parties
Total Aset Lancar		<u>682.434</u>	<u>598.774</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha - Pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	2f,2t,2u,11,38,41	23.075	22.928	Trade receivables - Related parties net of allowance for impairment loss
Piutang lain-lain - Pihak berelasi	2f,2t,2u,12,38,41	135.765	136.302	Other receivables - Related parties
Aset pajak tangguhan - neto	2r,34d	1.078	905	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	2i,13	562.635	529.554	Investment in an associated company
Hutan tanaman industri	2j,14	38.505	36.877	Industrial timber estate
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2k,2l,2m,15	1.113.619	1.164.010	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset tidak lancar lainnya		2.053	1.932	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>1.876.730</u>	<u>1.892.508</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>2.559.164</u>	<u>2.491.282</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2t,2u,16,41	306.728	202.200	Short-term bank loans
Utang murabahah	2t,2u,17,41	22.234	22.327	Murabahah payable
Pembiayaan musyarakah	2t,2u,18,41	13.341	9.675	Musyarakah financing
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2t,2u,19,41	28.933	20.561	Third parties
Pihak berelasi	2f, 2t,2u,19,38,41	11.340	70.718	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2t,2u,20,41	4.947	5.430	Other payables - third parties
Uang muka pelanggan				Advances from customers
Pihak ketiga		11.331	17.855	Third parties
Pihak berelasi	2f	339	805	Related parties
Beban masih harus dibayar	2t,2u,21,41,42	8.143	8.721	Accrued expenses
Utang pajak	2r,34b	931	2.319	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa pembiayaan	2l,2t,2u,22,41	25	223	Finance lease liabilities
Pinjaman bank - pihak ketiga	2t,2u,23a,41	20.110	26.993	Bank loans - third parties
Utang murabahah - pihak ketiga	2t,2u,23c,41	611	-	Murabahah payable - third parties
Pinjaman dan wesel bayar	2t,2u,24,25,39,41	42.841	41.556	Loans and notes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>471.854</u>	<u>429.383</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2r,34d,42	15.249	7.878	Deferred tax liability - net
Utang lain - lain - pihak berelasi	2f,2t,2u,41	9.281	6.741	Other payables - related parties
Liabilitas imbalan kerja	2p,26	37.862	37.201	Employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang:				Long-term liabilities:
Liabilitas sewa pembiayaan	2l,2t,2u,22,41	57	274	Finance lease liabilities
Pinjaman bank - pihak ketiga	2t,2u,23a,41	192.575	205.221	Bank loans - third parties
Pembiayaan musyarakah - pihak ketiga	2t,2u,23b,41	7.412	7.443	Musyarakah financing - third party
Utang murabahah - pihak ketiga	2t,2u,23c,41	3.563	-	Murabahah payable - third parties
Pinjaman	2t,2u,24,39,41,42	161.289	162.229	Loans
Wesel bayar	2t,2u,25,39,41,42	729.581	766.606	Notes payable
Dikurang liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Less current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa pembiayaan	2l,2t,2u,22,41	(25)	(223)	Finance lease liabilities
Pinjaman bank - pihak ketiga	2t,2u,23a,41	(20.110)	(26.993)	Bank loans - third parties
Utang murabahah - pihak ketiga	2t,2u,23c,41	(611)	-	Murabahah payable - third parties
Pinjaman dan wesel bayar	2t,2u,24,25,39,41	(42.841)	(41.556)	Loans and notes payable
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>1.093.282</u>	<u>1.124.821</u>	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		<u>1.565.136</u>	<u>1.554.204</u>	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Sep 2017/ Sep 30, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 per saham				Share capital - par value of Rp1,000 per share
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				Authorized capital - 5,000,000,000 shares
Ditempatkan dan disetor penuh - 3.113.223.570 saham biasa pada tanggal 30 September 2017, 2.671.404.527 saham biasa pada tanggal 31 Desember 2016	27	684.810	651.679	Issued and fully paid - 3,113,223,570 shares on September 30, 2017, 2,671,404,527 shares on December 31, 2016
Tambahan modal disetor	28	29.215	29.215	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali	2b,4	(1.986)	(1.986)	Difference arising from transaction with non-controlling interest
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2q	7.762	5.477	Translation adjustments on financial statements in foreign currency
Akumulasi pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	2p,26	(1.047)	(1.123)	Cumulative remeasurements on employee benefits liability
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	2i,13	(230)	(230)	Share on other comprehensive income of associated company
Saldo laba	29			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		8.100	7.100	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		<u>267.404</u>	<u>246.946</u>	Unappropriated
Ekuitas - neto		<u>994.028</u>	<u>937.078</u>	Equity - net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2.559.164</u>	<u>2.491.282</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal / Nine months ended		
		30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	
PENJUALAN NETO	2f,2o,2v,30,37,38	782.508	760.836	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2f,2o,2v,31,37,38	700.103	677.978	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		82.405	82.858	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2f,2o,2v,32,37			OPERATING EXPENSES
Penjualan		29.984	37.674	Selling
Umum dan administrasi		29.969	35.106	General and administrative
Total Beban Usaha		59.953	72.780	Total Operating Expenses
LABA USAHA	2v,37	22.452	10.078	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Bagian laba neto entitas asosiasi	2i,13	30.893	48.637	Share on net income of associated company
Penghasilan bunga	2o	1.312	3.111	Interest income
Beban bunga	2t,2u,33,42	(26.251)	(27.626)	Interest expense
Beban murabahah		(1.789)	(1.632)	Murabahah expense
Beban bagi hasil musyarakah		(853)	(887)	Musyarakah sharing expense
Rugi selisih kurs - neto	2q,2t,2u,42	(1.056)	(28.407)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - neto		4.938	7.644	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Neto		7.194	840	Other Income - Net
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		29.646	10.918	INCOME BEFORE ESTIMATED INCOME TAX EXPENSE
TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN NETO	2r,34c,42	(7.180)	210	ESTIMATED INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
LABA NETO		22.466	11.128	NET INCOME
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	2p,26	94	130	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait		(18)	(26)	Related income tax

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal / Nine months ended		
	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	
Pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:			Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2.285	(53.087)	Exchange difference due to financial statements in foreign currency
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Neto - Setelah Pajak	2.361	(52.983)	Net Other Comprehensive Income (Loss) - After of Tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF NETO	24.827	(41.855)	NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			NET INCOME
Pemilik entitas induk	22.466	11.128	ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan nonpengendali	-	-	Owners of the parent
TOTAL	22.466	11.128	Non-controlling interest
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			TOTAL
Pemilik entitas induk	24.827	(41.855)	NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan nonpengendali	-	-	Owners of the parent
TOTAL	24.827	(41.855)	Non-controlling interest
LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK			TOTAL
(dalam satuan penuh)	2w,35	0,0080	BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT
		0,0042	(in full amount)

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless
otherwise stated)**

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Shares	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference arising from Transaction with Non-controlling Interest	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing/ Translation Adjustments on Financial Statements In Foreign Currency	Akumulasi Pengukuran Kembali dari Liabilitas Imbalan Kerja/ Cumulative Remeasurements on Employee Benefits Liability	Bagian atas Penghasilan Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi/ Share on Other Comprehensive Income of Associated Company	Saldo Laba/ Retained Earnings		Ekuitas - Neto/ Equity - Net	
							Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2016	651.679	28.965	(1.986)	28.551	1.655	(119)	7.000	240.374	956.119	Balance as of January 1, 2016
Laba neto periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	11.128	11.128	Net income for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	(53.087)	104	-	-	-	(52.983)	Other comprehensive income for the period
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	-	-	-	-	-	-	100	(100)	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	(981)	(981)	Cash dividends
Tambahan modal disetor	-	250	-	-	-	-	-	-	250	Additional paid in capital
Saldo 30 September 2016	651.679	29.215	(1.986)	(24.536)	1.759	(119)	7.100	250.421	913.533	Balance as of September 30, 2016
Saldo 1 Januari 2017	651.679	29.215	(1.986)	5.477	(1.123)	(230)	7.100	246.946	937.078	Balance as of January 1, 2017
Laba neto periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	22.466	22.466	Net income for the period
Pelaksanaan waran	33.131	-	-	-	-	-	-	-	33.131	Warrant exercises
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	2.285	76	-	-	-	2.361	Other comprehensive income for the period
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	-	-	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	(1.008)	(1.008)	Cash dividends
Saldo 30 September 2017	684.810	29.215	(1.986)	7.762	(1.047)	(230)	8.100	267.404	994.028	Balance as of September 30, 2017

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
 (TIDAK DIAUDIT)
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
 Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
 OF CASH FLOWS
 FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
 SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
 (Amounts in tables are expressed in thousands of United
 States Dollar, unless otherwise stated)**

	Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal /		
	<i>Nine months ended</i>		
	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	701.082	771.205	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan untuk aktivitas operasional lainnya	(690.307)	(570.028)	<i>Payments to suppliers, employees and for other operating activities</i>
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	10.775	201.177	<i>Cash provided by operating activities</i>
Penerimaan pajak - neto	8.917	4.011	<i>Receipts of taxes - net</i>
Penerimaan penghasilan bunga	1.211	2.439	<i>Receipts of interest income</i>
Pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya	(23.017)	(26.384)	<i>Payments of interest and other financial charges</i>
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(2.114)	181.243	<i>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pelunasan dari piutang lain-lain - pihak berelasi	836	6.192	<i>Proceeds from other receivables - related parties</i>
Penerimaan penjualan aset tetap	97	4	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Uang muka investasi pada Entitas Asosiasi	-	(59.522)	<i>Advance investment in Associated Company</i>
Penambahan piutang lain - lain - pihak berelasi	(299)	(842)	<i>Additions in other receivables - related parties</i>
Penambahan hutan tanaman industri	(1.628)	(1.420)	<i>Additional industrial timber estate</i>
Pencairan (penambahan) investasi pada reksadana	(3.379)	9.220	<i>Liquidation (addition) to investment in mutual fund</i>
Perolehan aset tetap	(9.100)	(21.300)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penurunan (kenaikan) aset lancar lainnya	(124.122)	154.166	<i>Decrease (increase) in other current assets</i>
Pembayaran kas neto atas investasi pada entitas asosiasi	-	(129.939)	<i>Cash payment on investment in an associated company</i>
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(137.595)	(43.441)	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan (penurunan) neto pinjaman bank jangka pendek	108.101	(106.279)	<i>Net Increase (decrease) in short-term bank loans</i>
Penerimaan dari pelaksanaan waran menjadi saham biasa	33.131	-	<i>Proceeds from warrant exercised into common stock</i>
Penerimaan liabilitas jangka panjang	9.171	55.650	<i>Receipts of long-term liabilities</i>
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(217)	(454)	<i>Payments of finance lease liabilities</i>
Pembayaran dividen kas	(1.002)	(1.018)	<i>Payment of cash dividends</i>
Pembayaran liabilitas jangka panjang	(72.370)	(74.519)	<i>Payments of long-term liabilities</i>
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	76.814	(126.620)	<i>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</i>

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal / Nine months ended		
	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(62.895)	11.182	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS	(77)	(6.095)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGES RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	111.715	50.390	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	48.743	55.477	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat Catatan 45 atas laporan keuangan interim konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 45 to the interim consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 2 Oktober 1972 berdasarkan Akta Notaris No. 9 oleh Ridwan Suselo. Perusahaan terdaftar sebagai perusahaan penanaman modal dalam negeri pada tanggal 28 Februari 1975 dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang diamandemen dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970. Akta Pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/439/25 pada tanggal 22 Desember 1975 serta diumumkan dalam Tambahan No. 639/1976 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 70 pada tanggal 30 Agustus 1976.

Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas *juncto* Peraturan No. IX.J.1 dilampirkan pada Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-179/BL/2008, tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik termuat dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 107, tanggal 23 Juli 2008 yang dibuat dihadapan Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta Pusat. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-100762.AH.01.02 TAHUN 2008 pada tanggal 31 Desember 2008 dan diumumkan dalam Tambahan No. 6973/2009 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 20 tanggal 10 Maret 2009.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, *juncto* No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014, serta Peraturan OJK terkait lainnya, yang termuat dalam Akta Notaris No. 50 tanggal 22 Juli 2015 yang dibuat dihadapan Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta Pusat. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0940293.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 7 Agustus 2015, serta diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0955336 tanggal 7 Agustus 2015 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 24 Mei 2016, tambahan No. 8677/2016.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED) AND FOR THE
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on October 2, 1972, based on Notarial Deed No. 9 of Ridwan Suselo. The Company was registered as a domestic capital investment company on February 28, 1975 under the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968, as amended by Law No. 12 of 1970. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/439/25 dated December 22, 1975 and published in the Indonesian State Gazette No. 70 Supplement No. 639/1976 on August 30, 1976.

The amendment to the Company's Articles of Association to comply with Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies *juncto* Regulation No. IX.J.1 attached to the Decision of the Head of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008 regarding Articles of Association for Companies that Conduct Equity Public Offering and Public Companies was based on the Notarial Deed No. 107 of Linda Herawati, S.H., notary in Central Jakarta dated July 23, 2008. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia per its Decision Letter No. AHU-100762.AH.01.02 TAHUN 2008 dated December 31, 2008 and was published in the Indonesian State Gazette No. 20, Supplement No. 6973/2009 dated March 10, 2009.

The latest amendment of the Company's Articles of Association was comply with Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company, *juncto* No. 33/POJK. 04/2014 concerning Boards of Commissioners and Directors of Issuer or Public Companies dated December 8, 2014, as well as other related OJK Regulations, which is based on the Notarial Deed No. 50 dated July 22, 2015 of Linda Herawati, S.H., notary in Central Jakarta. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia per its Decision Letter No. AHU-0940293.AH.01.02.Tahun 2015 dated August 7, 2015 and its received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0955336 dated August 7, 2015, and published in the Indonesian State Gazette No. 41 dated May 24, 2016, supplement No. 8677/2016.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 77, tertanggal 25 Juni 2009, yang dibuat di hadapan Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta Pusat tersebut yakni mengenai perubahan tempat kedudukan Perusahaan yang semula berkedudukan di Desa Kramat Tumenggung, Kecamatan Tarik, Sidoarjo, Jawa Timur menjadi berkedudukan di Kotamadya Jakarta Pusat.

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-42925.AH.01.02 TAHUN 2009 pada tanggal 1 September 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 16 Agustus 2010 No. 66 Tambahan No. 12215/2010.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha Perusahaan meliputi bidang industri, perdagangan dan bahan-bahan kimia. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang industri kertas, produk kertas, pengemas dan lainnya.

Perusahaan berkedudukan di Kotamadya Jakarta Pusat beralamat di Sinar Mas Land Plaza Menara 2, Lantai 7, Jalan M.H. Thamrin No. 51, Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng dan pabriknya berlokasi di Jalan Raya Surabaya Mojokerto, Sidoarjo, Jawa Timur. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1977.

Entitas induk utama (*ultimate parent entity*) dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah PT Purinusa Ekapersada, didirikan di Republik Indonesia, yang merupakan bagian dari Perusahaan dan Entitas Anak Sinarmas.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tahun 1990, Perusahaan melakukan penawaran umum 9.300.000 saham dengan nilai nominal Rp1 ribu per saham dengan harga penawaran Rp9.500 per saham. Pada tanggal 3 April 1990, Perusahaan mencatatkan saham tersebut di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (keduanya sekarang Bursa Efek Indonesia). Perusahaan mencapai pernyataan efektif atas penawaran umum perdana dari Badan Pengawas Pasar Modal pada tanggal 2 April 1990.

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas dengan hak memesan saham terlebih dahulu yang juga dicatatkan pada bursa efek yang sama.

Pada tahun 2014, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PUT II) (Catatan 27).

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED) AND FOR THE
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

The amendment to the Company's Articles of Association was stated in Statement Deed of Minutes of Meeting No. 77, dated June 25, 2009, made before Linda Herawati, S.H., notary in Central Jakarta, regarding the changes of the Company's domicile from Kramat Tumenggung Village, Tarik Subdistrict, Sidoarjo, East Java to Central Jakarta.

The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. AHU-42925.AH.01.02 TAHUN 2009 dated September 1, 2009 and was published in the Indonesian State Gazette No. 66, Supplement No. 12215/2010 dated August 16, 2010.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises manufacturing, trading and chemicals. Currently, the Company is engaged in the manufacture of paper, paper products, packaging and others.

The Company is domiciled at the 7th floor of Sinar Mas Land Plaza Tower 2, Jalan M.H. Thamrin No. 51, Gondangdia, Menteng Subdistrict, Central Jakarta and its plant is located at Jalan Raya Surabaya Mojokerto, Sidoarjo, East Java. The Company commenced its commercial production in 1977.

The ultimate parent entity of the Company and Subsidiaries is PT Purinusa Ekapersada, incorporated in the Republic Indonesia, which is part of Sinarmas Group.

b. Public Offering of the Company's Shares

In 1990, the Company issued to the public a total of 9,300,000 shares with a par value of Rp1 thousand each at the offering price of Rp9,500 per share. The Company listed its shares on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (both currently known as Indonesia Stock Exchange) on April 3, 1990. The Company obtained effective statements for its public offering from Capital Market Supervisory Agency on April 2, 1990.

In 1997, the Company offered right issues whereby the shares were also listed on the same stock exchanges.

In 2014, the Company carried out a Limited Public Offering II with Preemptive Rights/HMETD (PUT II) (Note 27).

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
 Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2016 (AUDITED) AND FOR THE
 NINE MONTHS PERIOD ENDED
 SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
 (Amounts in tables are expressed in thousands of United
 States Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Total saham Perusahaan yang telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, masing-masing sebanyak 3.113.223.570 dan 2.671.404.527 lembar saham.

c. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2017 / Sep 30, 2017</u>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Saleh Husin, SE, MSI
Komisaris	Arthur Tahya (Arthur Tahija)
Komisaris	Sukirta Mangku Djaja
Komisaris Independen	Drs. Pande Putu Raka, MA.
Komisaris Independen	Dr. Ir. Deddy Saleh
Komisaris Independen	DR. Ramelan S.H., M.H.
Direksi	
Direkur Utama	Suhendra Wiriadinata
Direktur	Agustian R. Partawidjaja
Direktur	Hendra Jaya Kosasih
Direktur	Anton Mailoa
Direktur	Suresh Kilam
Direktur	-
Direktur	-
Direktur Independen	Baharudin
Direktur / Sekretaris Perusahaan	Arman Sutedja

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Drs. Ramelan S.H., M.H.
Anggota	Dr. Ir. Deddy Saleh
Anggota	Aditiawan Chandra, Ph.d

Total karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sekitar 8,6 ribu dan 9,0 ribu .

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, there were 3,113,223,570 and 2,671,404,527 of the Company's shares listed on the Indonesian Stock Exchange, respectively.

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees

As of September 30, 2017 and December 31, 2016 the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	
Board of Commissioners		
Linda Suryasari Wijaya Limantara		President Commissioner
Arthur Tahya (Arthur Tahija)		Commissioner
Indah Suryasari Wijaya Limantara		Commissioner
Drs. Pande Putu Raka, MA.		Independent Commissioner
Dr. Ir. Deddy Saleh		Independent Commissioner
DR. Ramelan S.H., M.H.		Independent Commissioner
Board of Directors		
Lu Teng Wei		President Director
Frenky Loa		Director
Hendra Jaya Kosasih		Director
Anton Mailoa		Director
Suresh Kilam		Director
Arman Sutedja		Director
Suhendra Wiriadinata		Director
Baharudin		Independent Director
Heri Santoso Liem		Director / Corporate Secretary

Key management consists of the Boards of Commissioners and Directors.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the composition of the Company's Audit Committee were as follows:

The Company and Subsidiaries' permanent employees as of September 30, 2017 and December 31, 2016 were approximately 8.6 thousand and 9.0 thousand, respectively.

d. Structures of the Subsidiaries

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Company had ownership interests in Subsidiaries as follows:

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED) AND FOR THE
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Ruang Lingkup Usaha/ <i>Scope of Activities</i>	Tanggal Pendirian/ <i>Date of Establishment</i>	Kedudukan, Tahun Usaha Komersial Dimulai/ <i>Domicile, Year Commercial Operations Started</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Total Aset Entitas Anak (Sebelum Eliminasi)/ <i>Total Subsidiary's Assets (Before Elimination)</i>	
				30 Sep 2017 / <i>Sep 30, 2017</i> (%)	31 Des 2016 / <i>Dec 31, 2016</i> (%)	30 Sep 2017 / <i>Sep 30, 2017</i> (USD)	31 Des 2016 / <i>Dec 31, 2016</i> (USD)
PT Mega Kertas Pratama	Distributor/ <i>Distributor</i>	4 Januari/ <i>January 4,</i> 1996	Tangerang, 1996	99,20	99,20	8	8
Tjiwi Kimia Trading III (BVI) Limited	Distributor/ <i>Distributor</i>	8 Agustus/ <i>August 8,</i> 1996	British Virgin Islands, 1996	100,00	100,00	46.805	46.805
Tjiwi Kimia Finance Mauritius Limited	Bidang Keuangan/ <i>Financing Company</i>	11 Juli / <i>July 11,</i> 1997	Mauritius, 1997	100,00	100,00	38.453	38.453
TK Trading Limited	Distributor/ <i>Distributor</i>	29 September/ <i>September 29,</i> 1997	Cayman Islands, 1997	100,00	100,00	8.531	8.531
Tjiwi Kimia Trading (II) Limited	Distributor/ <i>Distributor</i>	31 Agustus/ <i>August 31,</i> 1998	Cayman Islands, 1998	100,00	100,00	40.280	40.280
TK Import & Export Ltd	Distributor/ <i>Distributor</i>	23 Maret/ <i>March 23,</i> 2000	British Virgin Islands, 2001	100,00	100,00	5.682	5.716
Marshall Enterprise Ltd	Investasi/ <i>Investment</i>	10 Mei / <i>May 10,</i> 2004	Malaysia, 2004	100,00	100,00	172.953	70.551
PT Sumalindo Hutani Jaya	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	1 April / <i>April 1,</i> 1992	Jakarta, 1992	99,99	99,99	37.080	32.642

Ruang lingkup kegiatan usaha Entitas Anak yang bergerak di bidang keuangan adalah terutama menerbitkan wesel bayar dan memperoleh pinjaman lainnya untuk membiayai kegiatan usaha Perusahaan. Entitas Anak yang bergerak di bidang distribusi terutama bergerak dalam bidang penjualan produk untuk membantu distribusi produk Perusahaan, sedangkan ruang lingkup kegiatan usaha Entitas Anak yang bergerak dibidang kehutanan adalah menyediakan kayu sebagai bahan baku dalam industri kertas.

The scope activities of the Subsidiaries engaged in financing activities are primarily for issuing debt and obtaining loans to finance the Company's operations. The distributor Subsidiaries are primarily engaged in the trading business to assist the distribution of the Company's goods, while the forestry Subsidiary is engaged in supplying woods as main material for paper manufacture.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Oktober 2017.

e. Completion of the Interim Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these interim consolidated financial statements which have been authorized for issued by the Board of Directors on October 31, 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Interim Konsolidasian

Laporan keuangan interim konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, kecuali untuk penerapan amandemen pernyataan dan interpretasi baru yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2016 seperti yang diungkapkan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Bagian penghasilan komprehensif lain menyajikan pos-pos untuk jumlah penghasilan komprehensif lain dalam periode berjalan, diklasifikasikan berdasarkan sifat (termasuk bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas) dan dikelompokkan menjadi pos-pos yang:

- (a) tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan
- (b) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

Laporan keuangan interim konsolidasian, kecuali laporan arus kas interim konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas interim konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK).

The accounting policies adopted in the preparation of these interim consolidated financial statements are consistent with the accounting policies in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015, except for the adoption of amendments to statements and a new interpretation effective January 1, 2016 as described in the related accounting policies.

The other comprehensive income section shall present line items for amounts of other comprehensive income in the period, classified by nature (including share of the other comprehensive income of associates and joint ventures accounted for using the equity method) and grouped into items that:

- (a) will not be reclassified subsequently to profit or loss; and*
- (b) will be reclassified subsequently to profit or loss when specific conditions are met.*

The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other basis described in the related accounting policies.

The interim consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", yang memberikan koreksi editorial tentang keterbatasan penerapan retrospektif. Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif disajikan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", dan PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain", tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi. Amandemen ini memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar melalui laba rugi. Penerapan amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbalan hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbalan hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbalan hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbalan hasil investor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

The Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 25 (Improvement 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors," which provides editorial correction on the limitation of retrospective application. When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statements of financial position at the beginning of comparative period are presented.

The presentation currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is United States Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company and its certain Subsidiaries.

b. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2016, the Company and Subsidiaries applied Amendments to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures," PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements," and PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities," on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception. These amendments clarify that the exception from presenting consolidated financial statements applies to a parent entity that is a subsidiary of an investment entity, when the investment entity accounts for its subsidiaries at fair value through profit or loss. The adoption of these amendments has no impact in the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) were present consolidated financial statements. Investors, apart of the nature of its involvement with an entity (investee), determine whether the investor is a parent by assessing whether the investor controls the investee.

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if and only if the investor has all of the following:

- (a) *power over the investee;*
- (b) *exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- (c) *the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbalan hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh penghasilan komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan bagian kepemilikan

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Investors reassess whether the investor controls the *investee* if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date of the investor obtains control of *investee* and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether the parent entity is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- (a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;
- (b) its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and

- (c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in the ownership interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- (a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau (jika sesuai) biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- (c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

c. Kombinasi Bisnis

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis". Amandemen ini mengklarifikasi:

- Pengaturan bersama, tidak hanya ventura bersama, adalah di luar dari ruang lingkup PSAK No. 22. Pengecualian ruang lingkup ini diterapkan hanya untuk akuntansi dalam laporan keuangan pengaturan bersama itu sendiri.
- Seluruh imbalan kontinjensi yang timbul dari kombinasi bisnis dan tidak diklasifikasi sebagai ekuitas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas apakah itu termasuk atau tidak dalam ruang lingkup PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Penerapan amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Perusahaan dan Entitas Anak mencatatnya sebagai akuisisi aset. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

- (a) *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.*
- (b) *recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.*
- (c) *recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

c. Business Combinations

Effective January 1, 2016, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 22 (Improvement 2015), "Business Combinations." The amendments clarify:

- *Joint arrangements, not just joint ventures, are outside the scope of PSAK No. 22. This scope exception applies only to the accounting in the financial statements of the joint arrangement itself.*
- *All contingent consideration arrangements arising from a business combination that not classified as equity should be measured at fair value through profit or loss, whether or not they fall within the scope of PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement."*

The adoption of these amendments has no impact in the Company and Subsidiaries consolidated financial statements.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. If the asset acquired is not a business, the Company and Subsidiaries account for it as asset acquisition. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Company and Subsidiaries elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi diklasifikasi sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55, diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Dalam kasus pembelian dengan diskon, jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi. Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition-date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 55, is measured at fair value with changes in fair value recognized either in profit or loss or in other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 55, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss. After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Company and Subsidiaries' cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

e. Aset Lancar Lainnya

Kas di bank dan deposito berjangka sehubungan dengan restrukturisasi utang, jaminan atas fasilitas impor *Letter of Credit* dan deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan tetapi kurang dari satu (1) tahun disajikan sebagai "Aset Lancar Lainnya."

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Amandemen ini diterapkan secara retrospektif dan mengklarifikasi bahwa entitas manajemen, yang merupakan entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci, adalah pihak berelasi yang tunduk kepada pengungkapan pihak berelasi. Disamping itu, entitas yang menggunakan entitas manajemen wajib mengungkapkan biaya yang terjadi atas jasa manajemen. Penerapan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Biaya barang jadi yang diproduksi dan barang dalam proses termasuk alokasi sistematis *overhead* produksi. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Other Current Assets

Cash in bank and time deposits in connection with the debt restructuring, as margin deposits for Letter of Credit import facility and time deposits with maturities more than three (3) months but less than one (1) year are presented as "Other Current Assets."

f. Transactions with Related Parties

Effective January 1, 2016, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures." The amendment is applied retrospectively and clarifies that a management entity, which is an entity that provides key management personnel services, is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services. The adoption of this amendment has no impact in the Company and Subsidiaries consolidated financial statements.

The Company and Subsidiaries disclose transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties.

Significant transactions with related parties, are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Cost of finished goods produced and work in process includes a systematic allocation of production overheads. Allowance for diminution in value of inventories is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2b, efektif tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Amandemen PSAK No. 15 tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi.

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Perusahaan dan Entitas Anak memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak (Catatan 2b) maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Entitas dengan investasinya pada entitas asosiasi mencatat investasinya dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan.

Selanjutnya, bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba rugi entitas asosiasi, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dan entitas asosiasi, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas entitas asosiasi yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Perusahaan dan Entitas Anak.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Investment in an Associated Company

As disclosed in Note 2b, effective January 1, 2016, the Company and Subsidiaries applied Amendment to PSAK No. 15 on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception.

An associated company is an entity, over which the Company and Subsidiaries has significant influence and that is neither a Subsidiary (Note 2b) nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an *investee* is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

An entity with investment in an associated company accounts for its investment using the equity method. Under the equity method, investment in an associated company is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the *investee* after the date of acquisition.

Subsequently, the Company and Subsidiaries' share of the profit or loss of the associated company, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits and losses resulting from transactions between the Company and Subsidiaries and the associated company, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Company and Subsidiaries' profit or loss. Distributions received from the associated company reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Company and Subsidiaries' proportionate interest in the associated company arising from changes in the associated company's other comprehensive income. The Company and Subsidiaries' share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Company and Subsidiaries.

Goodwill on acquisition of associated company is included in the carrying amount of the investment. *Goodwill* is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up if the Company and Subsidiaries have committed to provide financial support to, or have guaranteed the obligations of the associated company.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

j. Hutan Tanaman Industri

Biaya-biaya sehubungan dengan kegiatan Hutan Tanaman Industri (HTI) dalam pengembangan, kecuali beban umum dan administrasi yang tidak berkaitan dengan kegiatan tersebut, dikapitalisasi sebagai Hutan Tanaman Industri Dalam Pengembangan. Apabila telah tersedia pohon siap tebang, maka Hutan Tanaman Industri Dalam Pengembangan direklasifikasi ke Hutan Tanaman Industri Siap Tebang dan diamortisasi menggunakan metode *unit of production*.

k. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Amandemen PSAK No. 16, "Aset tetap", tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, serta PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap". Amandemen ini memberikan:

- (a) tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset.
- (b) klarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.
- (c) klarifikasi terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

Penerapan amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan pabrik	20-25
Alat pengangkutan	5
Perabot dan peralatan kantor	5

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

If an investment in an associated company becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.

j. Industrial Timber Estate

All costs incurred in the development of Industrial Timber Estate, except for unrelated general and administration expenses, are capitalized as Industrial Timber Estate Under Development. If there are planted trees ready for harvest, the Industrial Timber Estate Under Development are reclassified as Industrial Timber Estate Ready for Harvest and are amortized using unit of production method.

k. Fixed Assets

Effective January 1, 2016, the Company and Subsidiaries applied Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets," on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization, as well as PSAK No. 16 (Improvement 2015), "Fixed Assets." These amendments provide:

- (a) additional explanation of the approximate indication of the technical or commercial obsolescence of an asset.*
- (b) clarification that use of the depreciation method based on revenue is not appropriate.*
- (c) clarification of the revaluation model, that when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated at revalued amount.*

The adoption of these amendments has no impact in the Company and Subsidiaries consolidated financial statements.

The Company and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for their fixed assets measurement, except land rights.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

Building and installation
Machinery and factory equipment
Transportation equipment
Furniture and office equipment

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Masa manfaat ekonomis aset tetap dan metode depresiasi ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah", menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each end of reporting period.

Land is stated at cost and is not depreciated.

ISAK No. 25, "Land Rights," prescribes that the legal cost of land right in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Charges - Net" account in the consolidated statements of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred and if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

I. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee* diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laba rugi. Aset sewaan yang dimiliki oleh *lessee* dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

I. Leases

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in profit or loss. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Company and Subsidiaries evaluate at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized on profit or loss, except for assets that presented using the revaluation model in accordance with other PSAK. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

n. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Penjualan ekspor diakui pada saat barang dimuat di atas kapal pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Penjualan disajikan neto dari pajak pertambahan nilai, retur penjualan, klaim dan potongan harga.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

p. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja, yang mensyaratkan entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and sales taxes (VAT).

Local sales are recognized when the title passes to the customer. Export sales are recognized upon loading of the goods for shipment to customers (f.o.b. shipping point). Sales are presented net of value-added tax, sales returns, claims and price discounts.

Expenses are recognized when incurred or according to their beneficial periods (accrual basis).

p. Employee Benefits

Effective January 1, 2016, the Company and Subsidiaries applied Amendment to PSAK No. 24, "Employee Benefits," on Defined Benefit Plans: Employee Contributions, which requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. When the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. This amendment clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Penerapan amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 (Revisi 2013) mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- (a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) imbalan hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

The adoption of this amendment has no impact in the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

The Company and Subsidiaries determine their employee benefits liabilities under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. PSAK No. 24 (Revised 2013) requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, an entity measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets that determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAKs require or permit such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- (a) service cost in profit or loss;*
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefits in profit or loss; and*
- (c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.*

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefits that is recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement the net liability (asset) of defined benefits consists of:

- (a) actuarial gains and losses;*
- (b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and*
- (c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

The entity recognizes past service cost as an expense in an earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain USD dijabarkan ke USD berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain USD dijabarkan ke USD dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul diakui dalam laba rugi periode berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut (dalam satuan penuh):

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Dolar AS/ Rupiah Indonesia	13.492,00	13.436,00	US Dollar/ Indonesian Rupiah
Dolar AS/ Yen Jepang	112,62	116,42	US Dollar/ Japanese Yen
Dolar AS/ Yuan Cina	6,64	6,94	US Dollar/ Chinese Yuan
Dolar AS/ Dolar Singapura	1,36	1,44	US Dollar/ Singapore Dollar
Dolar AS/ Dolar Australia	1,28	1,38	US Dollar/ Australian Dollar
Dolar AS/ Euro Eropa	0,85	0,95	US Dollar/ European Euro

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

The Company and Subsidiaries recognize gains or losses on the settlement of defined benefit plan when it occurs. A curtailment occurs when an entity make a material reduction in the number of employees covered by a plan; or amending the terms of a defined benefit plan so a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, gains or losses on the settlement, the Company and Subsidiaries shall remeasure the net liability (asset) of defined benefits using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) which reflects the rewards offered in the program prior to amendment, curtailment or settlement program.

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in currencies other than USD are translated into USD at the rate prevailing at the transaction date. At the end of reporting period, all monetary assets and liabilities in currencies other than the USD are translated into USD at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on that date. The resulting foreign exchange gains or losses are recognized in current period's profit or loss.

The closing exchange rates used as of September 30, 2017 and December 31, 2016 were as follows (in full amount):

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

r. Perpajakan

1. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Taxation

1. Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

2. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", secara prospektif. Standar ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak (UU Pengampunan Pajak). Pernyataan ini berlaku efektif sejak tanggal pengesahan UU Pengampunan Pajak.

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih pendekatan opsional terkait dengan pengukuran, penyajian dan pengungkapan aset dan liabilitas Pengampunan Pajak.

Pengukuran saat Pengakuan Awal

Aset Pengampunan Pajak diukur sebesar biaya perolehan atas aset yang timbul dari Pengampunan Pajak berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("Surat Keterangan"). Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset Pengampunan Pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

2. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

The Company and Subsidiaries applied PSAK No. 70, "Accounting for Assets and Liabilities Under Tax Amnesty," prospectively. This standard regulates the accounting treatment of the Tax Amnesty assets and liabilities in accordance with the Law No. 11 Year 2016 on Tax Amnesty (Tax Amnesty Law). This statement became effective from the date of enactment of the Tax Amnesty Law.

The Company and Subsidiaries have chosen the optional approach in relation to the measurement, presentation and disclosure of Tax Amnesty assets and liabilities.

Measurement at Initial Recognition

The Tax Amnesty assets are measured at cost of the assets arising from Tax Amnesty in accordance with the Tax Amnesty Certificate (the "Certificate"). The Tax Amnesty liabilities are measured at the contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations relating directly to the acquisition of the Tax Amnesty assets.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Entitas mengakui selisih antara aset Pengampunan Pajak dan liabilitas Pengampunan Pajak di ekuitas dalam pos "Tambah Modal Disetor". Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba. Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan disampaikan.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur aset dan liabilitas Pengampunan Pajak mengacu pada SAK yang relevan. Selanjutnya, entitas diperkenankan, namun tidak disyaratkan untuk mengukur kembali aset dan liabilitas Pengampunan Pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK yang relevan pada tanggal Surat Keterangan.

Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar pada tanggal Surat Keterangan dengan biaya perolehan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dengan saldo tambahan modal disetor.

Penghentian Pengakuan

Aset dan liabilitas pengampunan pajak dihentikan pengakuannya sesuai dengan ketentuan SAK untuk masing-masing jenis aset dan liabilitas tersebut.

Entitas mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak ke dalam pos aset dan liabilitas serupa, ketika:

- (a) entitas mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak; atau
- (b) entitas memperoleh pengendalian atas investee.

Entitas menyajikan kembali laporan keuangan terdekat sebelumnya, hanya jika tanggal laporan keuangan tersebut adalah setelah tanggal Surat Keterangan.

Entitas tidak melakukan saling hapus aset dan liabilitas Pengampunan Pajak.

s. Provisi dan Kontinjensi

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan ISAK No. 30, "Pungutan", yang merupakan interpretasi atas PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". ISAK No. 30 mengklarifikasi akuntansi liabilitas untuk membayar pungutan, selain pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan" serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan, kepada Pemerintah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

An entity recognizes the difference between the Tax Amnesty assets and Tax Amnesty liabilities in equity under "Additional Paid-in Capital" account. Such amount cannot be recognized as the realized profit or loss nor reclassified to retained earnings. The payment of redemption money is recognized in profit or loss in the period the Certificate is delivered.

Measurement after Initial Recognition

After initial recognition, the Company and Subsidiaries measures its Tax Amnesty assets and liabilities in reference to the relevant SAK. Furthermore, an entity is allowed, but not required, to remeasure the assets and liabilities under Tax Amnesty at fair value in accordance with the relevant SAKs at the date of the Certificate.

The difference of remeasurement between the fair value on the date of the Certificate and the costs of the assets and liabilities under Tax Amnesty that were recognized previously is adjusted in the balance of additional paid-in capital.

Derecognition

Assets and liabilities under Tax Amnesty are derecognized in accordance with the provisions of SAKs for each type of asset and liability.

An entity reclassifies the assets and liabilities under Tax Amnesty to the item of similar assets and liabilities, when:

- (a) the entity remeasures the assets and liabilities under Tax Amnesty; or*
- (b) the entity obtains control over the investee.*

An entity restates its previous closest financial statements, only if the date of such financial statements is after the date of the Certificate.

An entity does not offset Tax Amnesty assets and liabilities to each other.

s. Provisions and Contingencies

Effective January 1, 2016, the Company and Subsidiaries applied ISAK No. 30, "Levies," which represents an interpretation of PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets." ISAK No. 30 clarifies the accounting for liability to pay levy, other than income taxes within the scope of PSAK No. 46, "Income Taxes" and other penalties on violations of law to the Government.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(Lanjutan)

Penerapan interpretasi ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

t. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari aset keuangan pada FVTPL, dan pinjaman yang diberikan dan piutang (Catatan 41).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(Continued)

The adoption of this interpretation has no impact in the Company and Subsidiaries consolidated financial statements.

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

t. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables or available-for-sale financial assets (AFS). The Company and Subsidiaries determines the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting period.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Company and Subsidiaries' financial assets consisted of financial assets at FVTPL, and loans and receivables (Note 41).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

Subsequent measurement

- Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or they are designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Financial assets at FVTPL are carried on the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in profit or loss. The gains or losses recognized in profit or loss include any dividend or interest earned from the financial assets.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Impairment of financial assets

The Company and Subsidiaries evaluate at each reporting date whether any of their financial asset is impaired. If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, shall be recognized in profit or loss.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi sejauh mana Perusahaan dan Entitas Anak tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Pengakuan awal

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL atau liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Derecognition of financial assets

The Company and Subsidiaries derecognize financial assets if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but they assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company and Subsidiaries transfer a financial asset, they evaluate the extent to which they retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. Financial Liabilities and Equity Instruments

Initial recognition

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at FVTPL or financial liabilities measured at cost. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company and Subsidiaries are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan total yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi total komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Catatan 41).

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya, atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dan Entitas Anak dihentikan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai neto-nya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016 the Company and Subsidiaries' financial liabilities measured at amortized cost (Note 41).

Subsequent measurement

After initial recognition, financial liabilities in the category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition of financial liabilities

The Company and Subsidiaries derecognize financial liabilities if, and only if, the Company and Subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or expire.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

4. Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto instrumen keuangan. Total bunga berdasarkan penerapan metode suku bunga efektif diakui sebagai penghasilan atau beban bunga.

u. Pengukuran Nilai Wajar

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar", yang mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan entitas mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, termasuk semua kontrak (termasuk kontrak nonkeuangan) dalam ruang lingkup PSAK No. 55. Penerapan amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

4. Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash flows through the expected life of the financial instrument or when appropriate, a shorter period, to the net carrying amount of the financial instrument. The interest amount based on the application of effective interest method is recognized as interest income or expense.

u. Fair Value Measurement

Effective January 1, 2016, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 68 (Improvement 2015), "Fair Value Measurement," which clarifies that the portfolio exception, which permits an entity to measure the fair value of a group of financial assets and financial liabilities on a net basis, includes all contracts (including non-financial contracts) within the scope of PSAK No. 55. The adoption of these amendments has no impact in the Company and Subsidiaries consolidated financial statements.

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and price demand for short position), excluding any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

v. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi". Amandemen ini mengklarifikasi:

- Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK No. 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat mengenai segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.
- Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

Penerapan penyesuaian ini hanya mempengaruhi pengungkapan, tidak ada efek pada posisi keuangan atau kinerja Perusahaan dan Entitas Anak.

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

w. Laba atau Rugi per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

Laba atau rugi per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

x. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PUT II), disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Segment Information

Effective January 1, 2016, the Company and Subsidiaries applied PSAK No. 5 (Improvement 2015), "Operating Segments." The amendments clarify that:

- *An entity must disclose the judgments made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of PSAK No. 5 including a brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics.*
- *Disclosure of the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision-maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.*

The adoption of this improvement affects only disclosure, there is no effect on the Company and Subsidiaries financial position or performance.

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the board of directors that makes strategic decisions.

w. Earnings or Loss Per Share

Basic earnings or losses per share are calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

Diluted earnings or losses per share are calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

x. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are expenses paid by the Company for Limited Public Offering II with Preemptive Rights / HMETD (PUT II), deducted from additional paid in capital and are not amortized.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Company and Subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiaries include, among others, the currency:

- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

Determining classification of financial assets and financial liability

The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya
perolehan dari instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 41.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Menilai penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan
persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Determining fair value and calculation of cost
amortization of financial instruments

The Company and Subsidiaries record certain financial assets and liabilities at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Company and Subsidiaries utilized different valuation methodology or assumption. Such changes would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss. Further details are disclosed in Note 41.

Assessing recoverable amounts of financial assets

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts receivable where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce their receivable amounts that the Company and Subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment. Further details are disclosed in Note 6.

Assessing allowance for decline in market value and
obsolescence of inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016 the Company and Subsidiaries assessed that there was no indication of decline in market value and obsolescence of their inventories.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Menilai penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu

PSAK No. 48 mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset nonkeuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (a) kinerja yang relatif kurang signifikan terhadap *expected historical* atau hasil operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- (b) perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- (c) tren industri atau ekonomi yang negatif secara signifikan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset nonkeuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap dan aset tidak lancar lainnya.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap lima (5) tahun sampai dengan dua puluh lima (25) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Menilai pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain

Perusahaan menilai apakah Perusahaan memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:

- adanya dewan perwakilan Perusahaan pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Perusahaan merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Assessing impairment of certain non-financial assets

PSAK No. 48 requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. The factors that the Company and Subsidiaries consider important which could trigger an impairment review include the following:

- (a) significant under performance relative to the expected historical or future project operating results;
- (b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- (c) significant negative industry or economic trends.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a non-financial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Company and Subsidiaries assessed that there was no indication of impairment on their fixed assets and other non-current assets.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within five (5) years to twenty-five (25) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company and Subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 15.

Assessing control or significant influence on other entities

The Company has assessed the significant influence of the Company in other entities through:

- the presence of the board representative of the Company and the contractual term.
- the Company is the majority shareholder with the greater interest of other shareholders.
- has the power to participate in the financial and operating policy decisions.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Alokasi harga beli dalam suatu kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasi dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak secara material.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Perusahaan dan Entitas Anak menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan dan Entitas Anak juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas aset pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Purchase price allocation in a business combination

Acquisition of accounting requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liability at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated financial statements. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liability can materially affect the Company and Subsidiaries' financial performance.

Estimate of pension cost and employee benefits

The determination of the Company and Subsidiaries' liabilities and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Company and Subsidiaries' believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries' actual results or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect its employee benefits liability and expense. Further details are disclosed in Note 26.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The Company and Subsidiaries review their deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Company and Subsidiaries also review the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 34.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Perusahaan dan Entitas Anak terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasihat hukum Perusahaan dan Entitas Anak yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Perusahaan dan Entitas Anak mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya, dan memperhitungkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

4. AKUISISI KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Pada tanggal 13 Juni 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Inhutani I (Persero) untuk membeli 4.801.000 lembar saham PT Sumalindo Hutani Jaya yang mewakili 40% kepemilikan dengan nilai akuisisi sebesar Rp14,75 miliar. Perjanjian tersebut termuat dalam akta Jual Beli Saham No. 36 tertanggal 13 Juni 2011 yang dibuat dihadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta Pusat.

Pada tanggal 21 Desember 2011, Perusahaan telah menandatangani Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 65 yang dibuat dihadapan Linda Herawati, S.H., Notaris berkedudukan di Kota Jakarta Pusat untuk menyetujui penjualan 10 lembar saham milik Perusahaan di PT Sumalindo Hutani Jaya kepada PT Purinusa Ekapersada, dan pemberitahuannya telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 3 Januari 2012 No. AHU-AH.01.10-00267.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 jumlah penyertaan Perusahaan di PT Sumalindo Hutani Jaya adalah sebesar 99,99% dan saldo selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali adalah sebesar USD2,0 juta.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Evaluating provisions and contingencies

The Company and Subsidiaries are involved in various legal and tax proceedings. The management exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Company and Subsidiaries' legal counsel handling those proceedings. The Company and Subsidiaries set up appropriate provisions for their present legal or constructive obligations, if any, in accordance with their policies on provisions, and takes the relevant risks and uncertainty into account.

In certain circumstances, the Company and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, The Company and Subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets."

4. ACQUISITION OF NON-CONTROLLING INTEREST

On June 13, 2011, the Company entered into a Share Sale and Purchase Agreement with PT Inhutani I (Persero) to purchase the 4,801,000 shares of PT Sumalindo Hutani Jaya representing 40% ownership at acquisition price amounting to Rp14.75 billion. The agreement was stated on deed Share Sale and Purchase No. 36 dated June 13, 2011 of Linda Herawati, S.H., Notary in Central Jakarta.

On December 21, 2011, the shareholders has signed a Statement of Shareholders Resolutions No. 65 made before Linda Herawati, S.H., Notary based in Central Jakarta to sell 10 shares owned by the Company in PT Sumalindo Hutani Jaya to PT Purinusa Ekapersada, and has been received and recorded by Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia dated January 3, 2012 in its decree No. AHU-AH.01.10-00267.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the percentage ownership of the Company in PT Sumalindo Hutani Jaya is 99.99% and the difference arising from transaction with non-controlling interest amounting to USD2.0 million.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED) AND FOR THE
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Sep 2017/ Sep 30, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>
Pihak ketiga		
Kas	23	30
Kas di bank		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.625	30.266
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.502	5.500
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.108	3.204
PT Bank ICBC Indonesia	277	1.546
Bank of China Limited	46	2.274
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	2.811	2.033
Total kas di bank	<u>22.369</u>	<u>44.823</u>
Setara Kas		
<u>Deposito berjangka</u>		
<u>Rupiah Indonesia:</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	1.853	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	304	44.656
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	371	1.042
<u>Dolar AS:</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22.000	15.000
Total deposito berjangka	<u>24.528</u>	<u>60.698</u>
Total kas dan setara kas - pihak ketiga	<u>46.920</u>	<u>105.551</u>
Pihak berelasi (Catatan 38f)		
Kas di bank		
PT Bank Sinarmas Tbk	1.230	6.164
Setara kas		
<u>Rupiah Indonesia:</u>		
PT Bank Sinarmas Tbk	593	-
Total kas dan setara kas - pihak berelasi	<u>1.823</u>	<u>6.164</u>
Total	<u><u>48.743</u></u>	<u><u>111.715</u></u>

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	<u>30 Sep 2017/ Sep 30, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>
Third parties		
Cash on hand		
Cash in banks		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank ICBC Indonesia		
Bank of China Limited		
Others (each below USD1 million)		
Total cash in banks		
Cash equivalents		
<u>Time deposits</u>		
<u>Indonesian Rupiah:</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Others (each below USD1 million)		
<u>US Dollar:</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Total time deposits		
Total cash and cash equivalents - third parties		
Related party (Note 38f)		
Cash in banks		
PT Bank Sinarmas Tbk		
Cash equivalent		
<u>Indonesian Rupiah:</u>		
PT Bank Sinarmas Tbk		
Total cash and cash equivalents - related party		
Total		

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
 Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2016 (AUDITED) AND FOR THE
 NINE MONTHS PERIOD ENDED
 SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
 (Amounts in tables are expressed in thousands of United
 States Dollar, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Dolar AS	31.220	56.563	US Dollar
Yuan Cina	8.504	2.390	Chinese Yuan
Rupiah Indonesia	7.680	49.780	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	1.077	2.747	European Euro
Yen Jepang	159	126	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	86	87	Hong Kong Dollar
Dolar Singapura	17	22	Singaporean Dollar
Total	48.743	111.715	Total

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Details of cash and cash equivalents based on currencies were as follows:

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Interest rates of time deposits ranged as follows:

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017 (%)	31 Des 2016/ Dec 31, 2016 (%)	
Rupiah Indonesia	3,00 - 7,75	3,00 - 9,25	Indonesian Rupiah
Dolar AS	0,10 - 1,00	0,10 - 0,90	US Dollar

Kas dan setara kas kepada pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar 0,07% dan 0,25% dari total aset konsolidasian pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

Cash and cash equivalents to related parties represent 0.07% and 0.25% of the total consolidated assets as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Pihak ketiga			Third parties
Ekspor	91.926	76.990	Export
Lokal	31	33	Local
Total pihak ketiga	91.957	77.023	Total third parties
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(16.230)	(16.230)	Less allowance for impairment loss
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	75.727	60.793	Trade receivables - third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 38a)			Related parties (Note 38a)
<u>Lokal</u>			<u>Local</u>
PT Cakrawala Mega Indah	58.892	-	PT Cakrawala Mega Indah
Lain-lain	1.935	-	Others
Sub-total Lokal	60.827	-	Sub-total Local

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED) AND FOR THE
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
<u>Ekspor</u>			<u>Export</u>
Cabang-cabang APP	8.051	8.625	APP Branches
Paperich Pte, Ltd.	297	1.096	Paperich Pte, Ltd.
Lain-lain	1	100	Others
Sub-total Ekspor	<u>8.349</u>	<u>9.821</u>	Sub-total Export
Piutang usaha - pihak berelasi	<u>69.176</u>	<u>9.821</u>	Trade receivables - related parties
Total	<u>144.903</u>	<u>70.614</u>	Total

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment loss was as follows:

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Saldo awal	16.230	16.386	Beginning balance
Mutasi selama periode berjalan	<u>-</u>	<u>(156)</u>	Movement during the period
Saldo Akhir	<u>16.230</u>	<u>16.230</u>	Ending Balance

Rincian umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh temponya pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Details of the aging based on the credit terms of trade receivables as of September 30, 2017 and December 31, 2016 were as follows:

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Belum jatuh tempo	117.340	40.939	Current
Sudah jatuh tempo:			Overdue:
< 1 bulan	16.359	20.615	< 1 month
> 1 bulan - 2 bulan	1.075	2.382	> 1 month - 2 months
> 2 bulan - 3 bulan	310	48	> 2 months - 3 months
> 3 bulan - 4 bulan	87	69	> 3 months - 4 months
> 4 bulan	<u>9.732</u>	<u>6.561</u>	> 4 months
Total	<u>144.903</u>	<u>70.614</u>	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on currencies were as follows:

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Dolar AS	62.189	36.565	US Dollar
Rupiah Indonesia	60.953	33	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	9.926	20.659	Chinese Yuan
Euro Eropa	7.040	6.263	European Euro
Poundsterling Inggris	3.934	3.667	British Poundsterling
Dolar Australia	-	1.865	Australian Dollar
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	<u>861</u>	<u>1.562</u>	Others (each below USD1 million)
Total	<u>144.903</u>	<u>70.614</u>	Total

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED) AND FOR THE
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek Perusahaan (Catatan 16).

Piutang usaha kepada pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar 2,70% dan 0,39% dari total aset konsolidasian pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Piutang lain-lain terdiri dari akrual penghasilan bunga deposito dan lain-lain, yang bersaldo masing-masing sebesar USD0,8 juta dan USD3,8 juta pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Barang jadi	102.697	149.726	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	31.862	29.937	<i>Work-in-process</i>
Bahan baku	47.295	32.657	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu, suku cadang dan lainnya	50.608	38.900	<i>Indirect material, spare parts and others</i>
Total	232.462	251.220	Total

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, tidak ada penyisihan persediaan usang yang diakui karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kerugian yang timbul dari persediaan usang.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan telah mengasuransikan persediaan dan aset tetap secara *all risk* (Catatan 15). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 16) dan pinjaman bank jangka panjang Perusahaan (Catatan 23).

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of each year, the managements of the Company and Subsidiaries believe that the allowance for impairment loss on trade receivables as of September 30, 2017 and December 31, 2016 were adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, certain trade receivables were pledged as collateral for the Company's short-term bank loans (Note 16).

Trade receivables to related parties represent 2.70% and 0.39% of the total consolidated assets as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively.

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Other receivables consist of accrual of interest income from time deposit and others, with the outstanding balances of USD0.8 million and USD3.8 million as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively.

8. INVENTORIES

This account consists of:

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, no allowance for inventories obsolescence was recognized since management believes that there were no possible losses arising from the obsolete inventories.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Company had insured the inventories and fixed assets by all risk (Note 15). The management believes that the insurance coverage was adequate to cover any possible losses arising from such risks.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, certain inventories were pledged as collateral for the Company's short-term bank loans (Note 16) and long-term bank loans (Note 23).

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED) AND FOR THE
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Sep 2017/ Sep 30, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>
Uang Muka		
Pemasok	43.902	58.085
Karyawan	209	208
Lain-lain	4.710	4.286
Total uang muka	<u>48.821</u>	<u>62.579</u>
Biaya dibayar dimuka		
Asuransi	1.120	10.955
Sewa (Catatan 38d)	560	243
Lain-lain	579	477
Total biaya dibayar dimuka	<u>2.259</u>	<u>11.675</u>
Total	<u>51.080</u>	<u>74.254</u>

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Advances
Suppliers
Employees
Others
Total advances
Prepaid expenses
Insurance
Rent (Note 38d)
Others
Total prepaid expenses
Total

10. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Sep 2017/ Sep 30, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>
Pihak ketiga		
<u>Kas di bank</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<u>14</u>	<u>10</u>
<u>Deposito berjangka</u>		
<u>Dolar AS:</u>		
Ningbo Commerce Bank	140.660	28.660
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.600	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.000	11.550
PT Bank Pan Indonesia Tbk	9.000	9.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.750	3.750
PT Bank Central Asia Tbk	2.200	2.200
Bank of China Limited	<u>2.003</u>	<u>2.003</u>
Total deposito berjangka	<u>181.213</u>	<u>57.163</u>
Total aset lancar lainnya - pihak ketiga	<u>181.227</u>	<u>57.173</u>
Pihak berelasi (Catatan 38f)		
<u>Kas di bank</u>		
PT Bank Sinarmas Tbk	355	48

10. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

Third parties
<u>Cash in bank</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<u>Time deposits</u>
<u>US Dollar:</u>
Ningbo Commerce Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Bank of China Limited
Total time deposits
Total other current assets - third parties
Related parties (Note 38f)
<u>Cash in bank</u>
PT Bank Sinarmas Tbk

10. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

10. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

	<u>30 Sep 2017/ Sep 30, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposit</u>
<u>Rupiah Indonesia:</u>			<u>Indonesian Rupiah:</u>
PT Bank Sinarmas Tbk	-	239	PT Bank Sinarmas Tbk
<u>Investasi jangka pendek</u>			<u>Short-term investment</u>
<u>Rupiah Indonesia:</u>			<u>Indonesian Rupiah:</u>
PT Sinarmas Sekuritas	4.177	750	PT Sinarmas Sekuritas
Total aset lancar lainnya - pihak - pihak berelasi	<u>4.532</u>	<u>1.037</u>	Total other current assets - related parties
Total	<u>185.759</u>	<u>58.210</u>	Total

Rincian aset lancar lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of the current assets based on currencies were as follows:

	<u>30 Sep 2017/ Sep 30, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	
Dolar AS	181.582	57.221	US Dollar
Rupiah Indonesia	4.177	989	Indonesian Rupiah
Total	<u>185.759</u>	<u>58.210</u>	Total

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual interest rates of time deposits ranged as follows:

	<u>30 Sep 2017/ Sep 30, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	
	(%)	(%)	
Rupiah Indonesia	5,18 - 7,55	5,18 - 8,86	Indonesian Rupiah
Dolar AS	0,25 - 2,00	0,25 - 2,00	US Dollar

Deposito tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari bank tersebut (Catatan 16).

Certain time deposits were pledged as collateral for the short-term loans obtained from such banks (Note 16).

Pada tanggal 30 September 2017, jumlah penyertaan investasi di reksadana sebesar Rp56,4 miliar (setara dengan USD4,2 juta), dengan 18,5 juta unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar Rp3.040.

As of September 30, 2017, the balance of the investment in mutual funds amounted to Rp56.4 billion (equivalent to USD4.2 million), with 18.5 million unit and the Net Asset Value per unit of Rp3,040.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah penyertaan investasi di reksadana sebesar Rp10,1 miliar (setara dengan USD750,3 ribu), dengan 3,5 juta unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar Rp2.894.

As of December 31, 2016 the amount of investment in mutual funds amounting to Rp10.1 billion (equivalent to USD750.3 thousand), with 3.5 million unit and the Net Asset Value per unit of Rp2,894.

Aset lancar lainnya kepada pihak-pihak berelasi adalah masing-masing sebesar 0,18% dan 0,04% dari total aset konsolidasian pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

Other current assets to related parties represent 0.18% and 0.04% of the total consolidated assets as of September 30, 2017 and December 31, 2016 respectively.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED) AND FOR THE
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**11. PIUTANG USAHA PIHAK BERELASI - TIDAK
LANCAR**

Akun ini terdiri dari:

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
Ekspor		
APP International Trading (III) Ltd., Cayman Islands	33.956	33.956
APP International Trading (VI) Ltd., Cayman Islands	28.545	28.545
Kinno Limited, Singapura	10.607	10.460
Collins Office Product International Trading Limited, British Virgin Islands	9.576	9.576
APP International Trading (I) Ltd., Cayman Islands	8.531	8.531
APP International Trading (V) Ltd., Cayman Islands	5.778	5.778
Cabang-cabang APP	1.330	1.330
Total	98.323	98.176
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(75.248)	(75.248)
Total pada nilai nominal	23.075	22.928
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 55	-	-
Neto pada Biaya Perolehan Diamortisasi	23.075	22.928

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah
sebagai berikut:

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
Saldo awal	75.248	82.661
Pembukuan kembali	-	(7.413)
Saldo Akhir	75.248	75.248

Rincian piutang usaha - pihak berelasi - tidak lancar
berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
Dolar AS	18.593	18.593
Yen Jepang	4.482	4.335
Total	23.075	22.928

Piutang usaha pihak berelasi - tidak lancar berasal dari
kegiatan penjualan ekspor Perusahaan kepada pihak
berelasi.

**11. NON-CURRENT TRADE RECEIVABLES - RELATED
PARTIES**

This account consists of:

Export
APP International Trading (III) Ltd., Cayman Islands
APP International Trading (VI) Ltd., Cayman Islands
Kinno Limited, Singapore
Collins Office Product International Trading Limited, British Virgin Islands
APP International Trading (I) Ltd., Cayman Islands
APP International Trading (V) Ltd., Cayman Islands
APP Branches
Total
<i>Less allowance for impairment loss</i>
<i>Total at nominal value</i>
<i>Net adjustment on the implementation of PSAK No. 55</i>
Net at Amortized Cost

*Movement in the allowance for impairment loss was as
follows:*

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
Saldo awal	75.248	82.661
Pembukuan kembali	-	(7.413)
Saldo Akhir	75.248	75.248

*Details of non-current - trade receivables - related parties
based on currencies were as follows:*

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
Dolar AS	18.593	18.593
Yen Jepang	4.482	4.335
Total	23.075	22.928

*Non-current trade receivables - related parties arise from
Company's export sales to related parties.*

11. PIUTANG USAHA PIHAK BERELASI - TIDAK LANCAR (*Lanjutan*)

Perusahaan mengadakan perjanjian penyelesaian utang-piutang (*Settlement Agreement*) pada tanggal 12 Januari 2006 dengan debitur tertentu. Jangka waktu pengembalian piutang ditetapkan tidak lebih dari sepuluh (10) tahun. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan interim konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, piutang usaha - pihak berelasi - tidak lancar masing-masing sebesar USD23,1 juta dan USD22,9 juta diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan penilaian secara individu. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima.

Berdasarkan penelaahan terhadap status akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha pihak berelasi tidak lancar masing-masing sebesar 0,90% dan 0,92% dari total aset konsolidasian pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

12. PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK BERELASI - TIDAK LANCAR

Akun ini terdiri dari:

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
APP International Finance (BVI) III Ltd., British Virgin Islands (APP IF)	77.697	77.697
PT Purinusa Ekapersada (Purinusa)	57.220	57.220
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	357	904
APP International Trading (VI) Ltd., Cayman Islands	247	247
PT Sindopex Perotama	135	208
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100 ribu)	109	26

11. NON-CURRENT TRADE RECEIVABLES - RELATED PARTIES (*Continued*)

The Company entered into a Settlement Agreement dated January 12, 2006 with certain debtors. The terms of repayment of trade receivables were determined to be not more than ten (10) years. As of the completion date of the interim consolidated financial statements, the amendment of such agreement is still in process.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, non-current trade receivables - related parties amounting to USD23.1 million and USD22.9 million, respectively, are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment.

The management of the Company and Subsidiaries evaluates the allowance for impairment loss of receivables based on individual assessments. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customers and the customers' current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts expected to be collect.

Based on a review of the status of the individual non-current - trade receivables at the end of each year, the management believes that the allowance for impairment loss of receivables as of September 30, 2017 and December 31, 2016 were adequate to cover possible losses on uncollectible non-current trade receivables.

Non-current trade receivables from related parties represent 0.90% and 0.92% of the total consolidated assets as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively.

12. NON-CURRENT OTHER RECEIVABLES - RELATED PARTIES

This account consists of:

APP International Finance (BVI) III Ltd., British Virgin Islands (APP IF)
PT Purinusa Ekapersada (Purinusa)
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
APP International Trading (VI) Ltd., Cayman Islands
PT Sindopex Perotama
Others (each below USD100 thousand)

**12. PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK BERELASI - TIDAK
 LANCAR (Lanjutan)**

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
Total pada nilai nominal	135.765	136.302
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 55	-	-
Neto pada Biaya Perolehan Diamortisasi	<u>135.765</u>	<u>136.302</u>

Piutang dari APP IF merupakan penempatan dana yang tidak dikenakan bunga dari Tjiwi Kimia Trading (II) Ltd. dan Tjiwi Kimia Trading III (BVI) Ltd., Entitas Anak Perusahaan.

Pada tanggal 12 Januari 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian penyelesaian utang-piutang (*Settlement Agreement*) dengan APP International Finance (BVI) III Ltd., dengan jangka waktu pengembalian piutang tidak lebih dari sepuluh (10) tahun. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan interim konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses.

Piutang dari Purinusa terutama merupakan utang Marshall Enterprise Limited, Entitas Anak, yang di alihkan ke Purinusa, Entitas Induk, dengan persyaratan dan kondisi dalam *Master Restructuring Agreement* (MRA).

Piutang lain-lain - pihak berelasi tidak lancar masing – masing sebesar 5,31% dan 5,47% dari total aset konsolidasian pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Berdasarkan akta pernyataan keputusan para pemegang saham No. 124 tanggal 29 Juni 2016 yang dibuat dihadapan Desman, S.H., M. Hum, M.M., Notaris di Jakarta, dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar tertanggal 25 Juli 2016 nomor AHU-AH.01.03-0066455, Perusahaan mengambil bagian atas 1.736.680 lembar saham dalam simpanan PT OKI Pulp & Paper Mills sebesar Rp1,7 triliun (setara dengan USD129,9 juta).

Berdasarkan akta pernyataan keputusan para pemegang saham No. 130 tanggal 23 Desember 2015 yang dibuat dihadapan Desman, S.H., M. Hum, M.M., Notaris di Jakarta, dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar tertanggal 30 Desember 2015 nomor AHU-AH.01.03-0992424, Perusahaan mengambil bagian atas 685.400 lembar saham dalam simpanan PT OKI Pulp & Paper Mills sebesar Rp685,4 miliar (setara dengan USD49,4 juta).

**12. NON-CURRENT OTHER RECEIVABLES - RELATED
 PARTIES (Continued)**

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Total pada nilai nominal	135.765	136.302	<i>Total at nominal value</i>
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 55	-	-	<i>Net adjustment on the implementation of PSAK No. 55</i>
Neto pada Biaya Perolehan Diamortisasi	<u>135.765</u>	<u>136.302</u>	<i>Net at Amortized Cost</i>

Receivables from APP IF represent placements of non-interest bearing funds of Tjiwi Kimia Trading (II) Ltd. and Tjiwi Kimia Trading III (BVI) Ltd., Subsidiaries of the Company.

On January 12, 2006, the Company entered into a Settlement Agreement with APP International Finance (BVI) III Ltd., with a repayment term of not more than ten (10) years. As of the completion date of the interim consolidated financial statements, the amendment of such agreement is still in process.

Receivables from Purinusa mainly pertain to the payable amount of Marshall Enterprise Limited, a Subsidiary, transferred to Purinusa, Parent Entity, under the terms and conditions of the Master Restructuring Agreement (MRA).

Non-current other receivables from related parties represent 5.31% and 5.47% of the total consolidated assets as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively.

13. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANY

Based on the Deed of Statement of Shareholders Resolutions No. 124 dated June 29, 2016 made before Desman, S.H., M. Hum., M.M., Notary in Jakarta, with the Receipt of Notification of Amendment to Articles of Association dated July 25, 2016 number AHU-AH.01.03-0066455, the Company subscribed 1,736,680 shares issued by PT OKI Pulp & Paper Mills amounted to Rp1.7 trillion (equivalent to USD129.9 million).

Based on the Deed of Statement of Shareholders Resolutions No. 130 dated December 23, 2015 made before Desman, S.H., M. Hum., M.M., Notary in Jakarta, with the Receipt of Notification of Amendment to Articles of Association dated December 30, 2015 number AHU-AH.01.03-0992424, the Company subscribed 685,400 shares issued by PT OKI Pulp & Paper Mills amounted to Rp685.4 billion (equivalent to USD49.4 million).

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED) AND FOR THE
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

Berdasarkan akta pernyataan keputusan para pemegang saham No. 64 tanggal 23 Maret 2015 yang dibuat dihadapan Sofiany, S.E., S.H., selaku pengganti dari Notaris Desman S.H., M. Hum., M.M., Notaris di Jakarta, dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar tertanggal 1 April 2015 nomor AHU-AH.01.03-0021091, Perusahaan mengambil bagian atas 671.393 lembar saham dalam simpanan PT OKI Pulp & Paper Mills sebesar Rp671,4 miliar (setara dengan USD51,5 juta).

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, rincian akun ini adalah sebagai berikut:

13. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANY (Continued)

Based on the Deed of Statement of Shareholders Resolutions No. 64 dated March 23, 2015 made before Sofiany, S.E. S.H., as substitute of Desman, S.H., M. Hum., M.M., Notary in Jakarta, with the Receipt of Notification of Amendment to Articles of Association dated April 1, 2015 number AHU-AH.01.03-0021091, the Company subscribed 671,393 shares issued by PT OKI Pulp & Paper Mills amounted to Rp671.4 billion (equivalent to USD51.5 million).

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the details of this account were as follows:

Perusahaan	30 September 2017 / September 30, 2017				Investee
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Penyertaan Awal/ Carrying Value at Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Nilai Penyertaan Akhir/ Carrying Value at Ending Balance	
PT OKI Pulp & Paper Mills	49,08%	529.554	33.081	562.635	PT OKI Pulp & Paper Mills

Perusahaan	31 Desember 2016 / December 31, 2016				Investee
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Penyertaan Awal/ Carrying Value at Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Nilai Penyertaan Akhir/ Carrying Value at Ending Balance	
PT OKI Pulp & Paper Mills	49,08%	406.974	122.580	529.554	PT OKI Pulp & Paper Mills

Perubahan nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Changes in the carrying amount of investment in the associated company were as follows:

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Nilai tercatat awal tahun	529.554	406.974	Beginning balance
Tambahan investasi	-	129.939	Additional investment
Bagian laba neto entitas asosiasi periode berjalan	30.893	18.988	Share on net income of associated company for the period
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2.188	(26.236)	Exchange difference due to financial statements translation in foreign currency
Bagian atas rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	(111)	Share on other comprehensive loss of associated company
Nilai Tercatat Akhir	562.635	529.554	Ending balance

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
 Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2016 (AUDITED) AND FOR THE
 NINE MONTHS PERIOD ENDED
 SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
 (Amounts in tables are expressed in thousands of United
 States Dollar, unless otherwise stated)**

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

Informasi keuangan entitas asosiasi pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2017/ Sep 30, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	
Total aset	3.877.943	3.512.618	Total assets
Total liabilitas	2.373.092	2.088.742	Total liabilities
Laba neto	62.945	39.231	Net income

13. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANY (Continued)

Financial information of the associated company as of September 30, 2017 and December 31, 2016 and for the nine months period ended September 30, 2017 and 2016 as follows:

14. HUTAN TANAMAN INDUSTRI

Akun ini merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan Entitas Anak untuk mengembangkan hutan tanaman industri (HTI) yang terletak di beberapa lokasi di propinsi Kalimantan Timur, yang terdiri dari:

	<u>30 Sep 2017/ Sep 30, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	
Hutan tanaman industri	7.849	7.529	Industrial timber estate
Hutan tanaman industri dalam pengembangan:			Industrial timber estate-under development:
Saldo awal	29.348	28.133	Beginning balance
Penambahan periode berjalan	1.308	1.215	Additions during the period
Saldo akhir	<u>30.656</u>	<u>29.348</u>	Ending balance
Total	<u>38.505</u>	<u>36.877</u>	Total

14. INDUSTRIAL TIMBER ESTATE

This account represents costs incurred by Subsidiary, for development industrial timber estate located in several locations in East Kalimantan province, consists of:

15. ASET TETAP

Saldo dan mutasi aset tetap selama 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

15. FIXED ASSETS

Balances and movements of fixed assets during September 30, 2017 and December 31, 2016 were as follows:

	<u>30 September 2017 / September 30, 2017</u>				<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>		
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	36.499	25	-	-	36.524	Land rights
Bangunan dan prasarana	204.162	102	-	-	204.264	Building and installation
Mesin dan peralatan pabrik	2.159.846	28	157	4.695	2.164.412	Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	11.765	14	970	-	10.809	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	31.562	82	-	-	31.644	Furniture and office equipment
Sub-total	2.443.834	251	1.127	4.695	2.447.653	Sub-total
<u>Aset dalam Pengerjaan</u>						<u>Asset Under Construction</u>
Aset tetap dalam pembangunan	308.241	11.936	-	(2.406)	317.771	Construction-in-progress

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED) AND FOR THE
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (Lanjutan)

15. FIXED ASSETS (Continued)

30 September 2017 / September 30, 2017					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>					<i>Indirect Ownership</i>
<u>Aset Sewaan</u>					<i>Leased Assets</i>
Alat pengangkutan	80	-	-	80	<i>Transportation equipment</i>
Mesin dan peralatan pabrik	2.289	-	-	-	<i>Machinery and factory equipment</i>
Total Biaya Perolehan	2.754.444	12.187	1.127	2.765.504	<i>Total Acquisition Costs</i>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<i>Accumulated Depreciation</i>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<i>Direct Ownership</i>
Bangunan dan prasarana	145.060	4.288	-	149.348	<i>Building and installation</i>
Mesin dan peralatan pabrik	1.409.902	57.797	121	1.467.861	<i>Machinery and factory equipment</i>
Alat pengangkutan	11.046	258	959	10.345	<i>Transportation equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	24.172	151	-	24.323	<i>Furniture and office equipment</i>
Sub-total	1.590.180	62.494	1.080	1.651.877	<i>Sub-total</i>
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>					<i>Indirect Ownership</i>
<u>Aset Sewaan</u>					<i>Leased Assets</i>
Alat pengangkutan	1	7	-	8	<i>Transportation equipment</i>
Mesin dan peralatan pabrik	253	30	-	-	<i>Machinery and factory equipment</i>
Total Akumulasi Penyusutan	1.590.434	62.531	1.080	1.651.885	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku Neto	1.164.010			1.113.619	<i>Net Book Value</i>
31 Desember 2016 / December 31, 2016					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<i>Acquisition Costs</i>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<i>Direct Ownership</i>
Hak atas tanah	35.579	920	-	36.499	<i>Land rights</i>
Bangunan dan prasarana	201.499	166	-	204.162	<i>Building and installation</i>
Mesin dan peralatan pabrik	2.119.911	36	-	2.159.846	<i>Machinery and factory equipment</i>
Alat pengangkutan	11.230	-	30	11.765	<i>Transportation equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	31.378	120	21	31.562	<i>Furniture and office equipment</i>
Sub-total	2.399.597	1.242	51	2.443.834	<i>Sub-total</i>
<u>Aset dalam Pengerjaan</u>					<i>Asset Under Construction</i>
Aset tetap dalam pembangunan	345.078	6.031	-	308.241	<i>Construction-in-progress</i>
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>					<i>Indirect Ownership</i>
<u>Aset Sewaan</u>					<i>Leased Assets</i>
Alat pengangkutan	178	80	-	80	<i>Transportation equipment</i>
Mesin dan peralatan pabrik	2.289	-	-	2.289	<i>Machinery and factory equipment</i>
Total Biaya Perolehan	2.747.142	7.353	51	2.754.444	<i>Total Acquisition Costs</i>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<i>Accumulated Depreciation</i>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<i>Direct Ownership</i>
Bangunan dan prasarana	138.925	6.135	-	145.060	<i>Building and installation</i>
Mesin dan peralatan pabrik	1.328.240	81.662	-	1.409.902	<i>Machinery and factory equipment</i>
Alat pengangkutan	10.611	325	30	11.046	<i>Transportation equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	23.962	231	21	24.172	<i>Furniture and office equipment</i>
Sub-total	1.501.738	88.353	51	1.590.180	<i>Sub-total</i>
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>					<i>Indirect Ownership</i>
<u>Aset Sewaan</u>					<i>Leased Assets</i>
Alat pengangkutan	105	36	-	1	<i>Transportation equipment</i>
Mesin dan peralatan pabrik	161	92	-	253	<i>Machinery and factory equipment</i>
Total Akumulasi Penyusutan	1.502.004	88.481	51	1.590.434	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku Neto	1.245.138			1.164.010	<i>Net Book Value</i>

15. ASET TETAP (Lanjutan)

15. FIXED ASSETS (Continued)

Penyusutan aset tetap pada periode berjalan dibebankan ke:

Depreciation expenses during the period were charged to:

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	
Beban pabrikasi	61.821	65.865	Manufacturing overhead
Beban umum dan administrasi (Catatan 32b)	639	649	General and administrative (Note 32b)
Hutan Tanaman Industri - Dalam Pengembangan (Catatan 14)	66	30	Industrial Timber Estate - Under Development (Note 14)
Beban penjualan (Catatan 32a)	5	16	Selling expenses (Note 32a)
Total	62.531	66.560	Total

Rincian aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Details of construction-in-progress as of September 30, 2017 and December 31, 2016 were as follows:

30 September 2017 / September 30, 2017					
Persentase Penyelesaian	Bangunan/ Buildings	Mesin/ Machinery	Total	Estimasi Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	Percentage of Completion
0% - 50%	394	45.772	46.166	Desember/December 2019	0% - 50%
51% - 65%	160	28	188	Desember/December 2018	51% - 65%
66% - 80%	-	11	11	Juli/July 2018	66% - 80%
81% -100%	23.542	247.864	271.406	Desember/December 2017	81% -100%
Total	24.096	293.675	317.771		Total
31 Desember 2016 / December 31, 2016					
Persentase Penyelesaian	Bangunan/ Buildings	Mesin/ Machinery	Total	Estimasi Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	Percentage of Completion
0% - 50%	113	91.442	91.555	Desember/December 2019	0% - 50%
51% - 65%	103	27	130	Desember/December 2018	51% - 65%
66% - 80%	98	7.061	7.159	Juli/July 2018	66% - 80%
81% -100%	23.041	186.356	209.397	Desember/December 2017	81% -100%
Total	23.355	284.886	308.241		Total

Total kapitalisasi biaya pinjaman pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar USD3,1 juta dan USD4,4 juta.

Total capitalized borrowing costs as of September 30, 2017 and December 31, 2016 amounted to USD3.1 million and USD4.4 million, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset tetap dalam pembangunan tersebut.

The management believes that there were no obstacles that can interfere with the completion of construction-in-progress.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, aset tetap sebagaimana diungkapkan dalam jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 16) dan pinjaman bank jangka panjang Perusahaan (Catatan 23).

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, certain fixed assets were pledged as collateral for the Company's short-term bank loans (Note 16) and long-term bank loans (Note 23).

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar USD417,2 juta dan USD 353,7 juta.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated and still in use amounted to USD417.2 million and USD353.7 million, respectively.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED) AND FOR THE
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) dan persediaan secara *all risk* dengan nilai pertanggungan masing-masing sekitar USD 2,9 miliar dan USD2,8 miliar. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
Pihak Ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	56.664	26.093
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	37.771	39.358
PT Bank Mega Tbk	37.059	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	33.711	30.071
PT Bank Mizuho Indonesia	32.638	1.455
PT Bank Pan Indonesia Tbk	28.265	18.437
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17.120	29.839
PT Bank Ganesha Tbk	11.118	9.303
PT Bank Victoria International Tbk	11.118	11.164
Bank of China Limited	7.755	-
PT Bank Bukopin Tbk	7.412	22.328
PT Bank QNB Indonesia Tbk	7.412	-
PT Bank MNC Internasional Tbk	7.412	7.443
PT Bank ICBC Indonesia	5.914	1.613
PT Bank Central Asia Tbk	5.359	5.096
Total	306.728	202.200

Rincian pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
Rupiah Indonesia	260.903	160.560
Dolar AS	45.378	40.782
Euro Eropa	327	362
Yen Jepang	110	193
Dolar Australia	10	55
Dolar Singapura	-	248
Total	306.728	202.200

15. FIXED ASSETS (Continued)

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Company has insured its fixed assets (excluding land rights) and inventories by all risks with the insurance coverage of amounting to USD2.9 billion and USD2.8 billion, respectively. Management believes that the insurance coverage was sufficient to cover any possible losses arising from such risks.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the management believes that there was no indication of impairment on its fixed assets.

16. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
			Third Parties
			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
			PT Bank Mega Tbk
			PT Bank Maybank Indonesia Tbk
			PT Bank Mizuho Indonesia
			PT Bank Pan Indonesia Tbk
			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
			PT Bank Ganesha Tbk
			PT Bank Victoria International Tbk
			Bank of China Limited
			PT Bank Bukopin Tbk
			PT Bank QNB Indonesia Tbk
			PT Bank MNC Internasional Tbk
			PT Bank ICBC Indonesia
			PT Bank Central Asia Tbk
Total	306.728	202.200	Total

Details of short-term bank loans based on currencies were as follows:

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Rupiah Indonesia	260.903	160.560	Indonesian Rupiah
Dolar AS	45.378	40.782	US Dollar
Euro Eropa	327	362	European Euro
Yen Jepang	110	193	Japanese Yen
Dolar Australia	10	55	Australian Dollar
Dolar Singapura	-	248	Singaporean Dollar
Total	306.728	202.200	Total

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 30 September 2017, Perusahaan memiliki fasilitas *Non-Cash Loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") berupa fasilitas *Sight* dan *Usance L/C Import* dengan jumlah tidak melebihi USD80,0 juta yang merupakan penambahan dari fasilitas sebelumnya. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, piutang usaha, deposito berjangka dan mesin tertentu serta jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dari PT Purinusa Ekapersada dan berlaku sampai dengan 10 September 2018 (Catatan 6, 8, 10 dan 15).

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman kepada Bank Mandiri masing-masing sebesar USD56,7 juta dan USD26,1 juta.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 30 September 2017, Perusahaan memiliki fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") berupa fasilitas *Letter of Credit* (Fasilitas L/C) sebesar USD20,0 juta atau setara dengan Rp200,0 miliar dan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp300,0 miliar yang berlaku sampai dengan tanggal 25 Maret 2019.

Fasilitas pembukaan *L/C Import* dan/atau SKBDN dijamin dengan hak atas tanah, mesin dan bangunan tertentu milik Perusahaan, persediaan bahan baku tertentu (*cross collateral* dengan fasilitas lain yang diberikan oleh BNI) (Catatan 23) dan *cash margin* dari Perusahaan. Sejak tanggal 25 Juni 2013, fasilitas L/C ini juga dijamin oleh *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada. Fasilitas Kredit Modal Kerja dijamin dengan seluruh jaminan yang telah dijaminkan oleh Perusahaan kepada BNI serta *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 saldo pinjaman kepada BNI masing-masing sebesar USD37,8 juta dan USD39,4 juta.

PT Bank Mega Tbk

Pada tanggal 29 Agustus 2017, PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) memberikan fasilitas *Demand Loan Sublimit LC/SKBDN* sebesar Rp500,0 miliar (LC/SKBDN maksimal Rp200,0 miliar) untuk jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu dan tanah tertentu milik Perusahaan serta *corporate guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 30 September 2017 saldo pinjaman kepada Bank Mega adalah sebesar USD37,1 juta.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

As of September 30, 2017, the Company has a *Non-Cash Loan* facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") in the form of *Sight* and *Usance L/C Import* at a total amount not exceeding USD80.0 million which is an increment from the previous facility. This facility is secured by the Company's inventories, trade receivables, time deposits and certain machinery, as well as a corporate guarantee from PT Purinusa Ekapersada and valid until September 10, 2018 (Notes 6, 8, 10 and 15).

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the outstanding balances of loan to Bank Mandiri amounted to USD56.7 million and USD26.1 million, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

As of September 30, 2017, the Company has a credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") in the form of *Letter of Credit* facility (L/C facility) amounting to USD20.0 million or equivalent to Rp200.0 billion and *Working Capital Credit* facility amounting to Rp300.0 billion which is valid until March 25, 2019.

The opening *L/C Import* and/or SKBDN facility is secured with certain land right, machinery and buildings owned by the Company, certain raw materials inventory (*cross collateral* with other facilities given by BNI), (Note 23) and *cash margin* from the Company. Since June 25, 2013, this L/C facility has also been secured by *Corporate Guarantee* from PT Purinusa Ekapersada. The *Working Capital Credit* facility is also secured by the collaterals which all guarantees have been pledged by the Company to BNI, as well as the *Corporate Guarantee* of PT Purinusa Ekapersada.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the outstanding balances of loans to BNI amounted to USD37.8 million and USD39.4 million, respectively.

PT Bank Mega Tbk

As of August 29, 2017, PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) provided *Demand Loan Sublimit LC/SKBDN* facility amounting to Rp500.0 billion (LC/SKBDN maximum amounting to Rp200.0 billion) for the period of 1 (one) year. This facility is secured by certain machine and certain land owned by company and corporate guarantee from PT Purinusa Ekapersada.

As of September 30, 2017, the outstanding balances of loans to Bank Mega amounted to USD37.1 million.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 30 September 2017, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") berupa fasilitas *Demand Loan* sebesar USD25,0 juta, fasilitas L/C/SKBDN sebesar USD15,0 juta, dan *Forex Line* sebesar USD1,0 juta dengan jumlah maksimal yang diperkirakan (*notional amount*) sebesar USD10,0 juta. Seluruh fasilitas tersebut dijamin dengan hak atas tanah, mesin, persediaan, dana tunai sebesar 20,0% dari L/C yang diterbitkan dan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dari PT Purinusa Ekapersada (untuk fasilitas *Forex Line* bersifat *clean basis*). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 22 Februari 2018 (Catatan 8 dan 15).

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman kepada Maybank masing-masing sebesar USD33,7 juta dan USD30,1 juta.

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 9 Agustus 2001, PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho"), memberikan Fasilitas Wesel Diskonto (*Bills Discounted Facility*) dan Fasilitas Garansi Akseptasi (*Acceptance Guarantee Facility*) untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan dan digunakan bersama dengan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills dan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dengan jumlah maksimum sebesar USD165,0 juta.

Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2018.

Fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

Fasilitas	Fasilitas Maksimum (dalam ribuan Dolar AS)/ Maximum Facility (in thousand of US Dollar)	Facilities
	30 Sep 2017 dan 31 Des 2016/ Sep 30, 2017 and Dec 31, 2016	
Fasilitas Akseptasi	65.000	Acceptance Facility
Fasilitas Wesel Diskonto (tanpa <i>letters of credit</i>)	50.000	Bills Discounted Facility (without letters of credit base)
Fasilitas Wesel Diskonto (dengan <i>letters of credit</i>)	30.000	Bills Discounted Facility (with letters of credit base)

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman kepada Mizuho masing-masing sebesar USD32,6 juta dan USD1,5 juta.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

As of September 30, 2017, the Company has several facilities from PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") in the form of Demand Loan facility of USD25.0 million, L/C/SKBDN facility at the amount of USD15.0 million, and Forex Line facility at the amount of USD1.0 million, with a notional amount of USD10.0 million. These facilities are secured by land right, machinery, inventories, 20.0% cash margin on L/C issued and corporate guarantee from PT Purinusa Ekapersada except (for Forex Line Facility is clean basis). These facilities are valid until February 22, 2018 (Notes 8 and 15).

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the outstanding balances of loans to Maybank amounted to USD33.7 million and USD30.1 million, respectively.

PT Bank Mizuho Indonesia

On August 9, 2001, PT Bank Mizuho Indonesia, ("Mizuho") provided Bills Discounted Facility and Acceptance Guarantee Facility in order to support the Company's operations and can be used together with PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills, and PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry with maximum amount of USD165.0 million.

The facilities have been amended several times, the latest extended until September 30, 2018.

Details of available facilities were as follows:

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the outstanding balances of loan to Mizuho amounted to USD32.6 million and USD1.5 million, respectively.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 30 September 2017, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") berupa fasilitas *Letter of Credit* sebesar USD30,0 juta ("Fasilitas L/C") dan fasilitas Transaksi Valuta Asing sebesar USD10,0 juta. Seluruh fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 November 2017. Fasilitas L/C tersebut dijamin dengan deposito berjangka milik Perusahaan (Catatan 10).

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman kepada Bank Panin masing-masing sebesar USD28,3 juta dan USD18,4 juta.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Sejak tanggal 23 Januari 2016 sampai dengan tanggal 23 Januari 2018, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") telah menyetujui untuk memberikan beberapa fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan dimana beberapa dari fasilitas tersebut sudah dilunasi.

BRI juga memberikan fasilitas *Letter of Credit (L/C) Usance*, dimana fasilitas ini tidak dikenakan bunga dan sepenuhnya dijamin oleh deposito berjangka yang ditempatkan pada bank tersebut (Catatan 10).

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman kepada BRI adalah sebesar USD17,1 juta dan USD29,8 juta.

PT Bank Ganesha Tbk

Pada tanggal 30 September 2017, Perusahaan memiliki fasilitas kredit berupa fasilitas STL dari PT Bank Ganesha Tbk ("Bank Ganesha") sebesar Rp150,0 miliar dan berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2018. Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan (Catatan 15).

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman kepada Bank Ganesha masing-masing sebesar USD11,1 juta dan USD9,3 juta.

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 30 September 2017, Perusahaan memiliki fasilitas *Demand Loan* dari PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria") sebesar Rp150,0 miliar yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Januari 2018. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 15).

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

As of September 30, 2017, the Company has several facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") in the form of *Letter of Credit* facility amounting to USD30.0 million ("L/C Facility") and *Foreign Exchange Transaction* facility amounted to USD10.0 million. All those facilities have been extended until November 30, 2017. The L/C Facility is secured by time deposit owned by the Company (Note 10).

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the outstanding balances of the loans to Bank Panin amounted to USD28.3 million and USD18.4 million, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Starting from January 23, 2016 up to January 23, 2018, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") has agreed to provide several *Working Capital Credit* facilities to the Company in which some of these facilities have been settled.

BRI also provided a *Letter of Credit (L/C) Usance* facility, which bears no interest and fully guaranteed by the time deposit placed in the bank (Note 10).

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the outstanding balances of loans from BRI amounted to USD17.1 million and USD29.8 million, respectively.

PT Bank Ganesha Tbk

As of September 30, 2017, the Company has STL credit facility from PT Bank Ganesha Tbk ("Bank Ganesha") at the amount of Rp150.0 billion and will mature on September 30, 2017. This Facility is secured by certain machineries and equipment owned by the Company (Note 15).

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the outstanding balances of loan to Bank Ganesha amounted to USD11.1 million and USD9.3 million, respectively.

PT Bank Victoria International Tbk

As of September 30, 2017, the Company has *Demand Loan* facility from PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria") amounting to Rp150.0 billion, which will mature on January 28, 2018. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 15).

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman kepada Bank Victoria masing-masing sebesar USD11,1 juta dan USD11,2 juta.

Bank of China Limited

Pada tanggal 30 September 2017, Perusahaan memiliki *Combine Facility Sight & Usance L/C* atau SKBDN & T/R *Facil* dari Bank of China Limited (BOC) sebesar USD10,0 juta yang akan berlaku sampai dengan 17 Juni 2018.

Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan deposito tertentu milik perusahaan, serta Jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 30 September 2017 saldo pinjaman kepada BOC adalah sebesar USD7,8 juta.

PT Bank Bukopin Tbk

Pada tanggal 30 September 2017, Perusahaan memiliki Fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Bukopin Tbk ("Bank Bukopin") sebesar Rp300,0 miliar, yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2018.

Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, dan mesin tertentu milik Perusahaan serta jaminan Perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 15).

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman kepada Bank Bukopin masing-masing USD7,4 juta dan USD22,3 juta.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Pada tanggal 22 Juni 2017, PT Bank QNB Indonesia (Bank QNB) memberikan fasilitas *Demand Loan* kepada Perusahaan sebesar Rp100,0 miliar yang berlaku sampai dengan 22 Juni 2018. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan mesin tertentu milik Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2017, saldo pinjaman kepada Bank QNB adalah sebesar USD7,4 juta.

PT Bank MNC Internasional Tbk

Pada tanggal 30 September 2017, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman tetap sebesar Rp100,0 miliar dari Bank MNC yang berlaku sampai dengan tanggal 7 April 2018. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (Catatan 15).

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman kepada Bank MNC adalah sebesar USD7,4 juta.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED) AND FOR THE
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the outstanding balances of loan to Bank Victoria amounted to USD11.1 million and USD11.2 million, respectively.

Bank of China Limited

As of 30 September, 2017, the Company has *Combined Facility Sight & Usance L/C* or SKBDN & T/R *Facil* from Bank of China Limited (BOC) at the amount of USD10.0 million which will mature on June 17, 2018.

This facility is secured by certain machinery and deposits owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada.

As of September 30, 2017, the outstanding balances of loans to BOC amounted to USD7.8 million.

PT Bank Bukopin Tbk

As of September 30, 2017, the Company has *Working Capital facility* from PT Bank Bukopin Tbk ("Bank Bukopin") at the amount of Rp300.0 billion, which will mature on March 31, 2018.

This facility is secured by certain land right, building, and machineries owned by the Company also corporate guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 15).

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the outstanding balances of loan to Bank Bukopin amounted to USD7.4 million and USD22.3 million, respectively.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

As of June 22, 2017, PT Bank QNB Indonesia (Bank QNB) provided *Demand Loan* facility to the Company at the amount Rp100.0 billion which will mature on June 22, 2018. This facility was secured by certain land and building owned by the Company.

As of September 30, 2017 the outstanding balances of loan to Bank QNB amounted to USD7.4 million.

PT Bank MNC Internasional Tbk

As of September 30, 2017, the Company has *fixed loan facility* at the amount of Rp100.0 billion from Bank MNC which will mature on April 7, 2018. This facility is secured by certain machinery, land right and building owned by the Company (Note 15).

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the outstanding balances of loan to Bank MNC amounted to USD7.4 million.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia

Pada tanggal 30 September 2017, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank ICBC Indonesia ("Bank ICBC") berupa fasilitas *Letter of Credit (L/C) Revolving* dalam bentuk LC/SKBDN sebesar USD7,0 juta yang berlaku sampai dengan 7 Februari 2018. Fasilitas L/C tersebut dijamin dengan mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan (Catatan 15).

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman kepada Bank ICBC masing-masing sebesar USD5,9 juta dan USD1,6 juta.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 30 September 2017, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") berupa *Sight L/C*, *Usance L/C* dan SKBDN dengan jumlah tidak melebihi USD10,0 juta serta fasilitas kredit berupa *Letter of Guarantee (L/G)* dengan jumlah tidak melebihi USD30 juta. Fasilitas L/G ini dapat digunakan bersama-sama dengan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry yang berlaku sampai dengan 28 Februari 2019.

Selain itu, Perusahaan juga memiliki fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp200,0 miliar dimana untuk fasilitas ini telah dikonversi ke dalam mata uang Dolar Amerika Serikat menjadi sebesar USD20,4 juta pada tanggal 18 Juni 2013. Perusahaan juga memberikan jaminan tambahan berupa persediaan barang (Catatan 8). Pada tanggal 20 Agustus 2015, fasilitas *Time Loan Revolving* ini dirubah menjadi fasilitas Kredit Lokal. Pada tanggal 21 November 2016, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Februari 2019, sehingga diklasifikasikan menjadi pinjaman bank jangka panjang (Catatan 23).

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman kepada BCA masing-masing sebesar USD5,4 juta dan USD5,1 juta.

Kisaran bunga pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang signifikan adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017 (%)	31 Des 2016/ Dec 31, 2016 (%)
Rupiah Indonesia	9,50 - 12,25	10,30 - 12,75
Dolar AS	5,25	2,70 - 5,75

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank ICBC Indonesia

As of September 30, 2017, the Company has several facilities from PT Bank ICBC Indonesia ("Bank ICBC") in *Letter of Credit (L/C)-Revolving* facility in the form of LC/SKBDN at the amount of USD7.0 million, which will mature on February 7, 2018. This L/C facility is secured by certain machinery and equipment owned by the Company (Note 15).

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the outstanding balances of loans to Bank ICBC amounted to USD5.9 million and USD1.6 million, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

As of September 30, 2017, the Company has some facilities from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") in the form of *Sight L/C*, *Usance L/C* and SKBDN of facilities up to an amount of USD10.0 million and *Letter of Guarantee (L/G)* facility of up to USD30 million. These facilities can be used together with PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry which is valid until February 28, 2019.

Moreover, the Company also has *Time Loan Revolving* facility amounting to Rp200.0 billion, wherein this facility has been converted into United States Dollar currency amounting to USD20.4 million on June 18, 2013. The Company also provides additional security in the form of Company's inventories (Note 8). On August 20, 2015, the *Time Loan Revolving* facility was changed to *Local Credit Facility*. On November 21, 2016, this facility was extended until February 28, 2019, thus it was classified as long-term bank loans (Note 23).

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the outstanding balances of loans to BCA amounted to USD5.4 million and USD5.1 million, respectively.

The range of interest rates of short-term bank loans based on significant currencies were as follows:

Indonesian Rupiah
US Dollar

17. UTANG MURABAHAH

Pada akad perjanjian dengan PT Bank Syariah Mandiri (“BSM”) yang telah dinotariskan, disebutkan bahwa BSM berjanji dan mengikatkan diri untuk menyediakan *Line Facility* dalam jenis pembiayaan *Al-Murabahah* dengan *limit* atau plafon pembiayaan sebesar Rp200,0 miliar, yang akan digunakan untuk pembelian bahan baku produksi, bahan penolong, logistik dan *spare-part* mesin. Perusahaan berjanji dan mengikatkan diri untuk menerima *Line Facility* tersebut dari BSM dan mengaku berutang pokok sejumlah uang sesuai *limit* atau plafon pembiayaan sebesar Rp200,0 miliar.

Jangka waktu pembiayaan *Line Facility* ini disepakati diberikan Bank kepada Perusahaan untuk jangka waktu selama tiga puluh enam (36) bulan terhitung sejak pencairan pertama, sedangkan jangka waktu pembiayaan *Al-Murabahah* yaitu maksimal dua belas (12) bulan terhitung sejak pencairan yang akan ditandatangani oleh Bank dan Perusahaan sebagaimana dimaksud, yang merupakan satu kesatuan dan tidak dipisahkan dari Akad ini. Fasilitas *Al-Murabahah* ini terhitung sejak tanggal 27 Februari 2013.

Pada akad addendum, disepakati penambahan limit sebesar Rp100 miliar, sehingga total limit fasilitas ini menjadi Rp300 miliar. Jangka waktu addendum pembiayaan *Line Facility* ini disepakati sama dengan akad perjanjian sebelumnya yaitu selama tiga puluh enam (36) bulan terhitung sejak pencairan pertama, dengan jangka waktu pembiayaan *Al-Murabahah* yaitu maksimal dua belas (12) bulan terhitung sejak pencairan yang akan ditandatangani oleh Bank dan Perusahaan sebagaimana dimaksud, yang merupakan satu kesatuan dan tidak dipisahkan dari Akad ini. Untuk addendum penambahan fasilitas *Al-Murabahah* ini terhitung sejak tanggal 30 September 2013. Pada tanggal 26 Februari 2016, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Februari 2019.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, saldo utang murabahah masing-masing sebesar USD22,2 juta dan USD22,3 juta.

18. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

Akun ini terdiri dari :

	<u>30 Sep 2017/ Sep 30, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>
Pihak Ketiga		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	9.635	9.675
PT Bank BCA Syariah	3.706	-
Total	<u><u>13.341</u></u>	<u><u>9.675</u></u>

17. MURABAHAH PAYABLE

On the loan agreement with PT Bank Syariah Mandiri (“BSM”) which has been notarized, stated that the BSM promised and committed to provide Line Facility to the Company in this kind of Al-Murabahah financing with the limit or plafond amounting to Rp200.0 billion, and were be used to purchase raw materials, indirect materials, logistics and spare-part machine. The Company promises and committing to accept the Line Facility from BSM and admitted to owe principal amount of money according to the limit or plafond of financing amounting to Rp200.0 billion.

The term of Line Facility agreed by Bank to given to the Company for period of thirty six (36) months since the first disbursement, while the period of financing Al-Murabahah is maximum of twelve (12) months counted from the disbursement that will be signed by Bank and the Company as referred to, which is one form and not separated from this Contract. This Al-Murabahah facility started from February 27, 2013.

In the addendum contract, agreed that the addition of limit facility of Rp100 billion, and total limit of these facilities became Rp300 billion. The term of this addendum financing Line Facility agreed closely with the previous agreement of contract i.e. for thirty six (36) months since the first disbursement, with the period of financing Al-Murabahah is maximum of twelve (12) months counted from the disbursement and the Company referred to, which is one form and not separated from this Contract. Addendum to the addition of facilities at Al-Murabahah started from September 30, 2013. On February 26, 2016, this facility has been extended up to February 28, 2019.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the outstanding balances of the murabahah payable amounted to USD22.2 million and USD22.3 million, respectively.

18. MUSYARAKAH FINANCING

This accounts consist of :

Third Parties
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank BCA Syariah
Total

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED) AND FOR THE
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

18. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (Lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 30 September 2017, Perusahaan memiliki *Line Facility Al-Musyarakah (Revolving)* dan *Line Facility Al-Kafalah Bil Ujroh* dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank Muamalat") dengan total fasilitas sebesar Rp130,0 miliar yang akan berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2018. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian bahan baku Perusahaan.

Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu dan persediaan barang milik Perusahaan (Catatan 8 dan 15).

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, saldo utang pembiayaan musyarakah kepada Bank Muamalat masing-masing sebesar USD9,6 juta dan USD9,7 juta.

PT Bank BCA Syariah

Pada tanggal 19 Juni 2017, Perusahaan dan PT Bank BCA Syariah menandatangani perjanjian pemberian *Line Facility Musyarakah (Revolving)* dengan total limit fasilitas sebesar Rp50 miliar dengan jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan mesin tertentu milik perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2017 saldo utang pembiayaan musyarakah kepada PT Bank BCA Syariah adalah sebesar USD3,7 juta.

19. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Sep 2017/ Sep 30, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>
Pihak ketiga		
Lokal	24.629	14.753
Impor	<u>4.304</u>	<u>5.808</u>
Total utang usaha - pihak ketiga	<u>28.933</u>	<u>20.561</u>
Pihak berelasi		
<u>Lokal</u>		
PT Ekamas Fortuna	9.174	4.026
PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk	-	54.823
PT Cakrawala Mega Indah	-	10.918
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	<u>1.861</u>	<u>649</u>
Total lokal	<u>11.035</u>	<u>70.416</u>

18. MUSYARAKAH FINANCING (Continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

As of September 30, 2017, the Company has *Line Facility Al-Musyarakah (Revolving)* and *Line Facility Al-Kafalah Bil Ujroh* from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank Muamalat") with a total facility amounting to Rp130.0 billion which will mature on March 31, 2018. These facilities were used for purchase of raw materials.

These facilities are secured by certain machinery and inventories owned by the Company (Notes 8 and 15).

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the outstanding balances of the musyarakah financing payable to Bank Muamalat amounted to USD9.6 million and USD9.7 million, respectively.

PT Bank BCA Syariah

On June 19, 2017, The company and PT Bank BCA Syariah has signed the *Line Facility Musyarakah (Revolving)* financing agreement with a total facility limit amounting to Rp50 billion with a maturity period one (1) year. This facility has secured by certain land and machine owned by the company.

As of September 30, 2017, the outstanding balances of the musyarakah financing to PT Bank BCA Syariah amounted to USD3.7 million.

19. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	<u>30 Sep 2017/ Sep 30, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>
Third parties		
Local		
Import		
Total trade payables - third parties		
Related parties		
<u>Local</u>		
PT Ekamas Fortuna		
PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk		
PT Cakrawala Mega Indah		
Others (each below USD1 million)		
Total local		

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED) AND FOR THE
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

19. UTANG USAHA (Lanjutan)

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
<u>Impor</u>		
Gold Hua Sheng Paper Co, Ltd.	214	209
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100 ribu)	91	93
Total impor	305	302
Total utang usaha - pihak berelasi	11.340	70.718
Total	40.273	91.279

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
Rupiah Indonesia	35.946	88.903
Dolar AS	2.904	1.063
Euro Eropa	1.034	730
Dolar Singapura	200	235
Yen Jepang	155	301
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100 ribu)	34	47
Total	40.273	91.279

Utang usaha ke pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar 0,72% dan 4,55% dari total liabilitas konsolidasian pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

20. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari utang atas ongkos angkut pembelian barang dan lain-lain masing-masing sebesar USD4,9 juta dan USD5,4 juta pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

21. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
Beban restrukturisasi	57.700	44.223
Listrik, air dan gas	2.574	2.674
Bunga	2.522	2.901
Ongkos angkut	2.419	2.597
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100 ribu)	628	549
Total pada nilai nominal	65.843	52.944

19. TRADE PAYABLES (Continued)

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
<u>Impor</u>		
Gold Hua Sheng Paper Co, Ltd.	214	209
Others (each below USD100 thousand)	91	93
Total impor	305	302
Total trade payables - related parties	11.340	70.718
Total	40.273	91.279

Details of trade payables based on currencies were as follows:

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
Rupiah Indonesia	35.946	88.903
Dolar AS	2.904	1.063
Euro Eropa	1.034	730
Dolar Singapura	200	235
Yen Jepang	155	301
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100 ribu)	34	47
Total	40.273	91.279

Trade payables to related parties represent 0.72% and 4.55% of the total consolidated liabilities as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively.

20. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of freight payable on purchased goods and others amounting to USD4.9 million and USD5.4 million as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively.

21. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
Restrukturisasi	57.700	44.223
Listrik, air dan gas	2.574	2.674
Bunga	2.522	2.901
Ongkos angkut	2.419	2.597
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100 ribu)	628	549
Total pada nilai nominal	65.843	52.944

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
 Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2016 (AUDITED) AND FOR THE
 NINE MONTHS PERIOD ENDED
 SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
 (Amounts in tables are expressed in thousands of United
 States Dollar, unless otherwise stated)**

21. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR (Lanjutan)

	<u>30 Sep 2017/ Sep 30, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 55	(57.700)	(44.223)
Neto pada Biaya Perolehan Diamortisasi	<u>8.143</u>	<u>8.721</u>

Beban restrukturisasi diakui oleh Perusahaan sesuai dengan kesepakatan dalam *Master Restructuring Agreement (MRA)* (Catatan 24, 25 dan 39).

22. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Koexim Mandiri Finance untuk membiayai pembelian alat pengangkutan selama tiga (3) tahun. Pembiayaan Perusahaan dengan PT Koexim Mandiri Finance telah dilunasi pada bulan April 2017.

PT Sumalindo Hutani Jaya (Sumalindo), Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT ORIX Indonesia Finance ("ORIX") untuk membiayai pembelian alat pengangkutan selama tiga (3) tahun.

Saldo atas liabilitas sewa pembiayaan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2017/ Sep 30, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>
Liabilitas sewa pembiayaan	57	274
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(25)	(223)
Bagian Jangka Panjang	<u>32</u>	<u>51</u>

Pembayaran sewa minimum masa datang dalam perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2017/ Sep 30, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>
Kurang dari satu tahun	30	231
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	34	57
Total	64	288
Dikurangi: Bagian bunga	(7)	(14)
Neto	57	274
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(25)	(223)
Bagian Jangka Panjang	<u>32</u>	<u>51</u>

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan, tidak terdapat utang sewa kontinjen. Selain itu, tidak ada pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian sewa.

21. ACCRUED EXPENSES (Continued)

	<u>30 Sep 2017/ Sep 30, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>
Net adjustment on the implementation of PSAK No. 55	(57.700)	(44.223)
Net at Amortized Cost	<u>8.143</u>	<u>8.721</u>

Restructuring fee was accrued by the Company in line with the Master Restructuring Agreement (MRA) (Notes 24, 25 and 39).

22. FINANCE LEASE LIABILITIES

The Company entered into lease agreements with PT Koexim Mandiri Finance to finance the purchase of transportation equipment for three (3) years. The company's leasing with PT Koexim Mandiri Finance was paid in April 2017.

PT Sumalindo Hutani Jaya (Sumalindo), Subsidiary, entered into lease agreements with PT ORIX Indonesia Finance ("ORIX") to finance the purchase of transportation equipment for three (3) years.

The balances of lease liabilities as of September 30, 2017 and December 31, 2016 were as follows:

	<u>30 Sep 2017/ Sep 30, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>
Lease liabilities	57	274
Current maturities	(25)	(223)
Long-term Portions	<u>32</u>	<u>51</u>

Future minimum lease payments in the lease agreements as of September 30, 2017 and December 31, 2016 were as follows:

	<u>30 Sep 2017/ Sep 30, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>
Less than one year	30	231
Less than one year up to five years	34	57
Total	64	288
Less: Interest portion	(7)	(14)
Net	57	274
Current portion	(25)	(223)
Long-term portion	<u>32</u>	<u>51</u>

Based on the finance lease agreements, there is no contingent lease debt. In addition, there is no negative covenant specified in the lease agreements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED) AND FOR THE
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**23. PINJAMAN BANK, PEMBIAYAAN MUSYARAKAH
DAN UTANG MURABAHAH JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari:

a. Pinjaman Bank

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
Pihak Ketiga		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	85.000	85.000
The Export-Import Bank of China	65.500	72.050
PT Bank Central Asia Tbk	22.184	22.758
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	14.119	9.569
Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)	4.417	10.095
PT Bank Ganesha Tbk	1.355	1.774
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	3.975
Total pinjaman bank jangka panjang - pihak ketiga	<u>192.575</u>	<u>205.221</u>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(20.110)</u>	<u>(26.993)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>172.465</u>	<u>178.228</u>

b. Pembiayaan Musyarakah

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
Pihak Ketiga		
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	<u>7.412</u>	<u>7.443</u>

c. Utang Murabahah

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
Pihak Ketiga		
PT Bank BCA Syariah	3.563	-
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(611)</u>	<u>-</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>2.952</u>	<u>-</u>

Rincian pinjaman bank, pembiayaan musyarakah dan utang murabahah jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

**23. LONG-TERM BANK LOANS, MUSYARAKAH
FINANCING AND MURABAHAH PAYABLE**

This account consists of:

a. Bank Loans

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
			Third Parties
			<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
			<i>The Export-Import Bank of China</i>
			<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
			<i>PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk</i>
			<i>Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)</i>
			<i>PT Bank Ganesha Tbk</i>
			<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
			<i>Total long-term bank loans - third parties</i>
			<i>Current maturities</i>
			Long-term Portions

b. Musyarakah Financing

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
			Third Parties
			<i>PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk</i>

c. Murabahah Payable

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
			Third Parties
			<i>PT Bank BCA Syariah</i>
			<i>Current maturities</i>
			Long-term Portions

The details of long-term bank loans, musyarakah financing and murabahah payable based on currencies were as follows:

23. PINJAMAN BANK, PEMBIAYAAN MUSYARAKAH
 DAN UTANG MURABAHAH JANGKA PANJANG
 (Lanjutan)

23. LONG-TERM BANK LOANS, MUSYARAKAH
 FINANCING AND MURABAHAH PAYABLE (Continued)

a. Pinjaman Bank

a. Bank Loans

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Dolar AS	175.011	191.359	US Dollar
Rupiah Indonesia	17.564	13.862	Indonesian Rupiah
Total	192.575	205.221	Total

b. Pembiayaan Musyarakah

b. Musyarakah Financing

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Rupiah Indonesia	7.412	7.443	Indonesian Rupiah

c. Utang Murabahah

c. Murabahah Payable

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Rupiah Indonesia	3.563	-	Indonesian Rupiah

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 23 Januari 2012, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") menyetujui untuk memberikan fasilitas *Commercial Line* sebesar USD30,0 juta dan memperpanjang fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar USD45,0 juta untuk jangka waktu dua (2) tahun terhitung sejak tanggal 23 Januari 2012 sampai dengan 23 Januari 2014. Pada tanggal 11 Maret 2016, BRI telah setuju untuk merubah limit fasilitas KMK menjadi USD85,0 juta dan memperpanjang fasilitas KMK dan CL sampai dengan 23 Januari 2018.

On January 23, 2012, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") agreed to provide Commercial Line facility amounting to USD30.0 million, and extend the Working Capital facility amounting to USD45.0 million for two (2) years from January 23, 2012 up to January 23, 2014. On March 11, 2016, BRI has agreed to change the limit of KMK up to USD85.0 million and extended the KMK and CL facility up to January 23, 2018.

Kemudian, pada tanggal 12 Juni 2014, BRI menyetujui untuk memberikan tambahan fasilitas kredit kepada Perusahaan berupa fasilitas Kredit Modal Kerja Impor (KMKI) sebesar USD34,0 juta *interchangeable* Penangguhan Jaminan Impor sebesar USD85,0 juta dan fasilitas *Foreign Exchange Line* sebesar USD40,0 juta, yang berlaku sampai dengan tanggal 23 Januari 2016. Pada tanggal 11 Maret 2016, BRI juga telah menyetujui untuk merubah limit fasilitas KMKI menjadi USD45,0 juta *interchangeable* dengan fasilitas PJI sebesar USD45,0 juta dan memperpanjang fasilitas ini sampai dengan 23 Januari 2018.

Moreover, on June 12, 2014, BRI agreed to provide additional credit facility to the Company in the form of Working Capital Import (KMKI) at the amount of USD34.0 million, interchangeable Deferred Import Guarantee (PJI) at the amount of USD85.0 million and Foreign Exchange Line facility at the amount of USD40.0 million, which are available up to January 23, 2016. On March 11, 2016, BRI has agreed to change the limit of KMKI facility at the amount of USD45.0 million interchangeable with PJI facility at the amount USD45.0 million and extended this facility up to January 23, 2018.

Fasilitas KMKI/PJI tersebut dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan yang telah diserahkan oleh Perusahaan untuk menjamin fasilitas Kredit Modal Kerja (untuk Fasilitas *Foreign Exchange Line* bersifat *clean basis*).

Those KMKI/PJI facilities are secured by the existing guarantee which has been collateralized by the Company to BRI to secure the existing Working Capital Credit facility (while Foreign Exchange Line Facility is clean basis).

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)**
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

23. PINJAMAN BANK, PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN UTANG MURABAHAH JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada 11 Maret 2016, BRI juga telah setuju untuk memberikan Fasilitas Bank Garansi sebesar USD20,0 juta dan Fasilitas *Stand By Letter of Credit* sebesar USD45,0 juta yang bersifat *interchangeable* dengan Fasilitas KMI/PJI dan fasilitas *Trade Line* kepada Perusahaan sebesar USD41,0 juta yang berlaku sampai dengan 23 Januari 2018.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman bank jangka panjang kepada BRI adalah sebesar USD85,0 juta.

The Export-Import Bank of China

Pada tanggal 14 Juli 2014, The Export-Import Bank of China ("China Eximbank") menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan sebesar USD78,6 juta untuk jangka waktu sampai dengan delapan (8) tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin, peralatan dan asuransi tertentu milik Perusahaan, serta jaminan perusahaan (*Corporate Guarantee*) dari PT Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman bank jangka panjang kepada China Eximbank masing - masing sebesar USD65,5 juta dan USD72,1 juta.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 4 April 2016, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") setuju untuk memberikan fasilitas kredit investasi baru kepada Perusahaan sebesar Rp39,5 miliar untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

Selain itu, Perusahaan juga memiliki fasilitas Kredit Lokal yang diklasifikasikan dari pinjaman bank jangka pendek menjadi pinjaman bank jangka panjang (Catatan 16).

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman bank jangka panjang kepada BCA masing-masing sebesar USD22,2 juta dan USD22,8 juta.

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

Pada tanggal 30 Juli 2012, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk ("Bank Agro") menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit investasi kepada PT Sumalindo Hutani Jaya (Sumalindo), Entitas Anak, sebesar Rp60,0 miliar untuk jangka waktu selama tujuh (7) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan "tegakan pohon" *Eucalyptus* dan *Accacia* milik Sumalindo.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED) AND FOR THE
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)**
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

23. LONG-TERM BANK LOANS, MUSYARAKAH FINANCING AND MURABAHAH PAYABLE (Continued)

On March 11, 2016, BRI has agreed to provide the Company with the Bank Guarantee facility at the amount of USD20.0 million and Stand By Letter of Credit at the amount of USD45.0 million interchangeable with Facility KMKI/PJI and Trade Line Facility at the amount USD41.0 million to the Company that valid up to January 23, 2018.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the outstanding balances of the long-term bank loans to BRI amounted to USD85.0 million.

The Export-Import Bank of China

On July 14, 2014, The Export-Import Bank of China ("China Eximbank") agreed to provide loan facility at the amount of USD78.6 million for a period of up to eight (8) years.

This facility is secured by certain land right, building, machinery, equipment and also Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the outstanding balances of long-term bank loan to China Eximbank amounted to USD65.5 million and USD72.1 million, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

On April 4, 2016, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") agreed to provide new with investment credit facility to the Company at the amount of Rp39.5 billion for the period of 5 (five) years.

In addition, the Company also has a Local Credit facility which was classified from short-term bank loans into long-term bank loans (Note 16).

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the outstanding balances of long-term bank loan to BCA amounted to USD22.2 million and USD22.8 million, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

On July 30, 2012, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk ("Bank Agro") agreed to provide investment credit facility to PT Sumalindo Hutani Jaya (Sumalindo), a Subsidiary, at the amount of Rp60.0 billion for a period of seven (7) years. This facility is secured by "tegakan pohon" *Eucalyptus* and *Accacia* owned by Sumalindo.

23. PINJAMAN BANK, PEMBIAYAAN MUSYARAKAH
DAN UTANG MURABAHAH JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2015, Bank Agro telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit investasi *refinancing* kepada Sumalindo sebesar Rp100,0 miliar untuk jangka waktu tujuh (7) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan tegakan pohon milik Sumalindo.

Pada tanggal 20 Juni 2017, Bank Agro telah setuju memberikan fasilitas kredit investasi kepada Sumalindo sebesar Rp73,0 miliar, untuk jangka waktu tujuh (7) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan tegakan pohon milik Sumalindo.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman bank jangka panjang kepada Bank Agro masing-masing sebesar USD14,1 juta dan USD9,6 juta.

Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor
Indonesia)

Pada tanggal 23 April 2013, Indonesia Eximbank/ Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("Eximbank") menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi Ekspor kepada Perusahaan sebesar USD26,5 juta untuk jangka waktu sampai dengan lima (5) tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan bangunan tertentu milik Perusahaan, serta jaminan Perusahaan (*Corporate Guarantee*) dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 15).

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman bank jangka panjang kepada Eximbank masing-masing sebesar USD4,4 juta dan USD10,1 juta.

PT Bank Ganesha Tbk

Pada tanggal 30 September 2016, PT Bank Ganesha Tbk ("Bank Ganesha") telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit berupa *Fixed Loan* kepada Perusahaan sebesar Rp25,0 miliar untuk jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan. Fasilitas ini dijamin oleh mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan (Catatan 15).

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman bank jangka panjang kepada Bank Ganesha masing-masing sebesar USD1,4 juta dan USD1,8 juta.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 8 Maret 2011, Perusahaan dan BNI mengadakan perjanjian fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah fasilitas sampai dengan USD53,0 juta yang berlaku sampai dengan tanggal 7 Maret 2017. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, mesin dan bangunan milik Perusahaan dan persediaan bahan baku tertentu serta *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada (*cross collateral* dengan fasilitas lain yang diberikan oleh BNI) (Catatan 8 dan 15). Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 7 Maret 2017.

23. LONG-TERM BANK LOANS, MUSYARAKAH
FINANCING AND MURABAHAH PAYABLE *(Continued)*

On September 30, 2015, Bank Agro has agreed to provide credit investment refinancing to Sumalindo at the amount of Rp100.0 billion for a period of seven (7) years. This facility is secured by "tegakan pohon" owned by Sumalindo.

On June 20, 2017, Bank Agro has agreed to provide credit investment to Sumalindo at the amount of Rp73.0 billion for a period of seven (7) years. This facility is secured by "tegakan pohon" owned by Sumalindo.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the outstanding balances of long-term bank loans to Bank Agro amounted to USD14.1 million and USD9.6 million, respectively.

Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor
Indonesia)

On April 23, 2013, Indonesia Eximbank/Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("Eximbank") agreed to provide Export Investment Loan facility at the amount of USD26.5 million for a period of up to five (5) years.

These facilities are secured by certain machinery and buildings owned by Company and also Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 15).

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the outstanding balances of the long-term bank loan to Eximbank amounted to USD4.4 million and USD10.1 million, respectively.

PT Bank Ganesha Tbk

On September 30, 2016, PT Bank Ganesha Tbk ("Bank Ganesha") has agreed to provide Fixed Loan credit facility to the Company at the amount of Rp25.0 billion for the period of 36 (thirty six) months. This facility is secured by certain machineries and equipment owned by the Company (Note 15).

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the outstanding balances of the long-term bank loan to Bank Ganesha amounted to USD1.4 million and USD1.8 million, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On March 8, 2011, the Company and BNI entered into an Investment Credit facility agreement up to an amount of USD53.0 million which is available up to March 7, 2017. The facility was guaranteed by certain land right, machinery and building owned by the Company and inventory of raw materials and also Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (*Cross collateral* with other facilities given by BNI) (Notes 8 and 15). This loan was paid on March 7, 2017.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
 Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2016 (AUDITED) AND FOR THE
 NINE MONTHS PERIOD ENDED
 SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
 (Amounts in tables are expressed in thousands of United
 States Dollar, unless otherwise stated)**

**23. PINJAMAN BANK, PEMBIAYAAN MUSYARAKAH
 DAN UTANG MURABAHAH JANGKA PANJANG
 (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman bank jangka panjang kepada BNI masing-masing sebesar nihil dan USD4,0 juta.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Pada tanggal 29 Juni 2015, PT Bank Panin Dubai Syariah ("Bank Panin") menyetujui untuk memberikan fasilitas berupa *line facility* Musyarakah sebesar Rp100,0 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu dua puluh empat (24) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 Juni 2019.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, saldo utang Pembiayaan Musyarakah kepada Bank Panin adalah sebesar USD7,4 juta.

PT Bank BCA Syariah

Pada tanggal 19 Juni 2017 perusahaan memperoleh pembiayaan Al Murabahah dari PT Bank BCA Syariah dengan total limit fasilitas sebesar Rp50 miliar, yang akan digunakan untuk pembelian bahan baku dan pendukung produksi dengan jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan mesin tertentu milik perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2017 saldo utang murabahah kepada PT Bank BCA Syariah adalah sebesar USD3,6 juta.

Kisaran bunga pinjaman bank jangka panjang berdasarkan mata uang signifikan adalah sebagai berikut

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017 (%)
Rupiah Indonesia	9,50 - 12,50
Dolar AS	4,01 - 6,10

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pada tanggal 28 April 2005, Perjanjian Restrukturisasi Utang Perusahaan (MRA) telah menjadi efektif (Catatan 39). Sesudah restrukturisasi, utang jangka panjang dibedakan antara utang pihak yang berpartisipasi dan tidak berpartisipasi dalam MRA. Berikut ini adalah rincian dari utang jangka panjang dalam berbagai mata uang asing setara dengan Dolar AS:

**23. LONG-TERM BANK LOANS, MUSYARAKAH
 FINANCING AND MURABAHAH PAYABLE (Continued)**

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the outstanding balances of the long-term bank loan to BNI amounted to nil and USD4.0 million, respectively.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

On June 29, 2015, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk ("Bank Panin") has agreed to provide line facility Musyarakah at the amount Rp100.0 billion to the Company in the period of twenty-four (24) months. This facility is secured by certain machinery owned by the Company. This facility has been extended up to June 16, 2019.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the outstanding balances of Musyarakah Financing to Bank Panin amounted to USD7.4 million.

PT Bank BCA Syariah

On June 19, 2017, the company has received a Al Murabahah financing with a total facility limit amounting to Rp50 billion and were be used to purchase raw material and supporting raw material with a period of five (5) years. This facility has secured by certain land and machine owned by the company.

As of September 30, 2017 the outstanding balances of the murabahah payable to PT Bank BCA Syariah amounted to USD3.6 million.

The range of interest rates of long-term bank loans based on significant currencies are as follows:

	31 Des 2016/ Dec 31, 2016 (%)	
9,50 - 13,00		Indonesian Rupiah
3,84 - 7,00		US Dollar

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Company believes it has fulfilled its obligations under the loan agreements.

24. LONG-TERM LIABILITIES

The Master Restructuring Agreement of the Company became effective on April 28, 2005 (Note 39). After restructuring, long-term debts were classified as participants and non-participants in MRA. The following were the details of long-term liabilities in various currencies equivalent to US Dollar:

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

24. LONG-TERM LIABILITIES (Continued)

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Pihak yang Berpartisipasi dalam MRA			Participants in MRA
Tranche A	-	-	Tranche A
Tranche B	31.983	39.711	Tranche B
Tranche C	104.431	99.494	Tranche C
Sub-total	136.414	139.205	Sub-total
Pihak yang Tidak Berpartisipasi dalam MRA	13.179	13.179	Non-Participants in MRA
Total nilai nominal	149.593	152.384	Total at nominal value
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 55	11.696	9.845	Net adjustment on the implementation of PSAK No. 55
Total biaya perolehan diamortisasi	161.289	162.229	Total at amortized cost
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(7.636)	(7.119)	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	153.653	155.110	Long-term Portion

Pihak yang Berpartisipasi dalam MRA

Participants in MRA

Sejalan dengan efektifnya MRA pada tanggal 28 April 2005, Perusahaan menandatangani *Multi-Lender Credit Agreement* (MLCA), dengan Bank DBS Limited sebagai *Facility Agent* dengan rincian utang berdasarkan MRA yang diklasifikasi sebagai berikut:

In line with the effective date of MRA on April 28, 2005, the Company entered into a *Multi-Lender Credit Agreement* (MLCA) with DBS Bank Limited as *Facility Agent*, whereas details of debts according to the MRA were classified into the following:

	Dalam Satuan Penuh / In Full Amount				
	USD	Euro	JPY	Rp	
Fasilitas					Facilities
Tranche A	3.285.084	8.195.235	1.353.491.844	61.187.766.859	Tranche A
Tranche B	8.455.374	21.093.457	3.483.709.801	157.489.255.734	Tranche B
Tranche C	10.443.049	26.052.073	4.302.654.765	194.511.579.727	Tranche C
Total Nilai Nominal	22.183.507	55.340.765	9.139.856.410	413.188.602.320	Total at Nominal

Rincian utang jangka panjang pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The details of long-term debts as of September 30, 2017 and December 31, 2016 were as follow:

	30 September 2017 / September 30, 2017				
	Dalam Satuan Penuh / In Full Amount				
	USD	Euro	JPY	Rp	
Fasilitas					Facilities
Tranche A	-	-	-	-	Tranche A
Tranche B	3.562.451	8.887.139	1.467.763.707	66.353.645.181	Tranche B
Tranche C	11.617.039	29.191.609	4.760.748.172	217.952.170.200	Tranche C
Total Nilai Nominal	15.179.490	38.078.748	6.228.511.879	284.305.815.381	Total at Nominal

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

24. LONG-TERM LIABILITIES (Continued)

	31 Desember 2016 / December 31, 2016				
	Dalam Satuan Penuh / In Full Amount				
	USD	Euro	JPY	Rp	
Fasilitas					Facilities
Tranche A	-	-	-	-	Tranche A
Tranche B	4.642.107	11.580.543	1.912.595.307	86.463.312.181	Tranche B
Tranche C	11.617.039	29.191.609	4.760.748.172	217.952.170.200	Tranche C
Total Nilai Nominal	16.259.146	40.772.152	6.673.343.479	304.415.482.381	Total at Nominal

Fasilitas *Tranche A* dan *Tranche B* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

The *Tranche A* facility and the *Tranche B* facility bear annual interest at rates as follows:

- dari tanggal efektif MRA sampai dengan tiga (3) tahun setelah tanggal efektif:
 - SIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro), TIBOR (untuk Yen Jepang), dalam setiap kasusnya, dimana setiap kasus ditambah dengan 1% per tahun (batas maksimum 6%); dan
 - tiga (3) bulanan bunga SBI (untuk Rupiah) ditambah 1% per tahun (batas maksimum 14%);
- dari tiga (3) tahun sampai dengan lima (5) tahun setelah tanggal efektif:
 - SIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro), TIBOR (untuk Yen Jepang), dalam setiap kasusnya, dimana setiap kasus ditambah dengan 2% per tahun (tidak ada batas maksimum); dan
 - tiga (3) bulanan bunga SBI (untuk Rupiah) ditambah dengan 2% per tahun (tidak ada batas maksimum);
- dari dan sesudah lima (5) tahun setelah tanggal efektif:
 - SIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro), TIBOR (untuk Yen Jepang) dalam setiap kasusnya, dimana setiap kasus ditambah dengan 3% per tahun (tidak ada batas maksimum); dan
 - tiga (3) bulanan bunga SBI (untuk Rupiah) ditambah dengan 3% per tahun (tidak ada batas maksimum).

- from the effective date of the MRA to the date three (3) years after the effective date:
 - Three (3)-month SIBOR (for US dollars), EURIBOR (for Euro), TIBOR (for Japanese yen), for each case where in each case plus 1% per annum (capped at 6%); and
 - three (3)-month SBI Rate (for Rupiah) plus 1% per annum (capped at 14%);
- from the date three (3) years to five (5) years after the effective date:
 - three (3)-month SIBOR (for US dollars), EURIBOR (for Euro) and TIBOR (for Japanese yen), for each case where in each case plus 2% per annum (uncapped); and
 - three-(3) month SBI Rate (for Rupiah) plus 2% per annum (uncapped); and
- from more than five (5) years after the effective date:
 - three (3)-month SIBOR (for US dollars), EURIBOR (for Euro) and TIBOR (for Japanese yen), for each case where in each case plus 3% per annum (uncapped); and
 - three (3)-month SBI Rate (for Rupiah) plus 3% per annum (uncapped).

Fasilitas *Tranche C* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

The *Tranche C* Facility bears an annual interest rate as follows:

- dari tanggal efektif sampai dengan semua Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B* dan pendanaan kembali utang telah dibayar semuanya, tidak ada bunga yang harus diakui. Tetapi biaya restrukturisasi diakui dan dikapitalisasi pada tahun ke-9 dan tahun ke-15 setelah tanggal efektif;
- setelah tanggal dimana semua Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B*, dan pendanaan kembali utang telah dibayar penuh, dikenakan tarif tetap 2% per tahun; dan

- from the effective date until all *Tranche A* Notes, *Tranche A* Debt, *Tranche B* Notes, *Tranche B* Debt and refinancing debt are repaid in full, no interest will be accrued. However, a restructuring fee will be accrued and be capitalized on the dates falling the 9th year and 15th year after the effective date;
- after the date on which all *Tranche A* Notes, *Tranche A* Debt, *Tranche B* Notes, *Tranche B* Debt and refinancing debt are repaid in full, a fixed rate of 2% per annum; and

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

- jika tanggal jatuh tempo Fasilitas *Tranche C* final diperpanjang sesuai dengan persyaratannya, SIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro), TIBOR (untuk Yen Jepang) dan tiga (3) bulanan bunga SBI (untuk Rupiah), masing-masing ditambah dengan 1% per tahun.

Sesuai dengan perjanjian MRA, kapitalisasi biaya restrukturisasi untuk tahun ke-9 setelah tanggal efektif telah dilakukan pada tahun 2014.

Pada tanggal 21 Februari 2014, berdasarkan CAL X, semua referensi SIBOR diubah menjadi LIBOR dan semua referensi SBI Rate diubah menjadi BI Rate.

Fasilitas *Tranche A*, fasilitas *Tranche B* dan fasilitas *Tranche C* dikenakan tingkat bunga maksimum yang sama dengan Wesel *Tranche A*, Wesel *Tranche B* dan Wesel *Tranche C*.

Fasilitas *Tranche A* jatuh tempo pada bulan April 2019 dan memiliki prasyarat yang sama dengan Wesel *Tranche A*.

Fasilitas *Tranche B* jatuh tempo pada bulan April 2022 dan memiliki prasyarat yang sama dengan Wesel *Tranche B*.

Fasilitas *Tranche C* jatuh tempo pada bulan April 2029 (dapat diperpanjang sampai dengan bulan April 2031) dan memiliki prasyarat yang sama dengan Wesel *Tranche C*.

Pihak yang Tidak Berpartisipasi dalam MRA

Kesepakatan atas saldo utang kepada kreditor yang tidak berpartisipasi dalam MRA memerlukan telaah internal lebih lanjut oleh Perusahaan, dan/atau penyelesaiannya tergantung dari selesainya proses verifikasi saldo pinjaman (*proof of debt*) dan/atau pemenuhan semua persyaratan sebagaimana diatur di dalam MRA.

25. WESEL BAYAR

Wesel bayar merupakan bagian dari utang Perusahaan yang telah direstrukturisasi melalui MRA (Catatan 39). Rincian wesel bayar yang direstrukturisasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2017/ Sep 30, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	
Wesel Bayar			Notes Payable
Pihak yang Berpartisipasi dalam MRA:			<i>Participants in MRA:</i>
<i>Secured Company Global Notes</i>	640.009	684.709	<i>Secured Company Global Notes</i>
Pihak yang Tidak Berpartisipasi dalam MRA	<u>38.450</u>	<u>38.450</u>	<i>Non-Participants in MRA</i>
Total Wesel Bayar	678.459	723.159	<i>Total Notes Payable</i>

24. LONG-TERM LIABILITIES *(Continued)*

- if the final maturity date of the *Tranche C* Facilities is extended in accordance with their terms, three (3) month SIBOR (for US dollars), EURIBOR (for Euro) and TIBOR (for Japanese yen) and three (3) months SBI Rate (for Rupiah), for each case where in each case plus 1% per annum.

In accordance with the MRA, capitalization of the restructuring fee for the ninth (9th) year after the effective date has been applied in year 2014.

As of February 21, 2014, under CAL X, all references to SIBOR have been changed to LIBOR and all references to SBI Rate to be changed to BI Rate.

The *Tranche A* Facility, *Tranche B* Facility and *Tranche C* Facility are subject to the same interest as the *Tranche A* Notes, the *Tranche B* Notes and the *Tranche C* Notes.

The *Tranche A* Facility has a stated maturity date in April 2019 and shares the same terms as the *Tranche A* Notes.

The *Tranche B* Facility has a stated maturity date in April 2022 and shares the same terms as the *Tranche B* Notes.

The *Tranche C* Facility has a stated maturity date in April 2029 (subject to extension to a date in April 2031) and shares the same terms as the *Tranche C* Notes.

Non-Participants in MRA

The resolution on the outstanding indebtedness to creditors who did not participate in the MRA are subject to further review by the Company and/or successful completion of the relevant (*proof of debts*) process and/or fulfillment of all relevant requirements under the MRA.

25. NOTES PAYABLE

Notes payable are part of the Company's restructured liabilities in accordance with the MRA (Note 39). The following are the details of the restructured notes payable:

25. WESEL BAYAR (Lanjutan)

25. NOTES PAYABLE (Continued)

	<u>30 Sep 2017/ Sep 30, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 55	51.122	43.447	Net adjustment on the implementation of PSAK No. 55
Total Biaya Perolehan Diamortisasi	729.581	766.606	Total at Amortized Cost
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(35.205)</u>	<u>(34.437)</u>	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	<u>694.376</u>	<u>732.169</u>	Long-term Portion

Pihak yang Berpartisipasi dalam MRA

Berikut ini adalah syarat dan ketentuan penting dalam perjanjian tersebut:

Wesel Tranche A

Sesuai dengan MRA, Perusahaan menerbitkan *Secured Company Global Notes* sebesar USD19,3 juta dan Tjiwi Kimia Finance BV ("TKFBV") menerbitkan *Guaranteed Secured Global Notes* sebesar USD116,7 juta (keduanya disebut sebagai "Wesel Tranche A"). Wesel Tranche A jatuh tempo pada April 2019, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo.

Wesel Tranche A memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif MRA sampai dengan tiga (3) tahun setelah tanggal efektif: SIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 1% per tahun (batas maksimum 6%);
- lebih dari tiga (3) tahun sampai dengan lima (5) tahun setelah tanggal efektif: SIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 2% per tahun (tidak ada batas maksimum); dan
- lebih dari dan setelah lima (5) tahun dari tanggal efektif: SIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 3% per tahun (tidak ada batas maksimum).

Pada tanggal 21 Februari 2014, berdasarkan CAL X, semua referensi SIBOR diubah menjadi LIBOR dan semua referensi SBI Rate diubah menjadi BI Rate.

Ketentuan jumlah batas maksimum bunga adalah sebagai berikut:

- untuk setiap bulan dimana Wesel Tranche A atau Pinjaman Tranche A (seperti dijelaskan di bawah) masih terutang, jumlah seluruh utang bunga terhadap Wesel Tranche A, Pinjaman Tranche A, Wesel Tranche B (seperti dijelaskan di bawah) dan Pinjaman Tranche B (seperti dijelaskan di bawah) yang masih terutang dibatasi maksimum 50% dari jumlah Monthly Mandatory Debts Service (MMDS) untuk bulan tersebut; dan

Participants in MRA

Following are the important terms and conditions based on the agreement:

Tranche A Notes

In line with the MRA, the Company issued *Secured Company Global Notes* amounting to USD19.3 million and Tjiwi Kimia Finance BV ("TKFBV") issued *Guaranteed Secured Global Notes* amounting to USD116.7 million (both referred to the "Tranche A Notes"). The Tranche A Notes have a stated maturity date on April 2019, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date.

These Tranche A Notes bear annual interest rates as follows:

- from the effective date of the MRA to three (3) years after the effective date: three (3)-month SIBOR (for US Dollars) plus 1% per annum (capped at 6%);
- from more than three (3) years to five (5) years after the effective date: three (3)-month SIBOR (for US Dollars) plus 2% per annum (uncapped); and
- from and after more than five (5) years after the effective date: three (3)-month SIBOR (for US Dollars) plus 3% per annum (uncapped).

As of February 21, 2014, under CAL X, all reference to SIBOR have been changed to LIBOR and all reference to SBI Rate have been changed to BI Rate.

Subject to an interest amount cap as follows:

- for any month in which any Tranche A Notes or Tranche A Debt (as defined below) remains outstanding, the aggregate amount of interest payable in respect of the Tranche A Notes, Tranche A Debt, Tranche B Notes (as defined below) and Tranche B Debt (as defined below) outstanding is limited at 50% of the Monthly Mandatory Debts Service (MMDS) amount for that month; and

25. WESEL BAYAR *(Lanjutan)*

- untuk setiap bulan setelah seluruh Wesel *Tranche A* dan Pinjaman *Tranche A* dilunasi, jumlah seluruh utang bunga terhadap Wesel *Tranche B* dan Pinjaman *Tranche B* yang masih terutang dan jika memungkinkan, Wesel *Tranche C* dan Pinjaman *Tranche C* yang masih terutang dibatasi maksimum 33% dari jumlah MMDS untuk bulan tersebut.

Bunga dibayar secara tiga (3) bulanan pada hari kerja terakhir hari di bulan Januari, April, Juli dan Oktober setiap tahunnya, dimulai pada bulan Juli 2005. Berdasarkan CAL X, pembayaran pokok pinjaman dilakukan setiap 3 bulan.

Wesel *Tranche B*

Sesuai dengan MRA, Perusahaan juga menerbitkan *Secured Company Global Notes* sebesar USD49,7 juta dan TKFBV menerbitkan *Guaranteed Secured Global Notes* USD300,3 juta (keduanya disebut sebagai "Wesel *Tranche B*"). Wesel *Tranche B* akan jatuh tempo pada bulan April 2022, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo atau dilakukan pendanaan kembali sesuai prasyarat. Prasyarat Wesel *Tranche B* sama dengan Wesel *Tranche A*.

Wesel *Tranche C*

Sesuai dengan MRA, Perusahaan menerbitkan *Secured Company Global Notes* sebesar USD64,6 juta dan TKFBV menerbitkan *Guaranteed Secured Global Notes* sebesar USD381,2 juta (keduanya disebut sebagai "Wesel *Tranche C*"). Wesel *Tranche C* akan jatuh tempo pada bulan April 2029, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo atau diperpanjang sesuai dengan persyaratan sampai dengan bulan April 2031. Prasyarat Wesel *Tranche C* sama dengan Wesel *Tranche A* dan Wesel *Tranche B*, kecuali Wesel *Tranche C* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif sampai dengan semua Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B* dan pendanaan kembali utang telah dibayar semuanya, tidak ada bunga yang harus diakui. Tetapi biaya restrukturisasi diakui dan dikapitalisasi pada tahun ke-9 dan tahun ke-15 setelah tanggal efektif;
- setelah tanggal dimana semua Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B*, dan pendanaan kembali utang telah dibayar penuh akan dikenakan bunga tetap 2% per tahun; dan
- jika tanggal jatuh tempo diperpanjang sesuai dengan prasyarat Wesel *Tranche C*, SIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 1% per tahun dan dikenakan tingkat bunga maksimum yang sama dengan Wesel *Tranche A* dan Wesel *Tranche B*.

25. NOTES PAYABLE *(Continued)*

- for any month after all *Tranche A Notes* and *Tranche A Debt* have been repaid, the aggregate amount of interest payable in respect of the *Tranche B Notes* and *Tranche B Debt* outstanding and, if applicable, *Tranche C Notes* and *Tranche C Debt* outstanding is limited at 33% of the MMDS amount for that month.

Interest is payable quarterly in arrears on the last business day in January, April, July and October of each year commencing in July 2005. Based on CAL X, payment of principal is made quarterly.

Tranche B Notes

In line with the MRA, the Company has also issued *Secured Company Global Notes* amounting to USD49.7 million and TKFBV has issued *Guaranteed Secured Global Notes* amounting to USD300.3 million (both referred to the "*Tranche B Notes*"). The *Tranche B Notes* have a stated maturity date in April 2022, unless redeemed, purchased, or cancelled prior to the maturity date or refinanced in accordance with their terms. The *Tranche B Notes* share the same terms as the *Tranche A Notes*.

Tranche C Notes

In line with the MRA, the Company issued *Secured Company Global Notes* amounting to USD64.6 million and TKFBV issued *Guaranteed Secured Global Notes* amounting to USD381.2 million (both referred to "*Tranche C Notes*"). The *Tranche C Notes* have a stated maturity date in April 2029, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date or extended in accordance with their terms to a date in April 2031. *Tranche C Notes* share the same terms as the *Tranche A Notes* and *Tranche B Notes* except that the *Tranche C Notes* bear annual interest rates as follows:

- from the effective date until all *Tranche A Notes*, *Tranche A Debt*, *Tranche B Notes*, *Tranche B Debt* and refinancing debt are repaid in full, no interest will be accrued. However, a restructuring fee will be accrued and be capitalized on the dates falling the 9th year and 15th year after the effective date;
- after the date on which all *Tranche A Notes*, *Tranche A Debt*, *Tranche B Notes*, *Tranche B Debt* and refinancing debt are repaid in full, bears a fixed interest rate of 2% per annum; and
- if the final maturity date is extended in accordance with the terms of the *Tranche C Notes*, three (3)-month SIBOR (for US dollar) plus 1% per annum, but subject to the same interest amount limit as the *Tranche A Notes* and the *Tranche B Notes*.

25. WESEL BAYAR (Lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian MRA, kapitalisasi biaya restrukturisasi untuk tahun ke-9 setelah tanggal efektif telah dilakukan pada tahun 2014.

Sebagai bagian implementasi dari CAL X, pada tanggal 6 Mei 2014 DBS Bank Limited selaku *Administrative Agent* mengeluarkan surat pemberitahuan kepada para pemegang wesel *Tranche A*, *Tranche B* dan *Tranche C* untuk melakukan proses penukaran terhadap wesel *Tranche A*, *Tranche B* dan *Tranche C* yang diterbitkan oleh TKF BV dengan wesel *Tranche A*, *Tranche B* dan *Tranche C* yang diterbitkan oleh Perusahaan yang mempunyai syarat dan ketentuan yang sama. Kemudian pada tanggal 25 Juni 2014, The Bank of New York Mellon mengeluarkan konfirmasi kepada TKF BV bahwa proses penukaran terhadap wesel *Tranche A*, *Tranche B* dan *Tranche C* yang diterbitkan oleh TKF BV dengan wesel *Tranche A*, *Tranche B* dan *Tranche C* yang diterbitkan oleh Perusahaan, telah selesai dilaksanakan.

Dengan selesainya proses penukaran ini, maka wesel *Tranche A*, *Tranche B* dan *Tranche C* yang diterbitkan oleh TKF BV sudah tidak berlaku lagi.

Pihak yang Tidak Berpartisipasi dalam MRA

Kesepakatan atas saldo utang kepada pihak yang tidak berpartisipasi dalam MRA sangat tergantung dari penelaahan lebih lanjut oleh Perusahaan, dan/atau penyelesaiannya tergantung dari proses verifikasi saldo pinjaman (*proof of debt*) dan/atau pemenuhan semua persyaratan yang berhubungan dengan MRA.

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan pascakerja karyawan pada tanggal 30 September 2017 merupakan estimasi manajemen, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2016, telah dihitung oleh PT Biro Pusat Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporan pada tanggal 8 Maret 2017, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

- a. Tingkat diskonto: 8,09% per tahun
- b. Tingkat kenaikan gaji: 5% per tahun
- c. Tingkat pengunduran diri secara sukarela: 8% untuk karyawan berumur dibawah 30 tahun dan akan secara sukarela terus berkurang sampai 0% pada usia 53 tahun
- d. Kategori pensiun dipercepat: 0% per tahun dari usia 30 sampai 55 tahun
- e. Tingkat mortalitas: Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI'11)

25. NOTES PAYABLE (Continued)

In accordance with the MRA, capitalization of the restructuring fee for the 9th year after the effective date has been applied in year 2014.

As part of the implementation of CAL X, on May 6, 2014 DBS Bank Limited as Administrative Agent issued a notification letter to all Tranche A, Tranche B and Tranche C Notes Holders, to exchange the Tranche A, Tranche B and Tranche C Notes issued by TKF BV with Tranche A, Tranche B and Tranche C Notes issued by the Company which have the same terms and conditions. On June 25, 2014, the Bank of New York Mellon has issued a confirmation to TKF BV that the exchange of Tranche A, Tranche B and Tranche C Notes issued by TKF BV with the Tranche A, Tranche B and Tranche C Notes issued by the Company have been completed.

With the completion of the exchange, the Tranche A, Tranche B and Tranche C Notes issued by TKF BV is no longer valid.

Non-Participants in MRA

The resolution on the outstanding indebtedness to creditors who did not participate in the MRA are subject to further review by the Company and/or successful completion of the relevant proof of debts process and/or fulfillment of all relevant requirements under the MRA.

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee benefits liability as of September 30, 2017 was estimated by management, while as of December 31, 2016, was calculated by PT Biro Pusat Aktuaria, an independent actuary, in its reports dated March 8, 2017, using the "Projected Unit Credit" method and the following assumptions:

- a. *Discount rate : 8.09% per annum*
- b. *Salary increment rate : 5% per annum*
- c. *Voluntary resignation rate: 8% for employees below the age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 53 years*
- d. *Accelerated retirement category: 0% per annum from the age of 30 to 55 years*
- e. *Mortality rate: Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI'11)*

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

- f. Usia pensiun normal: 55 tahun
 g. Tingkat kecacatan: 10% dari tingkat kematian

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2017/ Sep 30, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	37.862	37.201	Present value of defined benefits obligation
Nilai wajar atas aset program	-	-	Fair value of plan assets
Liabilitas Imbalan Kerja	<u>37.862</u>	<u>37.201</u>	Employee Benefits Liability

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2017/ Sep 30, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	
Saldo awal	37.201	41.935	Beginning balance
Biaya imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi	1.080	(7.500)	Employee benefits recognized in profit or loss
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(94)	3.480	Remeasurements recognized in other comprehensive income
Realisasi pembayaran manfaat	<u>(325)</u>	<u>(714)</u>	Actual benefits paid
Saldo Akhir	<u>37.862</u>	<u>37.201</u>	Ending Balance

Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

- (a) Perubahan tingkat diskonto
 Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
 (b) Tingkat kenaikan gaji
 Kewajiban imbalan pasti berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

27. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan total kepemilikan saham pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek (BAE) dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) adalah sebagai berikut:

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

- f. Normal retirement age: 55 years
 g. Disability rate: 10% of the mortality rate

Employee benefits liability were as follows:

	<u>30 Sep 2017/ Sep 30, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	37.862	37.201	Present value of defined benefits obligation
Nilai wajar atas aset program	-	-	Fair value of plan assets
Liabilitas Imbalan Kerja	<u>37.862</u>	<u>37.201</u>	Employee Benefits Liability

Movements of employee benefits liability were as follows:

	<u>30 Sep 2017/ Sep 30, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	
Saldo awal	37.201	41.935	Beginning balance
Biaya imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi	1.080	(7.500)	Employee benefits recognized in profit or loss
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(94)	3.480	Remeasurements recognized in other comprehensive income
Realisasi pembayaran manfaat	<u>(325)</u>	<u>(714)</u>	Actual benefits paid
Saldo Akhir	<u>37.862</u>	<u>37.201</u>	Ending Balance

The Company and Subsidiaries was exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

- (a) Changes in discount rate
 A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
 (b) Salary increment rate
 Defined benefits obligation is linked to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liabilities.

27. SHARE CAPITAL

The Company's stockholders and their respective shareholdings as of September 30, 2017 and December 31, 2016, based on the Securities Administration Agency's (BAE) and Central Custodian Stock Indonesian (KSEI) records were as follows:

27. MODAL SAHAM (Lanjutan)

27. SHARE CAPITAL (Continued)

30 September 2017 / September 30, 2017				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (dalam satuan penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (in full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (USD)	Shareholders
	PT Purinusa Ekapersada Masyarakat:	1.857.744.987	60	
PT Asuransi Simas Jiwa	180.074.974	6	39.611	PT Asuransi Simas Jiwa
Lain-lain (masing- masing dibawah 5%)	1.075.403.609	34	236.554	Others (each below 5%)
Total Masyarakat	1.255.478.583	40	276.165	Total Public
Total	3.113.223.570	100	684.810	Total

31 Desember 2016 / December 31, 2016				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (dalam satuan penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (in full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (USD)	Shareholders
	PT Purinusa Ekapersada Masyarakat (masing- masing dibawah 5%)	1.592.352.846	60	
	1.079.051.681	40	263.230	
Total	2.671.404.527	100	651.679	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 26 Juni 2014, Pemegang Saham *menyetujui* rencana Perseroan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PUT II) sejumlah 1.335.702.240 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp1.000 dimana melekat Waran Seri II yang akan dikeluarkan sehubungan dengan PUT II sejumlah 445.234.080 Waran Seri II, dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki satu (1) saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 8 Juli 2014 pukul 16.00 WIB mempunyai satu (1) Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dengan Harga Penawaran Rp1.000 per saham, dimana pada setiap tiga (3) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat satu (1) Waran Seri II yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang HMETD yang melaksanakan haknya.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 26, 2014, the shareholders approved the Company's plan to carry out a Limited Public Offering II with Preemptive Rights/HMETD (PUT II) of 1,335,702,240 common stock with a nominal value of Rp1,000 in which attached 445,234,080 Warrant Series II to be issued in connection with PUT II, whereby any shareholder who holds one (1) common stock which registered in the Register of the Shareholder of the Company on July 8, 2014 at 16.00 WIB, have one (1) HMETD with the offering price of Rp1,000 per share, where every three (3) shares as the result of the execution of HMETD, attached satu (1) Warrant Series II, which given freely as an incentive to the shareholders who exercise their right.

27. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pada tahun 2016 dan periode Januari sampai dengan September 2017 terjadi pelaksanaan waran masing-masing sejumlah 5 dan 441.819.043 lembar menjadi saham biasa.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini bersumber dari kegiatan korporasi Perusahaan, antara lain penawaran umum perdana dan terbatas, penerbitan waran, saham bonus dan dividen saham, serta selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak dari Entitas Anak, PT Sumalindo Hutani Jaya (Catatan 34).

Saldo pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebesar USD29,2 juta.

29. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 12 Juni 2017, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tunai tahun 2016 sebesar USD1,01 juta (setara dengan Rp13,4 miliar) atau setara dengan Rp5 per lembar saham. Dividen tersebut dibagikan kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 22 Juni 2017. Pembayaran dividen kas ini dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2017.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut, pemegang saham juga menetapkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar USD1,0 juta (setara dengan Rp13,3 miliar) sebagai cadangan dana umum dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 28 Juni 2016, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas tahun 2015 sebesar USD0,98 juta (setara dengan Rp13,4 miliar) atau setara dengan Rp5 per lembar saham. Dividen tersebut dibagikan kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 15 Juli 2016. Pembayaran dividen kas ini dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2016.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut, pemegang saham juga menetapkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar USD0,1 juta (setara dengan Rp1,4 miliar) sebagai cadangan dana umum dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

27. SHARE CAPITAL (Continued)

In year 2016 and January up to September 2017, 5 and 441,819,043 warrants were exercised into common stocks, respectively.

28. ADDITIONAL PAID - IN CAPITAL

This account represents the balance incurred from the Company's corporate actions, among others, initial public offering and rights issue, issuance of warrants, bonus shares and share dividend, and the difference between the tax amnesty assets and liabilities from the Subsidiary, PT Sumalindo Hutani Jaya (Note 34).

Balance as of September 30, 2017 and December 31, 2016 amounted to USD29.2 million.

29. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 12, 2017, the shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2016 amounting to USD1.01 million (equivalent to Rp13.4 billion) or equivalent to Rp5 per share. The dividends were distributed to all of its registered shareholders as of June 22, 2017. These cash dividends were paid on July 14, 2017.

In the said Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders also approved the appropriation of retained earnings amounting to USD1.0 million (equivalent Rp13.3 billion) for general reserve in compliance with the article 70 of Corporation Law No. 40 of 2007.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 28, 2016, the shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2015 amounting to USD0.98 million (equivalent to Rp13.4 billion) at Rp5 per share. The dividends were distributed to all of its registered shareholders as of July 15, 2016. These cash dividends were paid on July 29, 2016.

In the said Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders also approved the appropriation of retained earnings amounting to USD0.1 million (equivalent Rp1.4 billion) for general reserve in compliance with the article 70 of Corporation Law No. 40 of 2007.

30. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto diklasifikasikan sebagai berikut:

	Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal/ <i>Nine months ended</i>		
	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	
Produk kertas	722.467	706.090	Paper products
Produk pengemas dan lainnya	60.041	54.746	Packaging products and others
Penjualan Neto (Catatan 37)	782.508	760.836	Net Sales (Note 37)

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal/ <i>Nine months ended</i>		
	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	
Pihak ketiga (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	469.840	471.872	Third parties (each below 10% of net)
Pihak berelasi (Catatan 38a)			Related parties (Note 38a)
<u>Lokal:</u> PT Cakrawala Mega Indah	306.894	282.609	<u>Local:</u> PT Cakrawala Mega Indah
<u>Ekspor:</u> Cabang-cabang APP Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	61 5.713	577 5.778	<u>Export:</u> APP Branches Others (each below 10% of net sales)
Sub-total	5.774	6.355	Sub-total
Total penjualan - pihak berelasi	312.668	288.964	Total sales - related parties
Penjualan Neto (Catatan 37)	782.508	760.836	Net Sales (Note 37)

31. BEBAN POKOK PENJUALAN

Komponen beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal/ <i>Nine months ended</i>		
	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	
Bahan baku			Raw materials
Saldo awal periode	32.657	31.012	At beginning of period
Pembelian	353.467	329.280	Purchases
Bahan baku tersedia untuk diproduksi	386.124	360.292	Raw materials available for manufacturing
Bahan baku pada akhir periode	(47.295)	(39.257)	Raw materials at end of period
Pemakaian bahan baku	338.829	321.035	Raw material used
Tenaga kerja langsung	21.994	28.202	Direct labor
Beban pabrikasi	294.176	318.791	Manufacturing overhead
Total beban produksi	654.999	668.028	Total manufacturing cost

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
 Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2016 (AUDITED) AND FOR THE
 NINE MONTHS PERIOD ENDED
 SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
 (Amounts in tables are expressed in thousands of United
 States Dollar, unless otherwise stated)**

31. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

31. COST OF GOODS SOLD (Continued)

	Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal/ Nine months ended		
	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	
Persediaan barang dalam proses			<i>Work-in-process inventory</i>
Saldo awal periode	29.937	55.003	<i>At beginning of period</i>
Saldo akhir periode	(31.862)	(45.486)	<i>At end of period</i>
Beban pokok produksi	653.074	677.545	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods inventory</i>
Saldo awal periode	149.726	142.267	<i>At beginning of period</i>
Saldo akhir periode	(102.697)	(141.834)	<i>At end of period</i>
Beban Pokok Penjualan	700.103	677.978	<i>Cost of Goods Sold</i>

Perusahaan melakukan transaksi pembelian dengan pihak berelasi (Catatan 38b).

The Company had purchase transactions with related parties (Note 38b).

Rincian pembelian bahan baku, bahan baku tidak langsung dan suku cadang dari pemasok adalah sebagai berikut:

The details of purchase from suppliers for raw material, indirect material and spare-parts were as follows:

	Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal/ Nine months ended		
	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	
Pemasok			<i>Suppliers</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
(masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	225.736	194.238	<i>(each below 10% of net sales)</i>
Pihak berelasi (Catatan 38b)			<i>Related parties (Note 38b)</i>
PT Cakrawala Mega Indah	189.959	24.845	<i>PT Cakrawala Mega Indah</i>
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	46.461	113.017	<i>PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry</i>
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	35.754	139.723	<i>PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	37.888	47.530	<i>Others (each below 10% of net sales)</i>
Sub-total	310.062	325.115	<i>Sub-total</i>
Total pembelian	535.798	519.353	<i>Total purchases</i>
Pembelian bahan pembantu dan suku cadang	(182.331)	(190.073)	<i>Purchase of indirect material and spare parts</i>
Pembelian Bahan Baku	353.467	329.280	<i>Purchase of Raw Materials</i>

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED) AND FOR THE
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

31. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal/ <i>Nine months ended</i>	
	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016
	PT Cakrawala Mega Indah PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk Total	189.959 46.461 35.754 272.174

31. COST OF GOODS SOLD (Continued)

The details of suppliers with the purchase value exceeding 10% of the total net sales were as follows:

PT Cakrawala Mega Indah PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk Total

32. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

a. Beban Penjualan

	Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal/ <i>Nine months ended</i>	
	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016
	Ongkos angkut Gaji dan upah Komisi Beban kantor (Catatan 38d) Administrasi bank Perjalanan dinas Promosi Asuransi Penyusutan (Catatan 15) Lain-lain Total	18.427 4.214 1.141 1.032 933 483 285 218 5 3.246 29.984

32. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses were as follows:

a. Selling Expenses

Freight Salaries and wages Commission Office expenses (Note 38d) Bank charges Traveling Promotion Insurance Depreciation (Note 15) Others Total
--

b. Beban Umum dan Administrasi

	Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal/ <i>Nine months ended</i>	
	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016
	Gaji dan upah Jasa manajemen dan profesional (Catatan 38c) Beban kantor (Catatan 38d) Asuransi Perbaikan dan pemeliharaan Penyusutan (Catatan 15) Perjalanan dinas Lain-lain Total	15.170 7.814 1.234 1.000 977 639 172 2.963 29.969

b. General and Administrative Expenses

Salaries and wages Management and professional fees (Note 38c) Office expenses (Note 38d) Insurance Repairs and maintenance Depreciation (Note 15) Traveling Others Total

33. BEBAN BUNGA

Beban bunga berasal dari bunga atas pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, wesel bayar dan liabilitas sewa pembiayaan.

33. INTEREST EXPENSE

Interest expense derived from interest incurred on short-term and long-term bank loans, notes payable and lease liability.

	Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal/ Nine months ended		
	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	
Beban bunga kontraktual	30.319	33.992	Contractual interest expense Net adjustment on implementation of PSAK No. 55
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 55	(4.068)	(6.366)	
Beban Bunga Efektif	26.251	27.626	Effective Interest Expense

34. PERPAJAKAN

34. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Pajak Pertambahan Nilai	7.660	16.399	Value-Added Tax Income taxes
Pajak penghasilan	10.995	12.561	
Total	18.655	28.960	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	639	841	Article 21
Pasal 22	71	65	Article 22
Pasal 23/26	221	1.260	Article 23/26
Pajak Pertambahan Nilai	-	153	Value-Added Tax
Total	931	2.319	Total

c. Taksiran Beban Pajak Penghasilan

c. Estimated Income Tax Expense

Taksiran beban pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Estimated income tax expense of the Company and Subsidiaries was as follows:

	Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal/ Nine months ended		
	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	
Kini			Current
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
Tangguhan			Deferred Taxes
Perusahaan	(7.353)	2.167	Company
Entitas Anak	173	(1.957)	Subsidiaries
Taksiran Beban Pajak Penghasilan - Neto	(7.180)	210	Estimated Income Tax Expense - Net

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan dan estimasi laba (rugi) fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam Rupiah, adalah sebagai berikut:

	2017 (dalam jutaan Rupiah/ in millions of Rupiah)	2016 (dalam jutaan Rupiah/ in millions of Rupiah)
Laba (rugi) perusahaan sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan		
Januari-September	345.477	788.411
Oktober-Desember (taksiran)	(133.803)	325.834
Beda waktu:		
Penyusutan aset tetap	128.667	(84.316)
Beban imbalan kerja	16.367	21.824
Lain-lain	(70.400)	(123.091)
Beda tetap:		
Penghasilan bunga final	(15.529)	(53.949)
Penghasilan rental final	(1.165)	(1.519)
Sewa	(2.669)	(8.072)
Lain-lain	(20)	(2.670)
Estimasi Akumulasi Laba (Rugi) Fiskal - Akhir Tahun	266.925	862.452

Beda temporer terutama terdiri dari penyusutan aset tetap, penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 55 dan cadangan imbalan kerja. Beda tetap terutama terdiri dari penghasilan bunga yang sudah merupakan obyek pajak bersifat final.

d. Pajak Tangguhan

Mutasi aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto dan manfaat (beban) pajak yang terkait pada tanggal 30 September 2017 adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2017	Dibebankan ke Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ Credited to Consolidated Other Comprehensive Income	30 Sep/ Sep 30, 2017
Perusahaan				
<u>Aset pajak tangguhan</u>				
Akumulasi rugi fiskal	17.605	(6.908)	-	10.697
Revaluasi aset tetap setelah dikurangi penyusutan	1.180	(114)	-	1.066
Imbalan kerja	7.370	159	(18)	7.511

34. TAXATION (Continued)

Reconciliation between income (loss) before income tax benefit (expense) and estimated fiscal income (loss) for the years ended December 31, 2017 and 2016, based on the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in Indonesian Rupiah, was as follows:

Income (loss) before income tax benefit (expense) attributable to the company	January-September	October-December (estimated)
Temporary differences:	Depreciation of fixed assets	
	Employee benefit expense	
	Others	
Permanent differences:	Final interest income	
	Final rental income	
	Leasing	
	Others	
Estimated Fiscal Income (Loss) Carry-forward End of Year		

Temporary differences consist mainly of depreciation of fixed assets, net adjustment on adoption of PSAK No. 55 and provision for employee benefits. Permanent differences consist mainly of interest income already subjected to final tax.

d. Deferred Taxes

Movements of deferred tax assets (liabilities) - net and the related tax benefit (expense) as of September 30, 2017 were as follows:

Company
<u>Deferred tax assets</u>
Accumulated fiscal loss
Revaluation of fixed assets - net of depreciation
Employee benefits

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	1 Januari/ January 1, 2017	Dibebankan ke Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ Credited to Consolidated Other Comprehensive Income	30 Sep/ Sep 30, 2017	
Laba (rugi) neto belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan	1.814	(788)	-	1.026	Net unrealized gain (loss) on fair value changes of financial assets and liabilities
Total	27.969	(7.651)	(18)	20.300	Total
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax liability</u>
Aset tetap	35.847	(298)	-	35.549	Fixed assets
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	<u>(7.878)</u>	<u>(7.353)</u>	<u>(18)</u>	<u>(15.249)</u>	Deferred Tax Liability - Net
Entitas anak					Subsidiary
Aset Pajak Tangguhan - Neto	<u>905</u>	<u>173</u>	<u>-</u>	<u>1.078</u>	Deferred Tax Assets - Net

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 2 Juni 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00067/406/15/092/17 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2015 sebesar Rp52,7 miliar, dan rugi fiskal Perusahaan untuk tahun pajak 2015 ditetapkan sebesar Rp475,1 miliar.

Pada tanggal 8 Maret 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00015/406/14/092/16 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2014 sebesar Rp91,2 miliar, dan laba fiskal Perusahaan untuk tahun pajak 2014 ditetapkan sebesar Rp754,3 miliar.

f. Peraturan Pemerintah

Undang-undang No. 36 Tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan", yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009, mencakup penetapan tarif tunggal sebesar 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Pemerintah No.56 Tahun 2015 dan Undang-undang No.36 Tahun 2008, dan oleh karena itu, telah menggunakan pengurangan tarif pajak sebesar 5% dalam penghitungan pajak penghasilan.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, pajak penghasilan kini dan tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif pajak tersebut.

34. TAXATION (Continued)

	1 Januari/ January 1, 2017	Dibebankan ke Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ Credited to Consolidated Other Comprehensive Income	30 Sep/ Sep 30, 2017	
Laba (rugi) neto belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan	1.814	(788)	-	1.026	Net unrealized gain (loss) on fair value changes of financial assets and liabilities
Total	27.969	(7.651)	(18)	20.300	Total
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax liability</u>
Aset tetap	35.847	(298)	-	35.549	Fixed assets
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	<u>(7.878)</u>	<u>(7.353)</u>	<u>(18)</u>	<u>(15.249)</u>	Deferred Tax Liability - Net
Entitas anak					Subsidiary
Aset Pajak Tangguhan - Neto	<u>905</u>	<u>173</u>	<u>-</u>	<u>1.078</u>	Deferred Tax Assets - Net

e. Tax Assessment

On June 2, 2017, the Company received tax overpayment assessment letter (SKPLB) No. 00067/406/15/092/17 on Corporate Income Tax for the fiscal year 2015 amounting to Rp52.7 billion and net fiscal corporate loss for fiscal year 2015 amounting to Rp475.1 billion.

On March 8, 2016, the Company received tax overpayment assessment letter (SKPLB) No. 00015/406/14/092/16 on Corporate Income Tax for the fiscal year 2014 amounting to Rp91.2 billion and net fiscal corporate profit for fiscal year 2014 amounting to Rp754.3 billion.

f. Government Regulation

Law No. 36 Year 2008 regarding "Income Tax", which became effective on January 1, 2009, included among others, the stipulation of a single rate of 25% for fiscal year 2010 onwards.

In September 30, 2017 and December 31, 2016, the Company has complied with the requirements of the Government Regulation No.56 Year 2015 and Law No. 36 Year 2008, and therefore, has effected the 5% tax rate reduction in its corporate income tax computation.

In September 30, 2017 and December 31, 2016, current and deferred income taxes have been calculated using these enacted tax rates.

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 dan untuk mendukung program pemerintah Republik Indonesia dalam meningkatkan penerimaan pajak, pada tanggal 27 September 2016, PT Sumalindo Hutani Jaya (SHJ), Entitas Anak, menyampaikan Surat Pernyataan Harta kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Pada tanggal 10 Oktober 2016, SHJ menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari DJP dan mencatat selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajaknya pada akun "Tambah Modal Disetor" (Catatan 28).

h. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung dan membayar sendiri besarnya total pajak yang terutang. Perusahaan dan Entitas Anak local melakukan perhitungan dan melaporkan SPT sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan Indonesia. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutang pajak.

35. LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Perhitungan laba neto per saham dasar/dilusian adalah sebagai berikut:

	Laba neto yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Net Income Attributable to Owners of the Parent	Total Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar (Dalam Satuan Penuh)/ Weighted Average Number of Common Shares Outstanding (In Full Amount)	Laba per Saham Dasar/Dilusian yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (USD) Basic/Diluted Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent (USD) (In Full Amount)	
Januari - September 2017	22.466	2.808.696.824	0,0080	January - September 2017
Januari - September 2016	11.128	2.671.404.523	0,0042	January - September 2016

34. TAXATION (Continued)

g. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

In regard to Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 and to support the program of the government of the Republic of Indonesia program to increase tax revenues, on September 27, 2016 PT Sumalindo Hutani Jaya (SHJ), a Subsidiary, filed an Asset Declaration Letter to the Directorate General of Taxes ("DGT"). On October 10, 2016, the Company received the Tax Amnesty Certificate from the DGT and the difference between tax amnesty assets and liabilities was recorded as of part of "Additional Paid-in Capital" account (Note 28).

h. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and certain domestic Subsidiaries submit their tax returns on the basis of self - assessment. The Company and certain domestic Subsidiaries calculate and submit their annual tax calculation and returns, consolidated tax returns being prohibited under the taxation laws of Indonesia. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax became due.

35. BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT

The following presents the computation of basic/diluted earnings per share:

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED) AND FOR THE
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING SELAIN MATA UANG DOLAR
AMERIKA SERIKAT**

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain Dolar Amerika Serikat pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

**36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR**

The outstanding monetary assets and liabilities denominated in currencies other than United States Dollar as of September 30, 2017 and December 31, 2016 were as follows:

	30 Sep 2017 / Sep 30, 2017		
	Mata Uang (dalam ribuan)/ Currency (in thousands)	Setara Dolar AS/ Equivalent USD	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
dan aset lancar lainnya			and other current assets
Yuan Cina	CNY	56.439	Chinese Yuan
Rupiah Indonesia	Rp	103.618.101	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	EUR	914	European Euro
Yen Jepang	JPY	17.906	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	HKD	674	Hong Kong Dollar
Dolar Singapura	SGD	24	Singaporean Dollar
Investasi pada reksadana			Investment in mutual funds
Rupiah Indonesia	Rp	56.353.692	Indonesian Rupiah
Piutang usaha dan piutang lain-lain			Trade and other receivables
Rupiah Indonesia	Rp	829.482.379	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	CNY	65.880	Chinese Yuan
Euro Eropa	EUR	5.976	European Euro
Poundsterling Inggris	GBP	2.932	British Poundsterling
Yen Jepang	JPY	96.857	Japanese Yen
Dolar Singapura	SGD	4	Singaporean Dollar
Piutang lain - lain - pihak berelasi			Other receivables - related parties
Rupiah Indonesia	Rp	7.830.542	Indonesian Rupiah
Yen Jepang	JPY	2.304	Japanese Yen
Ringgit Malaysia	MYR	7	Malaysian Ringgit
Piutang usaha - tidak lancar			Non-current trade receivables
Yen Jepang	JPY	504.722	Japanese Yen
Uang jaminan			Refundable deposits
Rupiah Indonesia	Rp	17.063.541	Indonesian Rupiah
Total Aset		111.292	Total Assets

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED) AND FOR THE
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING SELAIN MATA UANG DOLAR
AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

**36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)**

		<u>30 Sep 2017 / Sep 30, 2017</u>		
		<u>Mata Uang</u>		
		<u>(dalam ribuan)/</u>		
		<u>Currency</u>		
		<u>(in thousands)</u>		<u>Setara Dolar AS/</u>
				<u>Equivalent USD</u>
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek dan liabilitas jangka panjang				Short-term bank loans and long-term liabilities
Rupiah Indonesia	Rp	4.215.908.856	312.473	Indonesian Rupiah
Yen Jepang	JPY	6.743.633	59.879	Japanese Yen
Euro Eropa	EUR	41.795	49.238	European Euro
Dolar Australia	AUD	12	10	Australian Dollar
Utang murabahah dan pembiayaan musyarakah				Murabahah payable and musyarakah financing
Rupiah Indonesia	Rp	479.988.000	35.575	Indonesian Rupiah
Utang usaha dan utang lain-lain				Trade payables and other payables
Rupiah Indonesia	Rp	507.079.667	37.583	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	EUR	982	1.157	European Euro
Yen Jepang	JPY	28.170	250	Japanese Yen
Dolar Singapura	SGD	272	200	Singaporean Dollar
Poundsterling Inggris	GBP	21	28	British Poundsterling
Yuan Cina	CNY	32	5	Chinese Yuan
Dolar Kanada	CAD	6	5	Canadian Dollar
Dolar Australia	AUD	6	5	Australian Dollar
Franc Swiss	CHF	1	1	Swiss Franc
Utang lain-lain - pihak berelasi				Other payables - related parties
Rupiah Indonesia	Rp	45.672	3	Indonesian Rupiah
Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja				Accrued expenses and employee benefits liabilities
Rupiah Indonesia	Rp	577.477.127	42.802	Indonesian Rupiah
Poundsterling Inggris	GBP	87	117	British Poundsterling
Euro Eropa	EUR	76	90	European Euro
Yen Jepang	JPY	9.967	88	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	HKD	40	5	Hong Kong Dollar
Total Liabilitas		<u>539.514</u>		Total Liabilities
Liabilitas Neto		<u>(428.222)</u>		Net Liabilities

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
 Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2016 (AUDITED) AND FOR THE
 NINE MONTHS PERIOD ENDED
 SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
 (Amounts in tables are expressed in thousands of United
 States Dollar, unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
 UANG ASING SELAIN MATA UANG DOLAR
 AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
 CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
 DOLLAR (Continued)

		31 Des 2016 / Dec 31, 2016			
		Mata Uang			
		(dalam ribuan)/			
		Currency		Setara Dolar AS/	
		(in thousands)		Equivalent USD	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
dan aset lancar lainnya					and other current assets
Rupiah Indonesia	Rp	672.041.870	50.019		Indonesian Rupiah
Euro Eropa	EUR	2.607	2.747		European Euro
Yuan Cina	CNY	16.578	2.390		Chinese Yuan
Yen Jepang	JPY	14.641	126		Japanese Yen
Dolar Hong Kong	HKD	676	87		Hong Kong Dollar
Dolar Singapura	SGD	31	22		Singaporean Dollar
Investasi pada reksadana					Investment in mutual funds
Rupiah Indonesia	Rp	10.080.829	750		Indonesian Rupiah
Piutang usaha dan piutang lain-lain					Trade and other receivables
Yuan Cina	CNY	143.311	20.659		Chinese Yuan
Euro Eropa	EUR	5.942	6.263		European Euro
Poundsterling Inggris	GBP	2.985	3.667		British Poundsterling
Rupiah Indonesia	Rp	26.628.540	1.982		Indonesian Rupiah
Dolar Australia	AUD	2.577	1.865		Australian Dollar
Dollar Canada	CAD	1.239	919		Canadian Dollar
Yen Jepang	JPY	68.766	591		Japanese Yen
Dolar Selandia Baru	NZD	49	34		New Zealand Dollar
Dirham Uni Emirat Arab	AED	51	14		Arab Emirates Dirhams
Dolar Singapura	SGD	7	5		Singaporean Dollar
Piutang lain - lain - pihak berelasi					Other receivables - related parties
Rupiah Indonesia	Rp	15.002.540	1.117		Indonesian Rupiah
Yen Jepang	JPY	2.304	20		Japanese Yen
Ringgit Malaysia	MYR	7	1		Malaysian Ringgit
Piutang usaha - tidak lancar					Non-current trade receivables
Yen Jepang	JPY	504.722	4.335		Japanese Yen
Uang jaminan					Refundable deposits
Rupiah Indonesia	Rp	13.981.002	1.041		Indonesian Rupiah
Total Aset			98.654		Total Assets

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED) AND FOR THE
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING SELAIN MATA UANG DOLAR
AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

**36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)**

		31 Des 2016 / Dec 31, 2016		
		Mata Uang (dalam ribuan)/ Currency (in thousands)		Setara Dolar AS/ Equivalent USD
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek dan liabilitas jangka panjang				Short-term bank loans and long-term liabilities
Rupiah Indonesia	Rp	2.771.774.148	206.293	Indonesian Rupiah
Yen Jepang	JPY	7.137.891	61.310	Japanese Yen
Euro Eropa	EUR	44.174	46.556	European Euro
Dolar Singapura	SGD	359	248	Singaporean Dollar
Dolar Australia	AUD	75	55	Australian Dollar
Utang murabahah dan pembiayaan musyarakah				Murabahah payable and musyarakah financing
Rupiah Indonesia	Rp	429.981.000	32.002	Indonesian Rupiah
Utang usaha dan utang lain-lain				Trade payables and other payables
Rupiah Indonesia	Rp	1.218.941.224	90.722	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	EUR	749	790	European Euro
Yen Jepang	JPY	50.562	434	Japanese Yen
Dolar Singapura	SGD	342	236	Singaporean Dollar
Dolar Australia	AUD	48	35	Australian Dollar
Dolar Hongkong	HKD	138	18	Hongkong Dollar
Poundsterling Inggris	GBP	5	7	British Poundsterling
Yuan Cina	CNY	32	5	Chinese Yuan
Krone Swedia	SEK	19	1	Swedish Krone
Franc Swiss	CHF	1	1	Swiss Franc
Utang lain-lain - pihak berelasi				Other payables - related parties
Rupiah Indonesia	Rp	76.605	6	Indonesian Rupiah
Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja				Accrued expenses and employee benefits liabilities
Rupiah Indonesia	Rp	573.692.334	42.699	Indonesian Rupiah
Poundsterling Inggris	GBP	188	231	British Poundsterling
Yen Jepang	JPY	16.660	143	Japanese Yen
Euro Eropa	EUR	78	82	European Euro
Dolar Hong Kong	HKD	173	22	Hong Kong Dollar
Dolar Singapura	SGD	1	1	Singaporean Dollar
Total Liabilitas				Total Liabilities
		<u>481.897</u>		
Liabilitas Neto		<u>(383.243)</u>		Net Liabilities

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED) AND FOR THE
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

37. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan bergerak dalam dua (2) segmen usaha yaitu produk kertas dan produk pengemas. Segmen produk kertas terutama terdiri dari kertas cetak dan tulis dan produk kertas terkait lainnya. Segmen produk pengemas hanya terdiri dari kotak karton. Segmen produk pengemas termasuk di dalamnya adalah penjualan produk kimia sampingan, yang tidak signifikan. Pemindahan antar segmen usaha dicatat dengan harga perolehan.

Informasi atas segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

37. SEGMENT INFORMATION

The Company operates in two (2) business segments i.e. paper products and packaging products. The paper products segment consists primarily of printing and writing paper and related paper products. The packaging products segment consists only of carton boxes. The packaging product segment includes the sale of chemical by-products, which are not significant. Transfers between business segments are accounted for at cost.

The information concerning the Company's business segments was as follows:

	Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal/ Nine months ended		
	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	
Informasi Berdasarkan Wilayah Geografis:			Information Based on Geographical Area:
<u>Ekspor</u>			<u>Export</u>
Asia	234.154	248.066	Asia
Afrika	92.397	72.539	Africa
Timur tengah	47.599	38.490	Middle east
Eropa	39.371	48.968	Europe
Amerika	37.112	49.761	America
Lainnya	23.927	20.053	Others
Total Penjualan Ekspor	474.560	477.877	Total Export Sales
Lokal	307.948	282.959	Local
Total Penjualan Neto	782.508	760.836	Total Net Sales
Informasi Berdasarkan Jenis Produk:			Information Based on Type of Product:
<u>Penjualan neto:</u>			<u>Net Sales:</u>
Produk kertas	722.467	706.090	Paper products
Produk pengemas dan lainnya	60.041	54.746	Packaging products and others
Penjualan Neto Konsolidasian	782.508	760.836	Consolidated Net Sales
<u>Beban Pokok Penjualan - Neto</u>			<u>Cost of Goods Sold - Net</u>
Produk kertas	653.988	629.215	Paper products
Produk pengemas dan lainnya	46.115	48.763	Packaging products and others
Beban Pokok Penjualan Konsolidasian	700.103	677.978	Consolidated Cost of Goods Sold
<u>Laba Bruto</u>			<u>Gross Profit</u>
Produk kertas	68.479	76.875	Paper products
Produk pengemas dan lainnya	13.926	5.983	Packaging products and others
Laba Bruto Konsolidasian	82.405	82.858	Consolidated Gross Profit
<u>Beban Usaha</u>			<u>Operating Expenses</u>
Produk kertas	55.353	67.543	Paper products
Produk pengemas dan lainnya	4.600	5.237	Packaging products and others
Total Beban Usaha Konsolidasian	59.953	72.780	Total Consolidated Operating Expenses
<u>Laba Usaha</u>			<u>Income from Operation</u>
Produk kertas	13.126	9.332	Paper products
Produk pengemas dan lainnya	9.326	746	Packaging products and others
Laba Usaha Konsolidasian	22.452	10.078	Consolidated Income from Operation

37. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal/ Nine months ended		
	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	30 Sep 2016/ Sep 30, 2016	
<u>Persentase dari total aset dan liabilitas:</u>			<u>Percentage of total assets and liabilities:</u>
Produk kertas	97%	97%	Paper products
Produk pengemas dan lainnya	3%	3%	Packaging products and others
Total	100%	100%	Total

**38. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
 PIHAK BERELASI**

**38. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
 WITH RELATED PARTIES**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi usaha dan transaksi keuangan dengan pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi berada di bawah pengendalian pemegang saham dan/atau Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

The Company and its Subsidiaries, in the ordinary course of business, enter into trade and financial transactions with related parties. The related parties are under common control by the same stockholders and/or the same Boards of Directors and/or Board of Commissioners of the Company and its Subsidiaries.

Transaksi usaha yang dilakukan dengan pihak berelasi terutama meliputi penjualan barang jadi dan pembelian bahan baku. Total penjualan barang jadi ke pihak berelasi sekitar 39,96% dan 37,98% dari total penjualan neto masing-masing untuk periode sembilan bulan berakhir pada 30 September 2017 dan 2016. Total pembelian bahan baku (*pulp*) dari pihak berelasi lebih kurang sebesar 82,61% dan 90,18% dari total pembelian *pulp*, masing-masing untuk periode sembilan bulan berakhir pada 30 September 2017 dan 2016.

Trade transactions made with related parties consist primarily of sales of finished goods and purchases of raw materials. Sales to related parties represent approximately 39.96% and 37.98% of the Company's net sales for nine months period ended September 30, 2017 and 2016, respectively. Total raw material purchases (*pulp*) from related parties represent approximately 82.61% and 90.18% of the Company's total pulp purchases for nine months period ended September 30, 2017 and 2016, respectively.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties were as follows:

- Perusahaan dan Entitas Anak menjual kertas, pengemas dan kertas avalan di pasar lokal dan pasar internasional melalui pihak berelasi. Total penjualan ekspor melalui pihak berelasi adalah sebesar 1,22% dan 1,33% dari total penjualan ekspor masing-masing untuk periode sembilan bulan berakhir pada 30 September 2017 dan 2016 (Catatan 30). Total penjualan lokal melalui pihak berelasi masing-masing sebesar 99,66% dan 99,88% dari total penjualan lokal untuk periode sembilan bulan berakhir pada 30 September 2017 dan 2016 (Catatan 30). Saldo piutang dari pihak berelasi tersebut untuk 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 disajikan dalam "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).
- Pada 30 September 2017 dan 2016, Perusahaan membeli bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang dari PT Cakrawala Mega Indah, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan pihak berelasi lainnya, masing-masing sebesar USD310,1 juta dan USD325,1 juta pada 30 September 2017 dan 2016 atau sekitar

- The Company and its Subsidiaries sell paper, packaging and scrap paper on the local and international market through related parties. Total export sales through related parties represents approximately 1.22% and 1.33% of the Company's export sales for nine months period ended September 30, 2017 and 2016, respectively (Note 30). Total local sales through related parties represents approximately 99.66% and 99.88% of the total local sales for nine months period ended September 30, 2017 and 2016, respectively (Note 30). The related party receivables as of September 30, 2017 and December 31, 2016 are presented as part of "Trade Receivables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Note 6).
- In September 30, 2017 and 2016, the Company purchased raw materials, indirect materials and spare-parts from PT Cakrawala Mega Indah, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and other related parties amounting to USD310.1 million and USD325.1 million in September 30, 2017 and 2016, respectively,

**38. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

39,62% dan 42,73% dari total penjualan neto. Saldo sehubungan dengan transaksi ini pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 disajikan dalam "Uang muka Pemasok" (Catatan 9) dan "Utang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 19) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- c. APP menyediakan jasa manajemen tertentu kepada Perusahaan. Pada 30 September 2017 dan 2016, beban manajemen sehubungan dengan jasa-jasa tersebut masing-masing sebesar USD6,4 juta dan USD5,8 juta yang disajikan dalam "Beban Usaha - Umum dan Administrasi - Jasa Manajemen dan Profesional" (Catatan 32b).
- d. Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa dengan PT Royal Oriental, pihak berelasi, meliputi sewa ruang kantor dengan total area masing-masing seluas 1.966 m² dan 2.429 m² pada 30 September 2017 dan 2016.

Total beban sewa dan jasa pelayanan yang dibebankan pada usaha masing-masing sebesar USD695,2 ribu dan USD735,9 ribu pada 30 September 2017 dan 2016, dicatat dalam "Beban Usaha - Penjualan - Beban Kantor" dan "Beban Usaha - Umum dan Administrasi - Beban Kantor" (Catatan 32a dan 32b). Sewa dibayar dimuka disajikan dalam "Uang Muka dan Biaya Dibayar dimuka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 9).

- e. Pada tanggal 20 Juni 2016, Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Paramitra Gunakarya Cemerlang, yang merupakan anak perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung oleh PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk atas sebidang tanah dan bangunan milik Perseroan seluas 578,75 m² untuk jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2020, dengan harga sewa sebesar Rp700,6 juta per tahun.

Total pendapatan sewa untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp700,6 juta (setara dengan USD52,1 ribu).

- f. Perusahaan juga memiliki rekening bank dan deposito berjangka pada PT Bank Sinarmas Tbk dan investasi jangka pendek pada PT Sinarmas Sekuritas, masing-masing bersaldo USD6,4 juta dan USD7,2 juta pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 (Catatan 5 dan 10).

**38. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

representing approximately 39.62% and 42.73% of the net sales. Balances related to these transactions as of September 30, 2017 and 31 December, 2016 are presented as part of "Advances to Suppliers" (Note 9) and "Trade Payables - Related Parties" (Note 19) in the consolidated statements of financial position.

- c. APP provides certain management services to the Company. The management fee in connection with these services was USD6.4 million and USD5.8 million in September 30, 2017 and 2016, respectively, which was presented under "Operating Expenses - General and Administrative - Management and Professional Fee" (Note 32b).
- d. The Company and its Subsidiary entered into rental agreements with PT Royal Oriental, a related party, for office space with a total area of 1,966 m² and 2,429 m² in September 30, 2017 and 2016, respectively.

Total rental and service expense charged to operations amounting to USD695.2 thousand and USD735.9 thousand in September 30, 2017 and 2016, respectively, were recorded under "Operating Expenses - Selling - Office Expense" and "Operating Expenses - General and Administrative - Office Expense" (Note 32a and 32b). The prepaid rent is presented under "Advances and Prepaid Expenses" respectively, on the consolidated statements of financial position (Note 9).

- e. On June 20, 2016, the Company has signed rental agreement with PT Paramitra Gunakarya Cemerlang, who is indirectly owned by PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk in respect of 578.75 square meters of land and building owned by the Company which will be expired on December 31, 2020, with the rental fee of Rp700.6 million per annum.

Total rental income for the nine period ended on September 30, 2017 is amounted to Rp700.6 million (equivalent to USD52.1 thousand).

- f. The Company has bank accounts and deposits in PT Bank Sinarmas Tbk and short-term investment in PT Sinarmas Sekuritas amounting to USD6.4 million and USD7.2 million as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively (Notes 5 and 10).

**38. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
 PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

g. Kompensasi manajemen kunci

Total kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayar kepada personil manajemen kunci Perusahaan (Dewan komisaris dan Direksi) untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2017 / Sep 30, 2017		30 Sep 2016 / Sep 30, 2016		
	Dalam ribuan Rupiah/ In thousand Rupiah	Setara dalam ribuan Dolar AS/ Equivalent in thousand of US Dollar	Dalam ribuan Rupiah/ In thousand Rupiah	Setara dalam ribuan Dolar AS/ Equivalent in thousand of US Dollar	
Dewan Komisaris	843.150	62	834.151	64	Board of Commissioners
Direksi	9.245.485	685	11.009.700	847	Board of Directors
Total	10.088.635	747	11.843.851	911	Total

**38. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
 WITH RELATED PARTIES (Continued)**

g. Key management compensation

The total amounts of short-term employee benefits compensation paid to the Company's key management personnel (Boards of Commissioners and Directors) for the nine months period ended September 30, 2017 and 2016 were as follows:

39. RESTRUKTURISASI UTANG

Berikut ini adalah ringkasan peristiwa-peristiwa signifikan sehubungan dengan restrukturisasi utang:

- Pada tanggal 12 Maret 2001, APP dan Entitas Anak, termasuk Perusahaan mengumumkan *standstill* atas seluruh pembayaran kewajiban dari Grup APP (termasuk APP, sebagai Perusahaan Holding di Singapura). Pengumuman *standstill* oleh APP pada dasarnya merupakan pengakuan dari APP atas ketidakmampuan entitas-entitas di bawah Grup APP, termasuk Perusahaan untuk membayar utangnya secara tepat waktu. Tindak lanjut atas pengumuman tersebut, APP melakukan negosiasi prasyarat perjanjian restrukturisasi utang secara konsensus dengan para krediturnya.
- Pada tanggal 30 Oktober 2003, *Principal Indonesian Operating Companies within the APP Group* (PIOCs) yaitu Perusahaan, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry menandatangani *Master Restructuring Agreement* ("MRA") dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), pihak-pihak tertentu dalam *Export Credit Agencies*, bank-bank komersial internasional tertentu dan perusahaan perdagangan Jepang (atau secara kolektif disebut kreditur yang berunding). MRA dan dokumen restrukturisasi lainnya merupakan dokumen restrukturisasi yang definitif berupa Perjanjian Komposisi dan Restrukturisasi Utang yang telah ditandatangani pada tanggal 18 Desember 2002.

39. DEBT RESTRUCTURING

A summary of significant events related to the debt restructuring is as follows:

- On March 12, 2001, APP and Subsidiaries, including the Company, declared a *standstill* with respect to the debt obligations of the APP Group (including APP, which is the Singapore incorporated Holding Company for Company and Subsidiaries). This *standstill* declaration by APP essentially represented the publication by APP of the inability entities of APP Group members, including the Company, to timely service their respective debt obligations. Subsequent to the announcement *standstill*, APP was negotiating terms for a consensual debt restructuring agreement with its creditors.
- On October 30, 2003, The *Principal Indonesian Operating Companies within the APP Group* (PIOCs) namely the Company, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills and PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry signed individual *Master Restructuring Agreement* ("MRA") with the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), certain *Export Credit Agencies*, international commercial banks and Japanese trading corporations (or collectively the "Negotiating Creditors"). These MRA and other restructuring documents constituted the definitive restructuring documentation contemplated by the *Composition Agreement and Debt Restructuring* previously signed on December 18, 2002.

39. RESTRUKTURISASI UTANG (Lanjutan)

- c. Pada tanggal 3 Desember 2004, kondisi Pre-Effective Date terpenuhi dan selanjutnya pada tanggal 28 April 2005, perjanjian penyelesaian restrukturisasi utang MRA yang telah ditandatangani sebelumnya oleh Perusahaan dengan para kreditor menjadi efektif.
- d. Prasyarat MRA selanjutnya diubah beberapa kali. Perubahan-perubahan tersebut termuat dalam sepuluh *Confirmation and Amendment Letters* ("CAL"), yang masing-masing ditandatangani oleh Perusahaan, Indah Kiat dan Pindo Deli dengan DBS Bank Limited (bertindak sebagai *Administrative Agent* dan mewakili *Negotiating Creditors and Accepting Creditors*) sebagai berikut:
- CAL I ditandatangani pada tanggal 25 Juni 2004.
 - CAL II ditandatangani pada tanggal 3 September 2004.
 - CAL III ditandatangani pada tanggal 10 November 2004.
 - CAL IV ditandatangani pada tanggal 28 April 2005
 - CAL V ditandatangani pada tanggal 13 Januari 2006.
 - CAL VI ditandatangani pada tanggal 18 Mei 2007.
 - CAL VII ditandatangani pada tanggal 5 April 2011.
 - CAL VIII ditandatangani pada tanggal 15 Agustus 2012.
 - CAL IX ditandatangani pada tanggal 9 Januari 2013 dan berlaku efektif sejak tanggal 7 Desember 2012 pada saat *Special Resolution of Accepting Creditors* tercapai.
 - CAL X ditandatangani pada tanggal 21 Februari 2014.

Pada tanggal 9 Juni 2014, DBS Bank Limited mengundurkan diri sebagai *Administrative Agent* dan digantikan oleh Madison Pacific Pte. Ltd.

Walaupun tanggal efektif dari MRA telah tercapai, namun masih ada beberapa klaim yang tidak berpartisipasi dalam MRA yang masih dari pihak terutang yang sedang dalam proses penyelesaian, termasuk dengan cara penyelesaian sesuai dengan ketentuan dalam MRA. Apabila klaim tersebut belum diselesaikan secara menyeluruh, ada kemungkinan Perusahaan atau Entitas Anak masih harus mengakui liabilitas tambahan atau penalti.

39. DEBT RESTRUCTURING (Continued)

- c. On December 3, 2004, the Pre-Effective Date condition was fulfilled and on April 28, 2005, the agreement of the MRA that had been previously signed by the Company and creditors became effective.
- d. The terms of the MRA have been subsequently amended. These amendments were documented in the ten *Confirmation and Amendment Letters* ("CAL"), by each of the Company, Indah Kiat and Pindo Deli with DBS Bank Limited (acting as *Administrative Agent* and to pursuant a vote of *Negotiating Creditors*) as follows:
- CAL I was executed on June 25, 2004.
 - CAL II was executed on September 3, 2004.
 - CAL III was executed on November 10, 2004.
 - CAL IV was executed on April 28, 2005.
 - CAL V was executed on January 13, 2006.
 - CAL VI was executed on May 18, 2007.
 - CAL VII was executed on April 5, 2011.
 - CAL VIII was executed on August 15, 2012.
 - CAL IX was executed on January 9, 2013 and was effective since December 7, 2012 when the *Special Resolution of Accepting Creditors* was achieved
 - CAL X was executed on February 21, 2014.

On June 9, 2014, DBS Bank Limited resigned as *Administrative Agent* and was replaced by Madison Pacific Pte. Ltd.

Although the effective date of the MRA has been achieved, there are some claims from non-participants in the MRA which debts are still outstanding and in the process of resolution, including by way of settlement in accordance with the provisions of the MRA. If the claims are not settled completely, there is the possibility that the Company or the Subsidiaries still have to recognize additional liabilities or penalties.

40. KOMITMEN

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai komitmen-komitmen sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha Perusahaan sangat tergantung kepada peraturan pemerintah mengenai lingkungan hidup. Peraturan tersebut terus menerus ditelaah dan diperbaharui. Perusahaan mungkin diharuskan untuk mengeluarkan beban-beban yang signifikan agar dapat memenuhi perubahan peraturan mengenai lingkungan hidup tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perusahaan sudah sesuai, dalam segala hal yang material, dengan peraturan lingkungan hidup yang ada.
2. Walaupun tanggal efektif dari MRA telah tercapai, namun masih ada beberapa klaim dari pihak yang tidak berpartisipasi dalam MRA yang masih terutang dan yang sedang dalam proses penyelesaian, termasuk dengan cara penyelesaian sesuai dengan ketentuan MRA. Apabila klaim tersebut belum diselesaikan secara menyeluruh, ada kemungkinan Perusahaan atau Entitas Anak masih harus mengakui liabilitas tambahan atau penalti.

41. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian dan taksiran nilai wajar pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016:

Akun	30 Sep 2017 / Sep 30, 2017		Accounts
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Diukur pada nilai wajar</u>			<u>Measured at fair value</u>
Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)			Fair value through profit or loss (FVTPL)
Investasi pada reksadana	4.177	4.177	Investment in mutual fund
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Kas	23	23	Cash on hand
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			Loans and Receivables:
Kas dan setara kas	48.720	48.720	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	144.903	144.903	Trade receivables - net of allowance for impairment loss
Piutang lain-lain - pihak ketiga	832	832	Other receivables - third parties
Aset lancar lainnya	181.582	181.582	Other current assets
Piutang usaha - pihak berelasi - tidak lancar - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	23.075	23.075	Non-current trade receivables - related parties - net of allowance for impairment loss
Piutang lain-lain - pihak berelasi - tidak lancar	135.765	135.765	Non-current other receivables - related parties
Total Aset Keuangan	539.077	539.077	Total Financial Assets

40. COMMITMENTS

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Company and its Subsidiaries have the following commitments:

1. The Company's operations are subject to extensive government environmental regulations. Such regulations are continuously being reviewed and amended. The Company may be required to incur significant expenditures in order to comply with changing environmental regulations. The management believes that the Company's operations are in compliance, in all material respects, with existing environmental regulations.
2. Although the effective date of the MRA has been achieved, there are some claims from non-participants in the MRA which debts are still outstanding and in the process of resolution, including by way of settlement in accordance with the provisions of the MRA. If the claims are not settled completely, there is the possibility of the Company or the Subsidiaries still have to recognize additional liabilities or penalties.

41. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amounts of financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position and estimated fair values as of September 30, 2017 and December 31, 2016:

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED) AND FOR THE
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

41. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Akun	30 Sep 2017 / Sep 30, 2017		Accounts
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
<u>diamortisasi</u>			
Pinjaman bank jangka pendek	306.728	306.728	Short-term bank loans
Utang murabahah	22.234	22.234	Murabahah payable
Pembiayaan musyarakah	13.341	13.341	Musyarakah financing
Utang usaha	40.273	40.273	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	4.947	4.947	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	8.143	8.143	Accrued expenses
Utang lain-lain - pihak berelasi - jangka panjang	9.281	9.281	Non-current - other payables - related parties
Liabilitas jangka panjang:			Long-term liabilities:
Liabilitas sewa pembiayaan	57	57	Lease liabilities
Pinjaman bank	192.575	192.575	Bank loan
Pembiayaan musyarakah	7.412	7.412	Musyarakah financing
Utang murabahah	3.563	3.563	Murabahah payable
Pinjaman	161.289	161.289	Loans
Wesel bayar	729.581	729.581	Notes payable
Total Liabilitas Keuangan	1.499.424	1.499.424	Total Financial Liabilities
	31 Des 2016 / Dec 31, 2016		
Akun	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Accounts
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Diukur pada nilai wajar</u>			<u>Measured at fair value</u>
Nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)			Fair value through profit or loss (FVTPL)
Investasi pada reksadana	750	750	Investment in mutual fund
<u>Diukur pada biaya perolehan</u> <u>yang diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Kas	30	30	Cash on hand
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			Loans and Receivables:
Kas dan setara kas	111.685	111.685	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	70.614	70.614	Trade receivables - net of allowance for impairment loss
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.801	3.801	Other receivables - third parties
Aset lancar lainnya	57.460	57.460	Other current assets
Piutang usaha - pihak berelasi - tidak lancar - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	22.928	22.928	Non-current trade receivables - related parties - net of allowance for impairment loss
Piutang lain-lain - pihak berelasi - tidak lancar	136.302	136.302	Non-current other receivables - related parties
Total Aset Keuangan	403.570	403.570	Total Financial Assets

41. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Akun	31 Des 2016 / Dec 31, 2016		Accounts
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Pinjaman bank jangka pendek	202.200	202.200	Short-term bank loans
Utang murabahah	22.327	22.327	Murabahah payable
Pembiayaan musyarakah	9.675	9.675	Musyarakah financing
Utang usaha	91.279	91.279	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	5.430	5.430	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	8.721	8.721	Accrued expenses
Utang lain-lain - pihak berelasi - jangka panjang	6.741	6.741	Non-current - other payables - related parties
Liabilitas jangka panjang:			Long-term liabilities:
Liabilitas sewa pembiayaan	274	274	Lease liabilities
Pinjaman bank	205.221	205.221	Bank loan
Pembiayaan musyarakah	7.443	7.443	Musyarakah financing
Pinjaman	162.229	162.229	Loans
Wesel bayar	766.606	766.606	Notes payable
Total Liabilitas Keuangan	1.488.146	1.488.146	Total Financial Liabilities

Berdasarkan PSAK No. 68, "Instrumen Keuangan: Pengukuran Nilai Wajar", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Level 1),
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (Level 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Level 3).

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu (1) tahun atau kurang.

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variable (liabilitas sewa pembiayaan, pinjaman bank jangka panjang dan utang obligasi).

Based on PSAK No. 68, "Fair Value Measurement," there are levels of fair value hierarchy as follows:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1),
- inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (Level 2), and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one (1) year or less.

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term variable-rate financial liabilities (finance lease liabilities, long-term bank loans and bonds payables).

41. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Instrumen keuangan yang tidak dikuotasi dalam pasar aktif.

Instrumen keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah akhir periode pelaporan.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (wesel bayar dan pinjaman jangka panjang).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga pasar.

42. PENGARUH PENERAPAN PSAK No. 55

Pada 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, penerapan PSAK No. 55 menyebabkan penyesuaian berikut ini:

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- Financial instruments not quoted on an active market.

These financial instruments are carried at their nominal amount less any impairment losses since their fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of these financial instruments because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within twelve (12) months after the end of the reporting period.

- Other long-term financial assets and liabilities (notes payable and long-term loans).

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Companies and Subsidiaries' own credit risk (for financial liabilities) and using market rates.

42. EFFECT OF IMPLEMENTATION OF PSAK No. 55

On September 30, 2017 and December 31, 2016, the implementation of PSAK No. 55 resulted to the following adjustments:

	30 September 2017/ September 30, 2017			
	Saldo sebelum		Saldo setelah	
	Efek PSAK No. 55/ Balance before	Efek PSAK No. 55/ Balance after	Efek PSAK No. 55/ Balance after	
	Effect of PSAK No. 55	Effect of PSAK No. 55	Effect of PSAK No. 55	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Beban masih harus dibayar	(65.843)	57.700	(8.143)	Accrued expenses
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(16.273)	1.024	(15.249)	Deferred tax liability - net
Pinjaman jangka panjang	(149.593)	(11.696)	(161.289)	Long-term loans
Wesel bayar	(678.459)	(51.122)	(729.581)	Notes payable
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Beban bunga	(30.319)	4.068	(26.251)	Interest expense
Rugi selisih kurs - neto	(939)	(117)	(1.056)	Loss on foreign exchange - net
Taksiran beban pajak tangguhan	(6.390)	(790)	(7.180)	Estimated deferred tax expense

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2016 (AUDITED) AND FOR THE
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

42. PENGARUH PENERAPAN PSAK No. 55 (Lanjutan)

**42. EFFECT OF IMPLEMENTATION OF PSAK No. 55
(Continued)**

	31 Desember 2016/ December 31, 2016			
	Saldo sebelum		Saldo setelah	
	Efek PSAK No. 55/ Balance before	Efek PSAK No. 55/ Effect of PSAK No. 55	Efek PSAK No. 55/ Balance after	
	Effect of PSAK No. 55	Effect of PSAK No. 55	Effect of PSAK No. 55	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				
Beban masih harus dibayar	(52.944)	44.223	(8.721)	Accrued expenses
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(9.692)	1.814	(7.878)	Deferred tax liability - net
Pinjaman jangka panjang	(152.384)	(9.845)	(162.229)	Long-term loans
Wesel bayar	(723.159)	(43.447)	(766.606)	Notes payable
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				
Beban bunga	(44.857)	7.605	(37.252)	Interest expense
Laba selisih kurs - neto	(7.162)	(14)	(7.176)	Gain on foreign exchange - net
Manfaat pajak tangguhan	8.289	(1.518)	6.771	Deferred tax benefit

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Manajemen Risiko Keuangan

Financial Risk Management

Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko fluktuasi harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

The Company and Subsidiaries are influenced by a various financial risk, along with market risk (including foreign currency risk, interest rate risk and price fluctuation risk), credit risk and liquidity risk. The Company and Subsidiaries overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

a. Foreign exchange risk

Perusahaan dan Entitas Anak terkena risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Yen Jepang dan Yuan Cina atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 36.

The Company and Subsidiaries are exposed to foreign currency exchange rate movements primarily in Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and Chinese Yuan on certain expenses, assets and liability that arise from financing activities and daily operations. Information about monetary assets and liabilities of the Company and its Subsidiaries in foreign currencies are disclosed in Note 36.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan kewajiban keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

The Company and Subsidiaries monitor and manage the risk by matching the foreign currency financial obligation with relevant foreign currency financial assets and buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

Jika pada tanggal 30 September 2017, Dolar AS melemah/menguat 5% terhadap mata uang Rupiah Indonesia, Euro Eropa dan Yen Jepang dan Yuan Cina, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba rugi dan ekuitas untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar sekitar USD21,6 juta.

If as of September 30, 2017, US Dollar had weakened/strengthened by 5% against Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and Chinese Yuan with all other variables held constant, profit or loss and equity for the nine months period ended September 30, 2017 would have been decrease/increase of approximately USD21.6 million.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
 KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko tingkat suku bunga

Perusahaan dan Entitas Anak didanai dengan berbagai pinjaman bank dan surat utang yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas liabilitas jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya pinjamannya menggunakan kombinasi antara utang dan liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Jika pada tanggal 30 September 2017, suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba rugi dan ekuitas untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 akan menjadi lebih rendah/tinggi USD1,2 juta yang terutama timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

c. Risiko kredit

Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar nilai nominal aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2017/ Sep 30, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	
Kas dan setara kas	48.720	111.685	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	144.903	70.614	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	832	3.801	Other receivable - third parties
Aset lancar lainnya	181.582	57.460	Other current assets
Investasi pada reksa dana	4.177	750	Investment in mutual funds
Piutang usaha - pihak berelasi - tidak lancar	23.075	22.928	Non-current trade receivables - related parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi - tidak lancar	135.765	136.302	Non-current - other receivable - related parties
Total	<u>539.054</u>	<u>403.540</u>	Total

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit untuk memastikan adanya evaluasi kredit yang hati-hati dan pengawasan akun piutang yang aktif.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
 POLICIES (Continued)

b. Interest rate risk

The Company and Subsidiaries are financed through interest-bearing bank loans and notes. Therefore, the Company and Subsidiaries' exposures to market risk for changes in interest rates relates primarily to their long-term borrowing liabilities and interest-bearing assets and liabilities. The Company and Subsidiaries' policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost using a mixture of fixed and floating rate debts and long-term borrowings.

If as of September 30, 2017, the interest rates had been 50 basis points higher/lower with all variables held constant, profit or loss and equity for the nine months period ended September 30, 2017 would have been lower/higher by approximately USD1.2 million, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate loans.

c. Credit risk

The Company and Subsidiaries' exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal the nominal value of its financial assets, as follows:

The Company and Subsidiaries have in place credit policies and procedures to ensure prudent credit evaluation and active account monitoring.

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

The Company and Subsidiaries manage credit risk exposure from their deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. There are no significant concentrations of credit risk with respect to trade receivables due to their diverse customer base.

The analysis of the age of financial assets that were neither past due nor impaired and past due as at the end of the reporting period but not impaired was as follows:

30 September 2017 / September 30, 2017						
Belum Jatuh Tempo ataupun mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired			Total/ Total		
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 12 bulan/ 3 months - 12 months	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year			
Kas dan setara kas	48.720	-	-	-	48.720	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	117.340	17.744	87	9.732	144.903	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	832	-	-	-	832	Other receivable - third parties
Aset lancar lainnya	181.582	-	-	-	181.582	Other current assets
Investasi pada reksadana	4.177	-	-	-	4.177	Investment in mutual funds
Piutang usaha - pihak berelasi - tidak lancar	23.075	-	-	-	23.075	Non-current trade receivables - related parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi - tidak lancar	135.765	-	-	-	135.765	Non-current other receivable - related parties
Total	511.491	17.744	87	9.732	539.054	Total

31 Desember 2016 / December 31, 2016						
Belum Jatuh Tempo ataupun mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired			Total/ Total		
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 12 bulan/ 3 months - 12 months	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year			
Kas dan setara kas	111.685	-	-	-	111.685	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	40.939	23.045	69	6.561	70.614	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.801	-	-	-	3.801	Other receivable - third parties
Aset lancar lainnya	57.460	-	-	-	57.460	Other current assets
Investasi pada reksadana	750	-	-	-	750	Investment in mutual funds
Piutang usaha - pihak berelasi - tidak lancar	22.928	-	-	-	22.928	Non-current trade receivables - related parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi - tidak lancar	136.302	-	-	-	136.302	Non-current other receivable - related parties
Total	373.865	23.045	69	6.561	403.540	Total

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berimplikasi menyiapkan kas dan setara kas yang cukup untuk mendukung aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak menjaga keseimbangan antara kontinuitas penerimaan piutang dan fleksibilitas dengan menggunakan utang bank dan pinjaman lainnya.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on timely basis. The Company and Subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2016 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (TIDAK DIAUDIT)
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
 Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2016 (AUDITED) AND FOR THE
 NINE MONTHS PERIOD ENDED
 SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016 (UNAUDITED)
 (Amounts in tables are expressed in thousands of United
 States Dollar, unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
 KEUANGAN (Lanjutan)**

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (tidak termasuk beban bunga pinjaman).

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
 POLICIES (Continued)**

The following table analyze the Company and Subsidiaries' financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding interest expense on loans).

30 September 2017 / September 30, 2017						
Nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto / Contractual undiscounted cash flows amounts						
Nilai Tercatat Caring Amount	Total/ Total/	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari			
			1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Pinjaman bank jangka pendek	306.728	306.728	306.728	-	-	Short-term bank loans
Utang murabahah	22.234	22.234	22.234	-	-	Murabahah payable
Pembiayaan musyarakah	13.341	13.341	13.341	-	-	Musyarakah financing
Utang usaha	40.273	40.273	40.273	-	-	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	4.947	4.947	4.947	-	-	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar pada nilai nominal	65.843	65.843	65.117	726	-	Accrued expenses at nominal value
Utang lain-lain - pihak berelasi	9.281	9.281	9.281	-	-	Due to related parties
Liabilitas sewa pembiayaan	57	57	25	32	-	Lease liability
Pinjaman bank jangka panjang	192.575	192.575	20.110	172.465	-	Long-term bank loans
Pembiayaan musyarakah- jangka panjang - pihak ketiga	7.412	7.412	-	7.412	-	Musyarakah financing long-term - third party
Utang murabahah - jangka panjang - pihak ketiga	3.563	3.563	611	2.952	-	Murabahah payable long-term - third party
Pinjaman jangka panjang pada nilai nominal	149.593	149.593	7.636	37.798	104.159	Long-term loans at nominal value
Wesel bayar pada nilai nominal	678.459	678.459	35.205	178.296	464.958	Notes payable at nominal value
Total	1.494.306	1.494.306	525.508	399.681	569.117	Total
31 Desember 2016 / December 31, 2016						
Nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto / Contractual undiscounted cash flows amounts						
Nilai Tercatat Caring Amount	Total/ Total/	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari			
			1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Pinjaman bank jangka pendek	202.200	202.200	202.200	-	-	Short-term bank loans
Utang murabahah	22.327	22.327	22.327	-	-	Murabahah payable
Pembiayaan musyarakah	9.675	9.675	9.675	-	-	Musyarakah financing
Utang usaha	91.279	91.279	91.279	-	-	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	5.430	5.430	5.430	-	-	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar pada nilai nominal	52.944	52.944	52.218	726	-	Accrued expenses at nominal value
Utang lain-lain - pihak berelasi	6.741	6.741	6.741	-	-	Due to related parties
Liabilitas sewa pembiayaan	274	274	223	51	-	Lease liability
Pinjaman bank jangka panjang	205.221	205.221	26.993	169.817	8.411	Long-term bank loans
Pembiayaan musyarakah- jangka panjang - pihak ketiga	7.443	7.443	-	7.443	-	Musyarakah financing long-term - third party
Pinjaman jangka panjang pada nilai nominal	152.384	152.384	7.119	33.130	112.135	Long-term loans at nominal value
Wesel bayar pada nilai nominal	723.159	723.159	34.437	162.007	526.715	Notes payable at nominal value
Total	1.479.077	1.479.077	458.642	373.174	647.261	Total

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas dimana total utang dibagi dengan total ekuitas. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total ekuitas adalah ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

	<u>30 Sep 2017/ Sep 30, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	
Pinjaman berbunga	1.258.818	1.271.342	Interest bearing borrowings
Ekuitas	994.028	937.078	Equity
Rasio Utang terhadap Ekuitas	<u>1,3</u>	<u>1,4</u>	Debt-to-Equity Ratio

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Capital Management

The main objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that it maintains a healthy capital ratio in order to support their business and maximize shareholder value. The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

The Company monitors its use of capital structure using a debt-to-equity ratio which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest bearing borrowings, while equity represents equity as presented in the consolidated statements of financial position.

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 27 Oktober 2017, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk ("Bank Agro") telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit berupa Kredit Modal Kerja - Pinjaman Rekening Koran kepada Perusahaan sebesar Rp. 200 Miliar untuk jangka waktu 12 (duabelas) bulan. Fasilitas ini dijamin oleh piutang, persediaan dan mesin milik Perusahaan.

44. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On October 27, 2017, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk ("Bank Agro") has agreed to provide Working Capital Credit Facility - Overdraft Facility to the Company at the amount of Rp. 200 billion for the period of 12 (twelve) months. This facility is secured by certain receivable, inventory and machinery owned by the Company.

45. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

	<u>30 Sep 2017/ Sep 30, 2017</u>	<u>30 Sep 2016/ Sep 30, 2016</u>	
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian	2.406	27.265	Reclassification asset under construction
Reklasifikasi aset sewaan	2.289	-	Reclassification leased asset

45. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activities not affecting cash flows:

**46. PERNYATAAN DAN INTEREPRETAASI AKUNTASI
YANG BELUM DITERAPKAN**

Pernyataan baru dan amandemen yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 69, "Agrikultur".
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap", tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan pernyataan dan interpretasi baru, penyesuaian dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**46. ACCOUNTING STATEMENTS AND
INTERPRETATIONS NOT YET ADOPTED**

The new and amendments to statements issued and effective for the year commencing on or after January 1, 2018 was as follows:

- *PSAK No. 69, "Agriculture."*
- *Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets," on Agriculture: Bearer Plants.*

The Company and Subsidiaries are evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such new, adjustment and revised statements and interpretations.